

PANDUAN TATA IBADAH

*Adven & Natal 2016
Prapaskah & Paskah 2017*



KOMISI LITURGI & MUSIK
GEREJA TORAJA

PANDUAN TATA IBADAH

**VOL. 5:
ADVEN & NATAL 2016
PRAPASKAH & PASKAH 2017**

Berakar Dalam Kristus, Berbuah Banyak Dalam Dunia

Kol 2:7, Yoh 15:8

Badan Pekerja Sinode Gereja Toraja
Jln. Ahmad Yani No. 45, Rantepao 91831 Toraja Utara, Sul-Sel
Telp. (0423) 21612, 21460, 21219, 21742
Fax. (0423) 27165
E-mail: bpsgetor@gmail.com <http://www.gerejatoraja.net>

Panduan Tata Ibadah Vol. 5
Adven dan Natal 2016, Prapaskah dan Paskah 2017

Penyunting: KLM Gereja Toraja Tahun 2016
Cet.-Toraja: Sulo, 2016
Hlm; 215 x 21 cm.

Diterbitkan untuk kalangan sendiri
Isi di luar tanggung jawab Percetakan.

Dicetak oleh Percetakan Sulo Rantepao
PT SULO
Jl. Sam Ratulangi 66 Rantepao 91831, Toraja Utara, Sulawesi Selatan
Tlp (0423) 25020, 21024; Faks (0423) 21024.
E-mail: ptsulo@gmail.com

KOMISI LITURGI DAN MUSIK GEREJA TORAJA

PANDUAN TATA IBADAH

VOL. 5: ADVEN & NATAL 2016 PRA-PASKAH & PASKAH 2017

Penjelasan Tata Ibadah Hari Minggu, Ibadah Keluarga,
Pemberkatan Nikah
Tata Ibadah Adven, Natal, Prapaskah dan Paskah

Penyunting:
Komisi Liturgi dan Musik Gereja Toraja

(Tersedia dalam bentuk E-book)

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	5
Penjelasan dan Panduan Pelaksanaan Tata Ibadah Hari Minggu	6
Penjelasan dan Panduan Pelaksanaan Tata Ibadah Keluarga	21
Penjelasan dan Panduan Pelaksanaan Tata Ibadah Pernikahan	22
1. Tata Ibadah Adven 1, Minggu 27 Nopember 2016	27
2. Tata Ibadah Adven 2, Minggu 4 Desember 2016	33
3. Tata Ibadah Adven 3, Minggu 11 Desember 2016	40
4. Tata Ibadah Adven 4, Minggu 18 Desember 2016	46
5. Tata Ibadah Pekan Keluarga, Senin-Sabtu 18-23 Desember 2016	53
6. Tata Ibadah Malam Natal (Keluarga), Sabtu 24 Desember 2016	56
7. Tata Ibadah Malam Natal (Jemaat), Sabtu 24 Desember 2016	59
8. Tata ibadah Perayaan Natal (Pagi), Minggu 25 Desember 2016	64
9. Tonoran Kamenomban Natal (Pagi), Minggu 25 Desember 2016	72
10. Tata Ibadah Perayaan Natal (Malam), Minggu 25 Desember 2016	80
11. Tata Ibadah Akhir Tahun (Jemaat), Sabtu 31 Desember 2016	88
12. Tata Ibadah Akhir Tahun (Keluarga), Sabtu 31 Desember 2016	94
13. Tata Ibadah Tahun Baru, Minggu 1 Januari 2017	98
14. Tata Ibadah Epifania, Minggu 8 Januari 2017	105
15. Tata Ibadah Minggu Transfigurasi, Minggu 26 Februari 2017	115
16. Tata Ibadah Rabu Abu, Rabu 1 Maret 2017	122
17. Tata Ibadah Prapaskah 1, Minggu 5 Maret 2017	129
18. Tata Ibadah Prapaskah 2, Minggu 12 Maret 2017	135
19. Tata Ibadah Prapaskah 3, Minggu 19 Maret 2017	140
20. Tata Ibadah Prapaskah 4, Minggu 26 Maret 2017	146
21. Tata Ibadah Prapaskah 5, Minggu 2 April 2017	153
22. Tata Ibadah Prapaskah 6 (Palmarum), Minggu 9 April 2017	159
23. Tata Ibadah Kamis Putih, Kamis 13 April 2017	165
24. Tata Ibadah Jumat Agung, Jumat 14 April 2017	171
25. Tata Ibadah Sabtu Sunyi, Sabtu 16 April 2017	179
26. Tata Ibadah Paskah, Minggu 16 April 2017	185
27. Tata Ibadah Kenaikan Kristus Ke Sorga, Kamis 25 Mei 2017	190
28. Tata Ibadah Pentakosta, Minggu 4 Juni 2017	195

PENGANTAR

Dari Tongkonan Sangulele Gereja Toraja, kami menyapa segenap umat Tuhan di Gereja Toraja. Segala kemuliaan bagi Tuhan, Pemilik dan Kepala Gereja Toraja. Oleh kasih-Nya, Gereja Toraja memasuki tonggak baru dalam sejarah pelayanannya, setelah Sidang Sinode Am XXIV dapat terlaksana dengan baik, berikut sejumlah keputusan strategis yang diambil, untuk mengemban tugas memerlengkapi orang kudus untuk pekerjaan pelayanan, beberapa perubahan penting dalam liturgi Gereja Toraja.

Sebenarnya kami berharap bahwa Buku Liturgi Gereja Toraja yang memuat seluruh aspek liturgi Gereja Toraja sebagai hasil SSA XXIV, dapat diterbitkan sebelum penyusunan Buku Panduan ini. Tetapi kami mohon maaf bahwa kami belum mampu menuntaskan perumusan buku tersebut karena keterbatasan waktu. Meskipun demikian, mengawali buku ini kami tetap memberikan uraian mengenai Tata Ibadah Hari Minggu (Liturgi 1 dan 2), Tata Ibadah Keluarga, dan Tata Ibadah Pemberkatan Nikah. Kami berasumsi bahwa ketiga liturgi inilah yang paling mendesak dijematkan. Uraian yang kami berikan bersifat teknis. Penjelasan yang sifatnya teologis, akan dimuat dalam Buku Liturgi Gereja Toraja.

Khusus mengenai Tata Ibadah Hari Minggu – yang dibedakan atas *ordinarium* (urutan dan rumusan tetap) dan *proprium* (rumusan dan teknis pelaksanaan yang dapat dikreasi) – kami berharap bahwa buku ini dapat dijadikan panduan penyusunan Tata Ibadah Hari Minggu secara umum, karena sebagian besar Tata Ibadah Hari Raya Gerejawi dalam Buku Panduan ini, mengacu kepada Liturgi 1 dan 2. Selain itu, kami membatasi penggunaan nyanyian pada Mazmur, Nyanyian Rohani, Kidung Jemaat, Pelengkap Kidung Jemaat dan NJNE.

Akhirnya, dengan kerendahan hati, kami memohon maaf jika Panduan Tata Ibadah ini masih sangat sederhana dan jauh dari harapan kita. Rekan-rekan pelayan di jemaat dapat mengembangkannya sesuai talenta masing-masing. Perubahan struktur di KLM yang menghadirkan pengurus baru setelah Pdt Tiku Rari, M.Th. dan Pdt. Dr. J.K Parantean, M.Th. memasuki masa Emeritus, tentu membutuhkan waktu untuk belajar dan menyesuaikan diri. Tetapi kami berharap Buku Panduan ini dapat menjadi referensi bagi para pelayan untuk semakin menghidupkan peribadatan di jemaat untuk semakin Berakar dalam Kristus dan berbuah banyak di dalam Dunia.

Rantepao, Akhir Oktober 2016
Komisi Liturgi dan Musik Gereja Toraja

PENJELASAN DAN PANDUAN PELAKSANAAN TATA IBADAH HARI MINGGU

Berikut ini adalah uraian mengenai Urutan Tetap, Penjelasan dan Panduan Tata Ibadah Hari Minggu, berdasarkan Keputusan SSA XXIV.

URUTAN TETAP (ORDINARIUM) LITURGI 1

BERHIMPUN MENGHADAP ALLAH

1. **Persiapan**
2. **Prosesi (Berdiri)**
3. **Votum (Berdiri)**
 - PF Pertolongan kita adalah dalam nama Tuhan, yang menjadikan langit dan bumi.
 - J Amin
4. **Salam (Berdiri)**
5. **Pengakuan Dosa dan Berita Anugerah (Duduk)**
 - a) Pengakuan Dosa (Duduk)
 - b) Berita Anugerah
 - c) Respon jemaat
6. **Petunjuk Hidup Baru (Duduk)**
7. **Bermazmur (Duduk)**
 - a) Membaca Mazmur (Sesuai Lectionary)
 - b) Menyanyikan Mazmur

PELAYANAN FIRMAN

8. **Doa Pembacaan Alkitab (Duduk)**
9. **Pembacaan Alkitab**
 - a) Bacaan Pertama (PL, Kisah, Wahyu) - (Duduk)
 - b) Bacaan Kedua (Surat-surat) - (Duduk)
 - c) Sambutan Jemaat (Menyanyikan : Haleluya atau Amin)
 - d) Membaca Injil (Berdiri)
 - e) Sambutan Jemaat
10. **Khotbah (Duduk)**
11. **Saat Hening (Duduk)**
12. **Doa Bapa Kami (Duduk)**

RESPON JEMAAT

(Paduan Suara - yang berhubungan dengan tema)

13. Pengakuan Iman (Berdiri)

14. Persembahan (Duduk)

- a) Nats persembahan
- b) Persembahan

(Paduan Suara - yang tidak berhubungan dengan tema)

15. Akta Khusus (Jika Ada)

16. Doa Syafaat (Duduk)

PENGUTUSAN DAN BERKAT

17. Nyanyian Jemaat (Berdiri)

18. Pengutusan (Berdiri)

19. Berkat (Berdiri)

PF Tuhan memberkati engkau dan melindungi engkau; Tuhan menyinari engkau dengan wajah-Nya dan memberi engkau kasih karunia; Tuhan menghadapkan wajah-Nya kepadamu dan memberi engkau damai sejahtera.

atau

PF Kiranya Allah mengasihani kita dan memberkati kita, kiranya Ia menyinari kita dengan wajah-Nya

20. Nyanyian Syukur (Berdiri)

PENJELASAN DAN PANDUAN PELAKSANAAN TATA IBADAH 1

BERHIMPUN MENGHADAP ALLAH

1. Persiapan

Kesiapan Para Pelayan dan Perangkat Pelayanan

Pengantar/Pembawa Alkitab (PPA) mengecek semua perangkat pelayanan dan kesiapan para pelayan. Dalam konteks jemaat dengan jumlah pelayan dan peserta ibadah yang lebih banyak, bisa saja seorang yang mengkoordinir persiapan adalah orang yang berbeda, tetapi penanggung-jawab keseluruhan ibadah adalah PPA.

Doa Konsistorium

PPA memimpin Doa Konsistorium.

Doa Konsistorium diikuti oleh semua pelayan dalam liturgi, meskipun bukan anggota Majelis Gereja, antara lain pemain musik, cantor, procantor, operator LCD.

Doa konsistorium, bukanlah doa syafaat, tetapi difokuskan pada permohonan kepada Tuhan bagi para pelayan untuk dikuatkan dan dituntun memimpin ibadah.

Pemasangan Stola

PPA memasang Stola kepada Pelayan Firman, diikuti oleh pelayan yang lain mengenakan stola masing-masing.

Penyampaian Warta Jemaat

Penyampaian Warta Jemaat adalah bagian dari persiapan, tetapi dapat juga dilaksanakan setelah doa syafaat, sebelum pengutusan, atau setelah nyanyian penutup.

Sapaan/Panggilan

Majelis Gereja menyapa peserta ibadah dengan rumusan yang disesuaikan dengan kalender gerejawi atau tema ibadah. Dalam konteks pelaksanaan ibadah secara etnik, bisa diisi dengan *ma'parapa'*.

2. Prosesi (Berdiri)

Pengertian

Prosesi para pelayan menuju "mimbar/altar" adalah simbol perarakan umat datang berhimpun menyembah Allah yang ditandai dengan penyerahan Alkitab kepada Pelayan Firman oleh PPA untuk menyatakan bahwa ibadah yang sedang berlangsung didasari dan dibangun di atas Alkitab sebagai Firman Allah.

Alkitab sebagai fokus

Yang menjadi fokus dalam prosesi adalah ALKITAB, bukan Pelayan Firman. Kehadiran Pelayan Firman dan pelayan lainnya di belakang PPA, adalah simbol perarakan umat yang mengikuti Firman Allah. Jadi yang "diantar" oleh PPA bukanlah Pelayan, tetapi Alkitab.

Pelayan berarak di belakang PPA

Pembawa Alkitab berjalan di depan Pelayan Firman (bukan dari pintu yang berbeda), membawa Alkitab dengan hikmat dan memegangnya dengan dua tangan dekat dada/hati lalu menyerahkan Alkitab itu kepada Pelayan Firman di depan jemaat. Perlu ditekankan bahwa dalam Prosesi, PPA hanya membawa Alkitab. Buku nyanyian dan sarana lain yang akan digunakan Pelayan Firman, sebaiknya diletakkan terlebih dahulu di mimbar.

Alkitab

Alkitab yang digunakan dalam prosesi, tidak mesti Alkitab yang digunakan Pelayan Firman. Jemaat dapat menyediakan Alkitab yang berukuran besar untuk Prosesi. Setelah menerima Alkitab tersebut, Pelayan Firman membuka dan meletakkannya bersama simbol Perjamuan Kudus dan Baptisan Kudus di atas meja di depan mimbar.

Pengiring Prosesi

Prosesi dapat dilakukan dengan nyanyian jemaat atau secara kreatif dengan instrumen, puisi, paduan suara, atraksi simbolik atau ungkapan-ungkapan introitus lainnya.

3. Votum (Berdiri)

Pengertian

Votum (Bahasa Latin) adalah pernyataan "dalam nama ..." (Kol 3:17). Votum merupakan sebuah pengakuan, pernyataan penegasan, penegasan dan pengesahan bahwa persekutuan ibadah itu dianugerahkan Allah yang dinikmati dalam persekutuan dengan Allah dan sesama.

Rumusan Votum

Gereja Toraja menetapkan dua rumusan Votum, yang merupakan keharusan, dan tidak boleh diganti dengan rumusan lain yaitu:

Pertolongan kita adalah dalam nama Tuhan,
yang menjadikan langit dan bumi.

Respon Jemaat

Sebuah Votum selalu disambut jemaat dengan “**Amin**”, entah disebutkan atau dinyanyikan. Kalaupun lembaran tata ibadah tidak disiapkan, jemaat secara spontan menjawab: “**Amin**”, setiap mendengar Votum.

Bukan Doa

Votum bukanlah doa, melainkan suatu pernyataan atau ketetapan. Jadi jemaat tidak perlu dalam sikap doa, tetapi dalam sikap yang hikmat, penuh keyakinan.

Hindarilah

Hindarilah menggunakan istilah: ***Mari kita mulai*** atau ***Mari kita tahbiskan***. Secara liturgis, ibadah dimulai dengan melaksanakan doa di konsistori.

4. Salam (Berdiri)

Pengertian

Salam adalah pernyataan yang hendak menyatakan bahwa Allah mau menyapa kita, dan juga sapaan sebagai bagian dari tubuh Kristus.

Rumusan

Rumusan Salam dapat dilakukan secara kreatif selain rumusan yang selama ini sudah digunakan dalam liturgi yang lama yaitu salam rasuli dari 2 Kor 13:12b-13.

Salam juga bisa dilakukan secara dialogis sesuai kebiasaan setempat dalam saling memberi salam satu sama lain, bisa juga dalam bentuk nyanyian.

Kamu-Kita

Salam adalah sapaan bukan doa atau berkat. Oleh karena itu, pelayan yang bukan pendeta bisa menyapa “kamu” kepada Jemaat, misalnya: “Salam sejahtera, bagi kamu semua!”, karena respon jemaat ialah: “Salam bagimu juga!” atau “Bagimu juga”.

5. Pengakuan Dosa dan Berita Anugerah (Duduk)

- a) Pengakuan Dosa (Duduk)
- b) Berita Anugerah
- c) Respon jemaat

Pengertian Pengakuan Dosa

Akta Pengakuan Dosa adalah kesempatan bagi umat mengingat dan menyadari bahwa mereka yang sedang hadir di hadirat Allah itu adalah manusia berdosa, dan setiap saat membutuhkan penyucian hati dengan memohon pengasih Tuhan yang telah memberi anugerah pengampunan kepada manusia.

Litani pengakuan dosa

Litani-litani pengakuan dosa disesuaikan dengan pergumulan jemaat. Selain menggunakan rumusan dalam Liturgi yang lama (2,3,4), dapat pula dilakukan secara kreatif dengan doa yang dipimpin langsung oleh satu orang, ungkapan berbalasan, lagu, atau melalui puisi.

Berita Anugerah

Sangat perlu ditekankan di sini bahwa berita anugerah bukanlah ‘upah’ dari sebuah pengakuan dosa. Yang dihayati dalam akta ini adalah peneguhan dan penegasan kembali anugerah Allah, yang telah kita sepelekan dan abaikan karena keberdosaan kita. Hal ini terkait dengan ajaran Gereja Toraja bahwa anugerah pengampunan dosa telah diberikan kepada kita, sebelum kita mengakui dosa dan bertobat. Pengakuan dosa dan pertobatan adalah respon terhadap anugerah Allah Jadi dalam konteks liturgi, Berita anugerah yang ditempatkan setelah pengakuan dosa mengandung pesan bahwa Anugerah pengampunan diteguhkan atau ditegaskan kembali kepada umat yang berduka dan menyesal karena dosanya.

Respon Jemaat

Respon berita anugerah umumnya dinyatakan melalui nyanyian jemaat yang berisi ungkapan syukur karena anugerah pengampunan.

6. Petunjuk Hidup Baru (PHB)

Pengertian

PHB (khusus dalam Liturgi 1, adalah langkah lebih lanjut dari Berita Anugerah. Jadi ada proses berkelanjutan dari Pengakuan Dosa dan Berita anugerah.

Rumusan

Rumusannya harus diambil dari teks Alkitab, tetapi dapat diawali dengan ungkapan : “Karena itu dengarkanlah Petunjuk Hidup Baru”.

7. Bermazmur (Duduk)

- a) Membaca Mazmur (Sesuai Lectionary)
- b) Menyanyikan Mazmur

Membaca Mazmur

Akta bermazmur adalah ciri khas liturgi Gereja mula-mula. Mazmur dapat dibaca atau didaraskan berbalasan menurut paralellismenya (yang ke pinggir dan ke dalam). Cara berbalasan antara lain: *Responsoris* (Pemimpin dengan Umat/Jemaat),

Antifonal (Kelompok Kiri dengan Kelompok Kanan), *Alternatim* (Laki-Laki dengan Perempuan atau Majelis Gereja dengan Jemaat). Pendarasan Mazmur dapat dilakukan dengan gaya menyanyi *Gregorian* yang mirip *Reffeng*. Dengan *Gregorian*, Mazmur dapat dibaca langsung, sedangkan dengan *Reffeng* bisa melalui syair-syair Nyanyian Mazmur Jenewa yang sudah bersajak.

Menyanyikan Mazmur

Menyanyikan Mazmur adalah satu kesatuan dengan Pembacaan Mazmur. Yang dimaksud nyanyian Mazmur adalah Mazmur Jenewa. Jadi idealnya, jika yang dibaca adalah Mazmur 1, maka yang dinyanyikan pun adalah Mazmur 1. Tetapi tidak menutup kemungkinan bahwa Nyanyian Mazmur itu diambil dari nomor Mazmur yang berbeda, atau nyanyian dari Kidung Jemaat, PKJ, Nyanyian Rohani, NJNE, yang secara tematis senada dengan isi Mazmur yang dibaca.

PELAYANAN FIRMAN

8. Doa Pembacaan Alkitab (Duduk)

Dalam liturgi sebelum SSA-24, Doa pembacaan Alkitab di sebut Epiklese. Tetapi dalam liturgi yang baru, Doa Pembacaan Alkitab diperluas, bukan hanya dengan Epiklese yang rumusannya tetap diambil dari liturgi sebelum SSA-24. Dalam Liturgi yang baru, selain Epiklese, Doa pembacaan Alkitab bisa dilakukan dengan Doa yang dipimpin oleh satu orang, atau melalui nyanyian jemaat. Dalam Doa Pembacaan Alkitab, sebaiknya para Lektor telah berdiri di mimbar kecil sebelum berdoa, dan kembali ke tempat duduk setelah pembacaan Injil.

9. Pembacaan Alkitab

- Lektor 1: Bacaan Pertama (PL, Kisah, Wahyu) - (Duduk)
- Lektor 2: Bacaan Kedua (Surat-surat) - (Duduk)
- Sambutan Jemaat (Menyanyikan : Halleluya atau Amin)
- Pelayan Firman: Membaca Injil (Jemaat berdiri)
- Nyanian Sambutan Jemaat

Leksionari Ekumenis

Berdasarkan Leksionari Ekumenis (RCL), pembacaan Alkitab dilakukan sesuai urutan: "Perjanjian Lama/Kisah Rasul/Wahyu", kemudian "Surat-Surat" - dan terakhir, "Injil". Antara Pembacaan 1 dan 2, jemaat merespon dengan lagu Halleluya, misalnya: KJ 472, 473; PKJ 294, sambil berdiri.

Berdiri saat membaca Injil

Khusus untuk Injil, pembacaannya dilakukan sambil berdiri karena Injil merupakan kisah hidup pelayanan Yesus Kristus serta

ucapan-ucapan-Nya sendiri. Sikap berdiri saat membaca injil bukan bermaksud menganggap wibawa Kitab Injil lebih tinggi dari kitab yang lain, tetapi sebagai simbol penghormatan karya penyelamatan dan kerinduan pada kuasa peristiwa pembaruan yang berpusat dalam Yesus Kristus.

Injil dibaca oleh Pelayan Firman

Masih sekaitan dengan posisi Injil di atas, pembacaan Alkitab, selalu menempatkan Pelayan Firman sebagai Pembaca Injil, meskipun bahan utama Khotbah bukan dari Kitab Injil.

Respon setelah Pembacaan Injil

Setelah Injil dibacakan, jemaat menyambut dengan nyanyian yang sejalan dengan tema ibadah, yang merangkul semua bahan bacaan, sekaligus menjadi tema khotbah. Dapat pula direspon dengan ungkapan syukur, misalnya dengan NJNE 78 "Kurre Sumanga' Puang".

10. Khotbah (Duduk)

Khotbah adalah pengajaran atau refleksi seorang Pelayan Firman mengenai Alkitab yang telah di baca. Sedapat mungkin, khotbah merangkul semua bahan Alkitab yang telah di baca, dengan tuntunan Membangun Jemaat. Namun jika Pelayan Firman memandang perlu, atau memutuskan untuk berfokus pada satu bahan bacaan, hal itu dapat saja dilakukan.

11. Saat Teduh (Duduk)

Dalam Saat Teduh, jemaat dapat diajak untuk merenung secara pribadi dari pesan Firman Tuhan yang telah didengar. Pelayan Firman dapat mengisi saat teduh dengan penekanan-penekanan yang penting dari khotbah. Akta ini dapat pula diiringi dengan instrumen piano yang lembut.

12. Doa Bapa Kami (Duduk)

Selama ini ada kesan bahwa Doa Bapa Kami hanya menjadi pelengkap doa syafaat. Padahal maksud awalnya tidak seperti itu. Dalam teologi reformasi, Doa Bapa Kami menjadi doa yang sangat penting. Karena itu Liturgi Gereja Toraja menempatkan Doa Bapa Kami sebagai akta tersendiri dengan rumusan tetap dari Matius 6:9-13.

Dalam Liturgi 2, cara yang dipakai adalah tetap menyambung doa syafaat dengan Doa Bapa Kami seperti selama ini. Urutannya dibuat dalam akta tersendiri adalah agar tidak ada kesan doa ini sebagai Pelengkap saja, dan menjadi sebuah keharusan.

RESPON JEMAAT

13. Pengakuan Iman (Berdiri)

Rumusan Pengakuan iman dalam akta ini, dapat menggunakan Pengakuan Iman Rasuli, Nicea-Constantinopel, Athanasius, atau Pengakuan Gereja Toraja. Selain itu dapat pula melalui Nyanyian Jemaat yang secara eksplisit berbicara mengenai Pengakuan Kepada Allah Tritunggal, misalnya KJ 280, NR 3, atau bila ada gubahan baru.

Diucapkan dan Dinyanyikan

Secara kreatif, jemaat dapat membagi akta ini dengan “Diucapkan dan Dinyanyikan”. Jadi setelah mengucapkan rumusan pengakuan yang dipilih, masih bisa diikuti dengan sebuah nyanyian yang terkait dengan pengakuan.

14. Persembahan (Duduk)

Nas Persembahan

Nas untuk persembahan, telah ditetapkan dalam Membangun Jemaat. Tetapi penyusun Liturgi dapat menyesuaikan pemilihan ayat tersebut.

Pengumpulan Persembahan

Dalam pengumpulan persembahan, sebaiknya pemimpin selalu menyampaikan peruntukan setiap pundi persembahan (Pundi 1,2,3, Pundi Khusus, Kotak persembahan).

15. Akta Khusus (Jika ada)

Semua akta khusus diletakkan dalam poin ini, kecuali Perjamuan Kudus, yang bagi Gereja Reformasi disebut sebagai Firman yang Kelihatan. Untuk Akta Perjamuan Kudus, pelaksanaannya di tempatkan setelah Akta Doa Bapa Kami.

16. Doa Syafaat (Duduk)

Agar pemimpin doa syafaat dapat secara terstruktur menyampaikan doa, sebaiknya pokok-pokok doa syafaat dituliskan dalam sebuah Buku Doa Syafaat.

PENGUTUSAN DAN BERKAT

17. Nyanyian Jemaat (Berdiri)

Nyanyian ini merupakan suatu bangunan komitmen, kesadaran, pengharapan atau keyakinan baru dari jemaat setelah mengalami perjumpaan dengan Allah.

18. Pengutusan (Berdiri)

Dalam pola liturgi sebelum SSA-24, Akta ini disatukan dengan Berkat. Namun Pemimpin akta berkat sering mengabaikan pokok

pengutusan. Karena itulah, Pengutusan ditempatkan sebagai akta tersendiri, meskipun pelaksanaannya dapat bersambung dengan akta Berkat.

“Pergilah” Bukan “Pulanglah”

Rumusan utama dari Pengutusan adalah : “Pergilah” sesuai teologi pengutusan dalam Alkitab dan Pengakuan Gereja Toraja. Rumusan Pengutusan sebaiknya disesuaikan dengan Tema Ibadah atau isi khotbah.

19. Berkat (Berdiri)

Rumusan Tetap untuk Berkat

Sesuai keputusan SSA-24, Dalam ibadah apapun, Gereja Toraja hanya menggunakan 2 rumusan berkat, yang hanya dibedakan dengan penggunaan kata Kamu (oleh Pendeta) dan Kita (oleh Penatua, Diaken, Warga Jemaat). Untuk pendeta, menggunakan rumusan tetap: yang diambil dari Bilangan 6:24-26.

Tuhan memberkati engkau dan melindungi engkau;
Tuhan menyinari engkau dengan wajah-Nya
dan memberi engkau kasih karunia;
Tuhan menghadapkan wajah-Nya kepadamu
dan memberi engkau damai sejahtera.

Sedangkan untuk Penatua/Diaken/Warga Jemaat, menggunakan rumusan dari Mazmur 67:2

Kiranya Allah mengasihani kita dan memberkati kita,
kiranya Ia menyinari kita dengan wajah-Nya.

Respon Jemaat

Secara spontan, jemaat menjawab dengan kata atau nyanyian :
Amin.

20. Nyanyian Syukur (Berdiri)

Berisi ungkapan syukur, sukacita dan tekad penyerahan diri jemaat.

Penyerahan Alkitab kepada PPA

Sementara itu, Pelayan Firman menyerahkan Alkitab kepada PPA di depan mimbar. Jika Alkitab yang digunakan untuk prosesi di awal ibadah adalah Alkitab yang digunakan Pelayan Firman, maka pada akhir ibadah ini, Pelayan Firman menyerahkan Alkitab tersebut kepada PPA di depan mimbar. Tetapi jika yang diserahkan saat prosesi adalah Alkitab yang dibuka dan

diletakkan bersama Simbol Sakramen, maka Alkitab itu pula yang diserahkan kepada PPA.

Sebaiknya PPA tetap membawa Alkitab tersebut hingga Doa penutup di Konsistori, atau ditempatkan untuk sementara di sebuah tempat yang disediakan khusus untuk itu.

Musik Vokal dan Instrumen

Paduan Suara/Vocal Group/Solo

Bila ada Penyanyi/Kelompok Penyanyi, seperti: Paduan Suara, Vocal Group, Folk Song atau Solo dan lain-lain, yang tidak berperan sebagai pemandu nyanyian jemaat (bukan Cantor atau Prokantor), diberi kesempatan sebelum akta 13 sebagai bagian dari Respon Jemaat terhadap Firman Allah, dengan catatan bahwa syair nyanyian dari Penyanyi/Kelompok Penyanyi tersebut berhubungan dengan Pembacaan Firman Allah atau Tema Ibadah saat itu.

Jika Syair dari Paduan suara atau Penyanyi tidak berhubungan dengan Tema ibadah, maka ditempatkan setelah Persembahan, sebagai bagian dari persembahan.

Ruangan dan peserta ibadah ditata agar tidak menghalangi pengkomunikasian simbol. Posisi kelompok penyanyi diharapkan tidak membelakangi mimbar tetapi juga tidak membelakangi umat, jadi sebaiknya ditempatkan menyamping.

Musik

Instrumen musik dalam ibadah jemaat adalah sebagai penunjang dinamika nyanyian jemaat. Agar tidak menggeser posisi nyanyian jemaat maka volume instrument musik diupayakan tidak mendominasi suara jemaat. Untuk itu disarankan meminimalkan penggunaan style musik yang cenderung mendorong dominasi musik dan irama yang monoton.

Instruksi Verbal

Sebaiknya instruksi verbal di kurangi. Bahkan lebih baik jika tidak ada lagi, seperti: Silakan duduk!, Silakan berdiri!, Silakan berlutut!, dan sebagainya dalam liturgi. Instruksi verbal menyebabkan simbol kehilangan fungsinya. Karena itu, jika sudah menggunakan tata ibadah tertulis, cukup dicantumkan dalam liturgi dan jemaat akan melakukan secara spontan.

Instruksi verbal lainnya yang sebaiknya dikurangi adalah ajakan nyanyian jemaat. Jika sebuah ibadah menggunakan iringan musik, sebaiknya aba-aba lagu dengan menyebutkan nomor lagu dan jumlah baik yang dinyanyikan, ditiadakan.

URUTAN TETAP (ORDINARIUM)

LITURGI 2

BERHIMPUN MENGHADAP ALLAH

- 1. Persiapan**
- 2. Prosesi (Berdiri)**
- 3. Votum (Berdiri)**
 - PF Ibadah ini berlangsung “dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus”
 - J Amin
- 4. Salam (Berdiri)**
- 5. Bermazmur (Duduk)**
 - a) Membaca Mazmur (Sesuai Lectionary)
 - b) Menyanyikan Mazmur
- 6. Dasa Titah atau Perintah Mengasihi (Berdiri)**
 - a) Membaca Dasa Titah atau Perintah Mengasihi
 - b) Respon Jemaat
- 7. Pengakuan Dosa dan Berita anugerah (Duduk)**
 - a) Pengakuan Dosa (duduk)
 - b) Berita Anugerah
 - c) Respon Berita Anugerah
- 8. Persembahan (Duduk)**
 - a) Nas persembahan
 - b) Nyanyian Jemaat, Pengumpulan Persembahan (Paduan Suara – yang tidak berhubungan dengan tema)
 - c) Doa Persembahan
 - d) Nyanyian Jemaat

PEMBERITAAN FIRMAN

- 9. Doa Pembacaan Alkitab**
 - a) Bacaan Pertama (PL, Kisah, Wahyu)
 - b) Bacaan Kedua (Surat-surat)
 - c) Sambutan Jemaat (Menyanyikan : Halleluya atau Amin)
 - d) Membaca Injil (Jemaat berdiri)
 - e) Nyanyian Sambutan Jemaat (Berdiri)
- 10. Khotbah (Duduk)**
- 11. Saat teduh (Duduk)**

RESPON JEMAAT

(Paduan Suara – yang berhubungan dengan tema)

12. Akta Khusus (Jika Ada)
13. Doa syafaat (Duduk)
14. Doa Bapa Kami (Duduk)

PENGUTUSAN DAN BERKAT

15. Petunjuk Hidup Baru (Berdiri)
16. Nyanyian Jemaat (Berdiri)
17. Pengutusan (Berdiri)
18. Berkat (Berdiri)

PF Tuhan memberkati engkau dan melindungi engkau; Tuhan menyinari engkau dengan wajah-Nya dan memberi engkau kasih karunia; Tuhan menghadapkan wajah-Nya kepadamu dan memberi engkau damai sejahtera.

atau

PF Kiranya Allah mengasihani kita dan memberkati kita, kiranya Ia menyinari kita dengan wajah-Nya.

19. Nyanyian Syukur

PENJELASAN DAN PANDUAN PELAKSANAAN TATA IBADAH 2

BERHIMPUN MENGHADAP ALLAH

1. Persiapan

Lihat penjelasan dan Panduan dalam Liturgi 1

2. Prosesi (Berdiri)

Lihat penjelasan dan Panduan dalam Liturgi 1

3. Votum (Berdiri)

Lihat penjelasan dan Panduan dalam Liturgi 1

4. Salam (Berdiri)

5. Bermazmur (Duduk)

Lihat penjelasan dan Panduan dalam Liturgi 1

6. Dasa Titah atau Perintah Mengasihi (Berdiri)

Sumber

Akta ini tidak dipilih dilaksanakan sekaligus, melainkan dipilih salah satunya. Dasa titah dikutip langsung dari Keluaran 20:1-17, tidak disingkat atau dikalimatkan sendiri, dan tidak dibaca berbalasan. Sesuai tradisi Calvinis, jemaat dapat merespon setiap satu hukum dengan “*Kyrie eleison*” (“Tuhan kasihanilah!”), baik diucapkan atau dinyanyikan

Perintah mengasihi juga dikutip langsung dari Alkitab. Misalnya: Matius 22:37-40; Markus 12:29-31; Roma 13:8-11. Tidak diparaphrase atau dirumuskan sendiri.

Respon

Selain *Kyrie eleison* (“Tuhan kasihanilah!”), Respon jemaat bisa dengan menyanyikan salah satu nyanyian jemaat.

7. Pengakuan Dosa dan Berita anugerah (Duduk)

Lihat penjelasan dan Panduan dalam Liturgi 1

8. Persembahan (Duduk)

Lihat penjelasan dan Panduan dalam Liturgi 1

Doa Persembahan dan nyanyian jemaat setelah doa persembahan, pada prinsipnya sama dengan pola sebelum SSA-24. Doa persembahan dipimpin oleh seorang Majelis Gereja. Nyanyian yang dipilih mengungkapkan syukur karena dapat mengambil bagian dalam pekerjaan pelayanan melalui persembahan.

PEMBERITAAN FIRMAN

9. Doa Pembacaan Alkitab

Lihat penjelasan dan Panduan dalam Liturgi 1

10. Khotbah (Duduk)

Lihat penjelasan dan Panduan dalam Liturgi 1

11. Saat teduh (Duduk)

Lihat penjelasan dan Panduan dalam Liturgi 1

RESPON JEMAAT

12. Akta Khusus (Jika Ada)

13. Doa syafaat (Duduk)

Lihat penjelasan dan Panduan dalam Liturgi 1

14. Doa Bapa Kami (Duduk)

Dapat dinyanyikan, tetapi jika tetap diucapkan bersama-sama, Doa Bapa Kami diucapkan pada akhir Doa Syafaat, seperti dalam liturgi sebelum SSA XXIV.

PENGUTUSAN DAN BERKAT

15. Petunjuk Hidup Baru (Berdiri)

Pengertian

Berbeda dengan PHB dalam Liturgi 1, yang merupakan langkah lebih lanjut dari Berita Anugerah, dalam Liturgi 2 PHB terkait dengan semua rangkaian ibadah, terutama Tema Khotbah.

Rumusan

Rumusannya harus diambil dari teks Alkitab, tetapi dapat diawali dengan ungkapan : “Dengarkanlah Petunjuk Hidup Baru”. Dalam Membangun Jemaat, sudah ada usulan untuk PHB, yang disesuaikan dengan uraian khotbah dalam Membangun Jemaat. Namun untuk penggunaannya dalam Liturgi 2, seorang penyusun Liturgi, berkoordinasi dengan PF, boleh memilih PHB yang lain.

16. Nyanyian Jemaat (Berdiri)

Lihat penjelasan dan Panduan dalam Liturgi 1

17. Pengutusan (Berdiri)

Lihat penjelasan dan Panduan dalam Liturgi 1

18. Berkat (Berdiri)

Lihat penjelasan dan Panduan dalam Liturgi 1

19. Nyanyian Syukur

Lihat penjelasan dan Panduan dalam Liturgi 1

PENJELASAN DAN PANDUAN PELAKSANAAN TATA IBADAH KELUARGA

BERHIMPUN MENGHADAP ALLAH

1. Nyanyian Jemaat

2. Votum

P Pertolongan kita adalah dalam nama Tuhan, yang menjadikan langit dan bumi.

J Amin

3. Salam

4. Percakapan dengan keluarga

Diisi dengan ungkapan hati atau kesaksian keluarga.

Jika tidak ada anggota keluarga yang memungkinkan untuk akta ini, pemimpin liturgi dapat mengajukan pertanyaan yang terkait dengan kehidupan keluarga yang bersangkutan, serta menghimpun pokok doa dari keluarga dan semua peserta ibadah.

5. Bermazmur

Dibaca atau dinyanyikan, atau keduanya.

Bacaan Mazmur diambil dari Mazmur dalam Tata Ibadah Minggu sebelumnya.

PELAYANAN FIRMAN

6. Doa Pembacaan Alkitab

7. Pembacaan Alkitab

8. Khotbah/Penelaahan Alkitab

RESPON JEMAAT

9. Persembahan

Diawali Nas Persembahan yang diambil dari Tata Ibadah Hari Minggu, atau nas yang lain.

10. Doa Syafaat.

PENGUTUSAN DAN BERKAT

11. Nyanyian Jemaat

12. Pengutusan

13. Berkat

14. Nyanyian Syukur

PENJELASAN DAN PANDUAN PELAKSANAAN TATA IBADAH PERNIKAHAN

BERHIMPUN MENGHADAP ALLAH

1. Persiapan

Sebelum Pengantin memasuki ruang ibadah, sebaiknya seluruh keluarga (kecuali orang tua) dan jemaat lebih dulu memasuki ruang ibadah.

Pengantin memasuki ruang ibadah. Pengantin perempuan berjalan di sisi kanan pengantin Laki-laki. Demikian pun saat duduk.

Iring-iringan pengantin memasuki ruang ibadah dapat diiringi dengan instrumen, Paduan Suara/Vocal Group atau Solo, atau syair-syair puitis.

2. Prosesi Pelayan

Diringi dengan nyanyian jemaat atau Paduan Suara

3. Penetapan oleh Pengantar/Pembawa Alkitab (PPA):

PPA Saudara-saudara Sidang Jemaat Tuhan. Seperti telah diumumkan kepada Sidang Jemaat dua hari minggu berturut-turut bahwa bila tak ada halangan, Saudara ... dengan ... akan diberkati dan diteguhkan dalam nikah pada jam ini di tengah-tengah jemaat.

4. Votum

PF Pertolongan kita adalah dalam nama Tuhan yang menjadikan langit dan bumi.

J Amin (bisa dinyanyikan)

5. Salam (Berdiri)

(Lihat Penjelasan Dalam Liturgi 1)

6. Litani pernikahan (Duduk)

PF Dengarkanlah sekarang Sabda Tuhan yang telah menjadikan langit dan bumi dan yang telah menjadikan manusia itu laki-laki dan perempuan. Tuhan bersabda: "Tidak baik, kalau manusia itu seorang diri saja. Aku akan membuat penolong baginya, yang sepadan dengan dia". Sebab itu janganlah Saudara-saudara meragukan apakah nikah itu berkenan kepada Tuhan. Sabda-Nya memberitakan kepada kita bahwa Allah sendiri telah menjadikan untuk manusia yang pertama seorang perempuan dan sudah membawa kepadanya untuk menjadi isterinya. Dengan itu Allah hendak menyatakan bahwa

juga sekarang Dialah yang menghubungkan seorang laki-laki dengan seorang perempuan.

Yesus Kristus yang menyebut diri-Nya sendiri Mempelai jemaat-Nya, dengan menghadiri pernikahan di Kana, telah menunjukkan dengan berkat-Nya bahwa Ia sedia menolong orang yang menikah.

Allah telah menjadikan laki-laki dan perempuan begitu rupa, supaya sama-sama akan membentuk suatu persekutuan yang kuat dan benar di dunia ini. Dengan demikian mereka akan berdiri teguh dan benar di tengah percobaan hidup.

7. Menyanyi (Duduk)

8. Perintah Mengasihi (Berdiri)

(Lihat Penjelasan dalam Liturgi 2)

9. Menyanyi (Berdiri)

PEMBERITAAN FIRMAN TUHAN

10. Doa dan Pembacaan Alkitab (Duduk)

11. Khotbah (Duduk)

12. Menyanyi (Duduk)

13. Doa Bapa Kami (Duduk)

PENEGUHAN/PEMBERKATAN NIKAH

14. Amanat Pernikahan

PF Mempelai laki-laki dan perempuan.

Dalam nikah, Allah mempertanggungjawabkan kepada kita suatu tugas yakni membentuk keluarga. Sebab itu hendaklah kamu mendidik anak-anak yang dikaruniakan kepada kamu dalam pengenalan yang benar dan takut akan Tuhan.

Sekalipun dalam nikah, kamu akan menanggung salib, dan akan menemui untung atau malang dalam dunia yang telah dirusakkan oleh dosa, percayalah bahwa dalam Tuhan terletak perjanjianmu dalam Kristus. Hendaklah kamu mengetahui, bahwa Allah menghendaki supaya kamu hidup menurut sabda-Nya, mengabdikan kepada-Nya dengan keesaan percaya dan bekerja sama dalam pengasihian serta tolong-menolong dalam keperluan hidup.

Kedua mempelai disilakan berdiri

Mempelai laki-laki (...) hendaklah engkau mengasihi istrimu dengan kasih yang benar sebagaimana Kristus mengasihi jemaat-Nya. Selaku kepala keluarga hendaklah engkau memberi hormat yang patut kepadanya, menghibur,

melindungi dan menolong dia. Hendaklah engkau melakukan pekerjaanmu dengan setia dan menolong yang berkekurangan untuk kemuliaan Allah.

Mempelai perempuan (...) hendaklah engkau mengasihi suamimu, sebagaimana engkau dikasihi oleh Yesus Kristus, supaya engkau menjadi contoh dalam melayani dengan kasih. Hendaklah engkau setia mendampingi suamimu dan memberikan tempatnya yang patut selaku kepala keluarga. Hendaklah engkau mengerjakan kewajibanmu memelihara rumah tangga dan selalu berdoa supaya dalam rumahmu Nama Allah dimuliakan. Sebab itu, Saudara (...) dan (...) hendaklah kamu takut akan Tuhan dan carilah damai dan anugerah dari Dia senantiasa dalam doa dan membaca Alkitab bersama-sama. Disilakan kedua mempelai berjabat tangan dan menjawab pertanyaan berikut di hadapan Tuhan dan jemaat-Nya.

Jika mempelai memakai kaos tangan, maka kaos tangan harus dilepaskan terlebih dahulu

Saudara ... (laki-laki), mengakukah engkau dengan sungguh di sini di hadapan Tuhan dan jemaat-Nya bahwa engkau telah menerima (...) yang tangannya engkau pegang menjadi istrimu, karena itu engkau tidak akan pernah meninggalkan dia, dan bahwa engkau mengasihi dia dalam untung atau malang dan hendak memelihara dia seperti seorang Kristen yang setia harus berbuat kepada istrinya?

Apakah engkau mengaku? Jawab: Ya, saya mengaku!

Saudara ... (perempuan), mengakukah engkau dengan sungguh di sini, di hadapan Tuhan dan jemaat-Nya bahwa engkau telah menerima (...) yang tangannya engkau pegang menjadi suamimu, karena itu engkau tidak akan pernah meninggalkan dia, dan bahwa engkau mengasihi dia dalam untung atau malang dan memelihara dia seperti seorang Kristen yang setia harus berbuat kepada suaminya ?

Apakah engkau mengaku? Jawab: Ya, saya mengaku!

Taruhlah dalam ingatan kamu Firman Tuhan ini: "Yang telah dipersatukan oleh Allah, tidak boleh diceraikan manusia".

Pendeta Turun dari Mimbar, Pengantin berlutut.

Penumpangan tangan, (Mazmur 134:3 Jenewa)

- a) Pengantin bertukar tempat
- b) Penyematan Cincin Pernikahan (Jika disediakan).
- c) Penyerahan Alkitab dan surat nikah.
- d) Persembahan syukur mempelai dan keluarga.

Catatan:

- Jika pengantin perempuan mengenakan cadar, pengantin laki-laki membukanya setelah penumpangan tangan.
- Jika pengantin menyiapkan cincin, pemasangannya dilakukan setelah akta penumpangan tangan
- Jika pengantin berkeinginan menyampaikan tanda kasih pada orang tua, dilakukan setelah penumpangan tangan dan pemasangan cincin .

15. Doa syukur

PF Tuhan pohon kehidupan dan pengasih kekal, kami bersyukur kepada-Mu, sebab mereka ini telah bertemu dalam kasih untuk mempersatukan hidupnya. Oleh sebab di luar pertolongan Tuhan, mereka tak dapat berbuat apa-apa, maka kami berdoa kepada-Mu, kiranya Tuhan memberikan kepada mereka Roh Kudus untuk memimpin mereka dalam rumah tangga segenap hidupnya. Tolonglah mereka supaya dengan kepercayaan mereka sungguh-sungguh bersandar pada pemeliharaan Tuhan. Karuniakanlah mereka anugerah-Mu di dalam Tuhan kami Yesus Kristus supaya mereka memegang teguh janji mereka itu. Kami menyampaikan doa ini dalam Nama Tuhan Yesus. **Amin.**

16. Persembahan

(Lihat Penjelasan Dalam Liturgi 1)

17. Doa syafaat

PENGUTUSAN DAN BERKAT

18. Petunjuk Hidup Baru

(Lihat Penjelasan Dalam Liturgi 1)

19. Nyanyian Jemaat

20. Pengutusan

(Lihat Penjelasan Dalam Liturgi 1)

21. Berkat

(Lihat Penjelasan Dalam Liturgi 1)

22. Nyanyian Syukur

TATA IBADAH ADVEN I MINGGU, 27 NOVEMBER 2016

(Berdasarkan Liturgi 1, Stola Kuning)

“Berjaga-jagalah Menyambut Kedatangan Tuhan”

MAKNA MINGGU ADVEN

Kata Adven berasal dari bahasa Latin *adventus* yang artinya “kedatangan”. Secara umum, minggu-minggu adven merupakan masa persiapan untuk menghayati makna kedatangan Kristus, sesuai dengan penantian Mesias oleh Umat Israel yang terungkap dalam Perjanjian Lama, juga sehubungan dengan kedatangannya pada akhir zaman. Jadi, dalam masa Adven, kita diberi kesempatan untuk masuk dalam pemaknaan ganda terhadap sebuah penantian. Yang pertama adalah menyambut Natal untuk mensyukuri dan memaknai kelahiran Yesus Kristus. Yang kedua adalah masa perenungan dan pengharapan kedatangan Kristus pada akhir zaman.

Dalam Kalender Liturgi, Masa Adven merupakan awal tahun gerejawi. Tentu hal ini tidak berarti bahwa Gereja memiliki kalender sendiri, dan membedakan diri dengan Kalender yang umumnya dipakai di seluruh dunia. Penggunaan Kalender Liturgi atau Kalender Gerejawi, dikaitkan dengan pemaknaan peristiwa-peristiwa penting dalam perjalanan sejarah penyelamatan dari Allah. Jadi Minggu Adven 1, yang jatuh pada awal Desember atau akhir Nopember setiap tahun, disebut sebagai awal Tahun Gerejawi, atau awal Kalender Liturgi, yang terdiri dari dua siklus besar yaitu Siklus Natal, yang berlangsung hingga minggu Transfigurasi sebagai penutupan Siklus Natal. Setelah itu diikuti siklus yang kedua yaitu Siklus Paskah yang dimulai dari Rabu Abu sampai Pertakosta.

Untuk masa Adven, Gereja Toraja menggunakan simbol Lingkaran Adven yaitu lingkaran karangan daun cemara yang hijau (atau *Kambunni*'), dengan taburan warna merah dan empat lilin (tiga ungu dan satu merah muda). Lingkaran adalah simbol keabadian Tuhan yang abadi, tanpa awal dan akhir. Lilin adalah simbol cahaya Kristus, terang dunia. Lilin ungu adalah simbol pertobatan, Lilin merah muda adalah simbol sukacita.

Lilin-lilin Adven itu dinyalakan setiap minggu Adven. Adven I sebagai awal tahun Gerejawi, satu lilin ungu, Adven II dua lilin ungu, Adven III dua ungu dan satu merah muda (symbol sukacita di tengah pertobatan), Adven IV keempatnya dinyalakan dan pada Malam Natal keempat lilin tersebut diganti dengan lilin-lilin putih pertanda Adven telah selesai.

(Untuk bentuk Lingkaran Adven, Lihat Sampul Panduan)

BERHIMPUN MENGHADAP ALLAH

1. Persiapan

- Pengantar/Pembawa Alkitab (PPA) memastikan kesiapan semua pelayan dan sarana pelayanan
- Doa Konsistorium, diikuti semua pelayan, termasuk pemain musik, dan cantor.
- Pemasangan Stola PF oleh PPA
- Setiap majelis gereja yang bertugas mengenakan stola masing-masing.

PL: Minggu ini seluruh umat Kristen di seluruh dunia memasuki Tahun Liturgi yang baru, yang dimulai dengan Minggu Adven I. Dalam masa Adven, kita diberi kesempatan untuk masuk dalam pemaknaan ganda terhadap sebuah penantian. Yang pertama adalah menyambut Natal untuk mensyukuri dan memaknai kelahiran Yesus Kristus. Yang kedua adalah masa perenungan dan pengharapan kedatangan Kristus kembali.

Dalam Minggu Adven I ini, kita akan merenungkan tema: “Berjaga-jagalah menyambut kedatangan Tuhan”. Melalui tema ini, kita diingatkan agar tetap berjaga-jaga hingga waktunya tiba, sebagaimana Firman-Nya; “Hati-hatilah dan berjaga-jagalah! Sebab kamu tidak tahu bilamanakah waktunya tiba” (Mark 13:33). Untuk itu, mari kita menyatakan kerinduan untuk menyambut kedatangan-Nya dengan menyanyikan “Ya Yesus, Dikau Kurindukan”.

2. Prosesi Pelayan dan Penyalaan Lilin Adven 1

Berdiri

- PPA, PF dan MG yang bertugas, berjalan beriringan dari pintu masuk gereja atau pintu konsistori. PF menyalakan lilin Adven I, satu lilin ungu, kemudian menerima Alkitab dari PPA.

J Menyanyikan “Ya Yesus, Dikau kurindukan” (KJ 84:1,3)

Ya Yesus, Dikau kurindukan, lipurkan lara batinku;
seluruh hatiku terbuka menyambut kedatangan-Mu.
Bahagia, terang sorgawi, Engkau harapan dunia;
terbitlah, Surya Mahakasih, dan jiwaku terangilah.

Puaskanlah, ya Jurus'lamat, seluruh kerinduanku.
Dengan rendah, jernih dan taat, hatiku siap bagi-Mu.
Hendak pada-Mu kuabdikan perananku di dunia,
cemas dan duka Kau singkirkan: ya Yesus mari, masuklah.

3. **Votum**

PF Pertolongan kita adalah dalam nama Tuhan yang menjadikan langit dan bumi.

1 . 1 ||

J A - min

4. **Salam**

PF Salam dari semua orang kudus kepada kamu.

J Salam bagimu juga.

5. **Pengakuan Dosa dan Berita Anugerah**

(Duduk)

- (PF mengajak jemaat untuk masuk saat hening merenungi dosa-dosa. Jika menggunakan piano, dapat diiringi instrumen lembut).

PF: Ya Allah yang Mahakasih, kami mengaku dihadapanMu bahwa kami adalah manusia yang lemah, hina dan rendah. Sesungguhnya kami tidak layak untuk menghampiri hadiratMu karena dosa dan kesalahan kami. Namun Engkau adalah Allah yang tidak mengingat-ingat dosa dan kesalahan kami. Memasuki masa Adven pertama tahun ini, dengan tulus kami mau mengakui dosa-dosa kami di hadapan-Mu.

J Ya Allah kasihanilah kami

S Menyanyikan "**Bila Kurenung Dosaku**" (PKJ 37: 1,3)

Solo

Bila kurenung dosaku pada-Mu, Tuhan,
yang berulang kulakukan di hadapan-Mu,
Ref (**Semua**):

Kasih sayang-Mu perlindunganku,
Di bawah naungan sayap-Mu damai hatiku.
Kasih sayang-Mu pengharapanku.
Usapan kasih setia-Mu s'lalu kurindu.

Cantor

Rasa angkuh dan sombongku masih menggoda,
Iri hati dan benciku kadang menjelma. Ref...

PF Basuhlah, bersihkanlah dirimu, jauhkanlah perbuatan-perbuatanmu yang jahat dari depan mata-Ku. Berhentilah berbuat jahat, belajarlilah berbuat baik; usahakanlah keadilan, kendalikanlah orang kejam; belalah hak anak-anak yatim, perjuangkanlah perkara janda-janda! Sekalipun dosamu merah seperti kirmizi, akan menjadi putih seperti salju; sekalipun berwarna merah seperti kain kesumba, akan menjadi putih seperti bulu domba (Yes 1:16-18).

J Menyanyikan "**Ajaib Benar Anugerah**" (KJ 40)

Ajaib benar anugerah pembaru hidupku!
'Ku hilang, buta, bercela; olehnya 'ku sembuh.

Ketika insaf, 'ku cemas, sekarang 'ku lega!
Syukur, bebanku t'lah lepas berkat anugerah!

6. **Petunjuk Hidup Baru**

PF Dengarkanlah Petunjuk Hidup Baru: Marilah kita hidup dengan sopan, seperti pada siang hari, jangan dalam pesta pora dan kemabukan, jangan dalam percabulan dan hawa nafsu, jangan dalam perselisihan dan iri hati. ^{Roma 13:13}

7. **Bermazmur**

PL+J Membaca Mazmur **122:1-8** (Berbalasan)

S Menyanyikan **Mazmur 122 : 1-2**

Bersukacita hatiku tatkala aku mendengar,
Seruan orang bergemar:" hai marilah ke rumah Hu"
Yerusalem, begitulah kami'ini masuk menyembah
ke dalam pintu gerbangmuYerusalem negri besar
yang kokoh dan teguh benar, kesana naiklah umat Tuhan

Segala suku menyembah, menurut yang difirmankan
Sedang segala nyanyian memuji nama Tuhannya
Di sanalah mahkamatnya, dan takhta Daud yang baka
Hai, doakan Yerusalem: kiranya bersejahtera
Pendudukmu dan amanlah, yang mengasihi kota
Tuhan

PELAYANAN FIRMAN

8. **Doa Pembacaan Alkitab**

9. **Pembacaan Alkitab**

Lector 1 **Yesaya 2 : 1-5**

Lector 2 **Roma 13: 8-14**

J Menyanyikan "Haleluya" (PKJ 294)
 1 3 4 5.3 | 4 . 5 6 5.3 | 4 . 5 6 5.3 | 4 3 2 1.. ||
 Ha - le-lu-ya, Ha - le-lu-ya, Ha - le-lu-ya, A - min.

PF **Injil Matius 24:37-44** (Berdiri)

J Menyanyikan Kurre Sumanga' Puang NJNE 78
 3 . . . | 3 3 5 6 5 | 3 . . . | 3 3 5 6 5 |
 Muane Puang, tu kadamMi Puang, tukadamMi
 3 3 5 6 5 | 5 . . . | 3 3 5 6 5 | 5 . . . |
 Baine Kurre sumanga'Puang! Kurre sumanga'Puang!
 5 5 6 1 6 | 6 . 5 . ||
 Muane Kurre su-ma-nga' Puang!
 3 3 5 6 5 | 5 . 3 . ||
 Baine Kurre su - manga' Puang!

- 10. Khotbah : Berjaga-Jagalah Menyambut Kedatangannya
- 11. Saat Teduh
- 12. Doa Bapa Kami

RESPON JEMAAT

- 13. Pengakuan Iman Rasuli (Berdiri)
- 14. Persembahan (Duduk)

PL Oleh karena saudara-saudaraku dan teman-temanku, aku hendak mengucapkan: " semoga kesejahteraan ada di dalammu". Oleh karena rumah Tuhan, Allah kita, aku hendak mencari kebaikan bagimu (Mazmur 122:8-9)

J Menyanyikan "Karunia Baik Semua" (NR 129 : 1 - 3)
 Karunia baik semua dan seg'nap hidupku,
 pemb'rian Tuhan jua dan berkat tanganMu
 SetiaMu ya Bapa menjagai langkahku,
 tak tersebut berapa besar anug'rahMu

Beri di dalam hamba terpasang kasihMu
 sedang bertambah-tambah setia hatiku
 Kiranya ku gemari segala hartaMu
 dan janganlah kucari kekayaan semu

MurahMu kuhormati seumur hidupku
 dan kuserahkan hati tetap kepadaMu
 'Ku takkan kekurangan di jalan Bapaku
 Sempurna kesenangan di kerajaanMu

15. Doa Syafaat

PENGUTUSAN DAN BERKAT

16. Menyanyikan "Ada'i kan, O Puang ki" (NJNE 61) (Berdiri)

Mi=E
 3 5 | 6 3 5 6 5 . | 5 . . 3 x | 2 3 5 3 3 . | 3 . .
 1 A-da'i kanni O Pu-ang - ki la um - pa-ke at-tung-ki
 A-jar- kanlah ka-mi Tu-han pakai waktu yg Kau b'ri
 2 Soro - ngankan ka-kina - an ki toe kato-nan manda'
 Beri - kanlah ka-mi hik -mat meme -gang ke-be-na-ran
 3 Na sa - kerangngan-rangnganna samem- ba'ka'-ba'ka'na
 Bi-ar - lah makin bertambah dan se - makin berkembang
 3 3 | 3 x 2 3 2 . | 2 . . 2 x | 2 3 2 1 1 . | 1 . . ||
 1 Um-po - ga-u' mae - lo - na un-gka - mayai padangki
 Me-la- kukan yang ba- ik mela- ya-ni se - sama
 2 Su-suk tang la ti - be - ru 'nturu' pa'po-rai - amMi
 Dan tak akan ber - u - bah i-kut kehendak Tuhan
 3 Tomai to mengka - o - la mati' ka-le-Mi Pu-ang
 Semua orang per - ca - ya ke-pa - da-Mu ya Tuhan.

17. Pengutusan

PF Pergilah jalani hidupmu. Tetaplah berjaga-jaga dan berdoa, sehingga ketika Tuhan datang, kamu didapatiNya tetap setia.

18. Berkat

PF Tuhan memberkati engkau dan melindungi engkau; Tuhan menyinari engkau dengan wajahNya dan memberi engkau kasih karunia; Tuhan menghadapkan wajahNya kepadamu dan memberi engkau damai sejahtera.

3 2 | 1 7 | 6 2 | 1 7 | 1 . ||

J A - min, a - min, a - min.

19. Menyanyikan “Bila Sangkakala Menggegap ”(Kj. 278)

Bila sangkakala menggegap dan zaman berhenti,
fajar baru yang abadi merekah;
bila nanti dibacakan nama orang tertebus,
pada saat itu aku pun serta.

Ref.

Bila nama dibacakan, bila nama dibacakan,
bila nama dibacakan, pada saat itu aku pun serta.

Bila orang yang telah meninggal dalam Tuhannya
Dibangkitkan pada pagi mulia
dan berkumpul dalam rumah lestari dan megah,
pada saat itu aku pun serta.

Dari pagi hingga malam, mari kita bekerja
mewartakan kasih Tuhan yang mesra.
Bila dunia berakhir dan tugasku selesai,
Nun di rumah Tuhan aku pun serta.

*(Doa Penutup di konsistori, PPA/Pengantar menanggalkan Stola Pelayan Firman,
diikuti MG dan Pelayan yang lain).*

TATA IBADAH ADVEN II MINGGU, 4 DESEMBER 2016

(Berdasarkan Liturgi 1, Stola Kuning)

“Kapak dan Alat Penampi Telah Tersedia”

BERHIMPUN MENGHADAP ALLAH

1. Persiapan

- Pengantar/Pembawa Alkitab (PPA) memastikan kesiapan semua pelayan dan sarana pelayanan
- Doa Konsistorium, diikuti semua pelayan, termasuk pemain musik, dan cantor.
- Pemasangan Stola PF oleh PPA
- Setiap majelis gereja yang bertugas mengenakan stola masing-masing.

PL Selamat berjumpa lagi di Minggu Adven kedua ini. Dalam masa Adven, kita diberi kesempatan untuk masuk dalam pemaknaan ganda terhadap sebuah penantian. Yang pertama adalah menyambut Natal untuk mensyukuri dan memaknai kelahiran Yesus Kristus. Yang kedua adalah masa perenungan dan pengharapan kedatangan Kristus kembali.

Di sini kita bersyukur, sebab Tuhanlah yang empunya bumi serta segala isinya, dan dunia serta yang diam di dalamnya. Dialah yang mendasarkannya di atas lautan dan menegakkannya di atas sungai-sungai. Siapakah yang boleh naik ke atas gunung Tuhan? Siapakah yang boleh berdiri di tempat-Nya yang kudus?

J Orang yang bersih tangannya dan murni hatinya, yang tidak menyerahkan dirinya kepada penipuan dan yang tidak bersumpah palsu. Dialah yang akan menerima berkat dari Tuhan dan keadilan dari Allah yang menyelamatkan dia.

PL Itulah angkatan orang-orang yang menanyakan Dia, yang mencari wajah-Mu, Ya Allah Yakub. Angkatlah kepalamu, hai pintu-pintu gerbang, dan terangkatlah kamu hai pintu-pintu yang berabad-abad, supaya masuk Raja Kemuliaan!

J Siapakah itu raja Kemuliaan?

PL Tuhan semesta alam. Dialah Raja Kemuliaan!

2. Prosesi Pelayan & Penyalan Lilin Minggu Adven 2 (Berdiri)

- (PPA, PF dan MG yang bertugas, berjalan beriringan dari pintu masuk gereja atau pintu konsistori. PF menyalakan lilin Adven II, dua lilin ungu, kemudian menerima Alkitab dari PPA)

J Menyanyikan “Gapuramu Lapangkanlah” KJ 87

3|5. 4 3.2|1 2 3 2.' 5| 4. 4 3.3|2 1 2 1.'

Gapu- ra-mu lapang- kanlah, menyambut Ra-ja mu - li - a
YaKristus, Ju-ru-s'la- matku ku bu- ka ha-ti ba - gi-Mu

3| 2.2 3 4 5|5 6 4 5.' 2|3.2 3 4 5|5 6 4 5.'

Sang Maha Ra - ja se - mes-ta dan Juru-s'la - mat du - ni - a
Ya Tuhan ma - suk dan be-ri penga-si -han Mu tak henti

5| 6. 5 6. 5|6 5 4 3.' 5|6. 5 6.5|6 5 4 3.'

Se- jah- te- ra di ba - wanya, dengan meri-ah nya - nyilah
Dan Roh Kudus ja-di- kanlah Pe-nun-juk jalan yang baka

5| 1.1 4.3|2..2.' 5|4.3 2 1 2|1..1. ||

Ter-pu-ji Pe-nebus, Gembala yang kudus
Na-maMu Penebus terpu-ji - lah te-rus

3. Votum

P Pertolongan kita adalah dalam nama Tuhan, yang menjadikan langit dan bumi.

J 5 6' |5 6' |5 4|3. ||

A- min, a- min, a - min

4. Salam

PF Salam kepadamu dari segala orang kudus, kasih karunia dari Tuhan Yesus Kristus menyertai kamu.

J Menyertaimu juga

5. Pengakuan Dosa dan Berita Anugerah (duduk)

PF Mari kita mengaku dosa di hadapan Allah “Kami merendahkan diri di hadapanMu yang kudus dan mengaku bahwa dalam hidup kami sering tidak melaksanakan kehendakMu, dan telah berbuat hal-hal yang melanggar hukum-hukumMu. Kami tidak setia bahkan melalaikan kewajiban kami untuk menyaksikan Injil Yesus juru-selamat, sebab itu kami mohon ampunilah dosa kami dan kuatkanlah iman kami, agar kami dapat hidup menurut hukum-hukumMu, demi kemuliaan namaMu.

J Menyanyikan “Tinggalkan Dosamu” NJNE 12

3 3 3 3|3 3| 1 1 2 5| 3 .|3 .|

1 Ting-gal-kan do-samu, datang pa-da Tu - han
Sas- san ko ka-le-mu sa- e lako Pu - ang

2 Se- rah-kan di-ri-mu a - da su-ka - ci - ta
So- rong-ko ka-le-mu ammu sende pai -man

6 6 6 6|6 6| 5 5 3 6|5 .|5 .|

1 Di- a yang se-ti - a menan - ti-mu s'la - lu
Puang ma-ka - ri -tu-tu tontong ko na-ta - yan

2 Tu - han mengenalmu dalam sluruh hi - dup
Na poissan Puang a'- gan katuo-an- mu

3 3 3 3|3 3| 1 1 2 5| 3 .|3 .|

1 I - a tlah tersa-lib me-nanggung sengsa - ra
Mangkamo di- a'ta' mpera- sa - i par- ri'

2 Ang- katlah sa-libNya dan mengi - kut Tu - han
Pas- sanmi pea'ta'mu am-mu tu - ru' Pu - ang

6 6 6 6|1 6| 5 6 5 3|2 .|1 .||

1 Datang-lah padaNya Di - a Pe-ne-bus - mu
Sa - e moko lako la mo pe-la'bak - mu

2 Datang-lah padaNya Di - a Pe-ne-bus - mu
Sa - e moko lako la mo pe-la'bak - mu

PF Berita Anugerah : Saudara-saudara, jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan. Allah telah mendamaikan isi dunia dengan diriNya, dengan perantaraan Roh Kudus. Oleh sebab itu biarlah kita juga diperdamaikan dengan sesama, dengan saling mengampuni serta mengambil bagian dalam damai sejahtera Tuhan.

J Menyanyikan “Hatiku Bersukaria” (KJ 77)

5 6 5 i i | 7 i 6 5. | i . 2 3 3 | 2 i 2 i . |

Ha - ti - ku ber - su-ka-ri - a meng- agungkan nama Tuhan
Kar'na Al-lah Ma-hakuasa me- la- ku -kan karya agung
Di- su - ruh-Nya turun takhta pembesar dan pengun- a - sa

i . 2 7 i | 6 5 6 5 . ||

Al - lah Ju-ru-s'la - matku
Ke- pa- da-ku yang rendah
Di-ting - gikan yang rendah

6. Petunjuk Hidup Baru

PF Dengarkanlah Petunjuk Hidup Baru: Sebab itu, hendaklah kamu juga siap sedia, karena Anak Manusia datang pada saat yang tidak kamu duga.^{Mat 24:44}

7. Bermazmur

PL+J Membaca **Mazmur 72:1-7, 18-19** (Berbalasan)

S Menyanyikan Mazmur **72 : 1, 2**

Tuhan berilah pada raja pegangan hukumMu
Hingga dengan keadilannya dipimpin umatMu
Nanti di atas gunung-gunung terbit sejahtera
Dan orang miskinmu tertolong penindasapun rebah

Selama surya maupun bulan mengukur masanya
Kiranya raja bagai hujan memb'ri sejahtera
Kuasanya sampai ujung bumi mengundang hormatnya
Segala raja dan penghuni sujudlah menyembah

PELAYANAN FIRMAN

8. Doa Pembacaan Alkitab

9. Pembacaan Alkitab

Lector 1 Yesaya 11 : 1-10

Lector 2 Roma 15 : 1 – 13

J Menyanyikan "**Haleluya**" (KJ 473b)

1 1 | 3 3 0 3 3 | 5 5 0 5 5 | 6 . 5 4 | 3 .. ||
Hale - luya, Hale- luya, Hale -lu - ya

PF **Injil Matius 3 : 1 – 12** (berdiri)

J Menyanyikan "Tak Kita Menyerahkan Puang"^{KJ. 54}

Tak kita menyerahkan kepada musuhnya
pelita yang bersinar di dalam dunia.
Tak boleh Firman Allah yang sungguh dan teguh,
Alkitab yang mulia, diambil seteru.

10. Khotbah : Kampak dan Alat penampi telah tersedia

11. Saat Teduh

12. Doa Bapa Kami

RESPON JEMAAT

13. Pengakuan Iman

(Berdiri)

P Oleh anugerah Allah dan oleh kuasa Roh Kudus, Gereja Toraja mengaku bahwa:

J Yesus Kristus itulah Tuhan dan Juru selamat

P Pengakuan ini dijabarkan dalam pengakuan Gereja Toraja bahwa:

J Allah berfirman kepada manusia yang ditebus, dikuduskan, dan dipanggil menjadi umat Allah untuk disuruh ke dalam dunia bagi pekerjaan penyelamatan menuju zaman akhir.

P+J Haleluya, Amin.

J Menyanyikan "**Aku Percaya**" (KJ 280)

Aku percaya Allah yang kekal, yang oleh Sabda kita kenal.
Bapa pencipta alam semesta, yang mengasihi manusia.

Aku percaya Putra TunggalNya, yang disalibkan di Golgota.
Yang dari kubur bangkit dan menang, naik ke sorga dalam terang.

Aku percaya pada Roh Kudus, yang mendiami kita terus.
Aku percaya G'reja yang esa, 'ku jadi suci di dalamnya.

14. Persembahan

(Duduk)

PL Kita yang kuat wajib menanggung kelemahan orang yang tidak kuat dan jangan kita mencari kesenangan kita sendiri ^{Roma 15 : 1}

J Menyanyikan "**Aku Bersyukur padaMu**" ^(NJNE 105)

1 3 | 5 . 5 5 6 | 5 3 5 5 | 6 . i i 6 | 5 .

A-ku be - syu-kur pa - da-Mu dengan ha - ti yang tu - lus,
Kukur - re su - ma-nga' Pu-ang, ponno to - ngan penaangku
Trima - lah per-semba- han-ku yang ku - bri-kan pa-da- Mu
Ta-ri - ma mi pe - ma - la' - ku tu - ku - so - rong mati' Puang

1 3 | 5 . 5 5 6 | 5 3 3 3 | 5 . 3 2 1 | 2 .

A-ku i - ngin membe-ri- kan persem- ba - han pada - Mu
La mo - rai-na' us - so - ro - nganpe-ma - la' - ku ma-ti' Puang
Se-mo - ga ber - ba - u ha - rum di - ha - da - pan- Mu Ye - sus
Denou - pa' na bu - sarung-ngu' dio o - lo - Mi o Ye - su

1 3 | 5 . 5 5 6 | 5 3 5 5 | 6 . i i 6 | 5 .

Kuber - ha - rap Tuhan tri - ma se-mu - a yang a - ku bri
Kuran nuan am-mi ta - ri mai tu min - tu' pa - mengangku
Tanda syu-kur a - ku bri - kan se-ba - gai a - nak Tu - han
la mo - te tu ku-so - ro - ngan su-si mi - sa' a - nak - Mi

1 3 | 5 . 5 5 6 | 5 3 1 3 | 2 . 1 3 2 | 1 . ||
 Landa - san syu - kurku i - ni kar - na ka - sih sa - yang - Mu
 Ia te kur - re su - ma - nga 'ku be - lan - na ma - ma se - Mi
 Ber - ka - ti hi - dupku i - ni, sembah - ku te - ri - ma - lah
 Passak - ke - mi ka - tuo - an - ku, so - la - te pe - nomba - ku.

15. Doa Syafaat

PENGUTUSAN DAN BERKAT

16. Menyanyikan “Ya Tuhan ku Kiranya” (NR 162) (Berdiri)

Ya Tuhanku kiranya Engkaulah Pembimbingku
 Kemanapun tujuan dunia, Pembimbingku
 'Ngkau ku kenal, tak usah 'ku kejut,
 Dan tanganMu setia dan lembut.

Ya Tuhanku tetaplah Engkaulah, Pembimbingku
 Di jalanMu ke negeri baka, Pembimbingku
 Di sisiMu perjalanan senang,
 Keg'latanpun Kau jadikan terang.

17. Pengutusan

PF Pergilah menjadi saksi melalui kehidupanmu, sebagai buah pertobatan.

Cantor/PF: Jemaat:
 1 . 1 2 3 2 1 2 . 2 0 1 . 1 . 10 ||
 Ka - ma - sei - kan O Puang **Ron - dong - kan !**
 Ka - ti - rin - nai - kan Puang **Ron - dong - kan !**
 Pas - sak - ke - kan O Puang **Ron - dong - kan !**

18. Berkat :

PF TUHAN memberkati engkau dan melindungi engkau; TUHAN menyinari engkau dengan wajah-Nya dan memberi engkau kasih karunia; TUHAN menghadapkan wajah-Nya kepadamu dan memberi engkau damai sejahtera.

J Amin !

19. Nyanyian Syukur “Tuhan Jadi Penolongku” (NJNE 64)

5 5 5 3 2 3 | 1 1 . 1 3 5 | 1 . 3 2 1 | 6 . .
 1 Tu - han ja - di pe - no - long - ku. Engkau be - ri a - ku me - nang
 Puang - mo to pa - tun - duang - ku. Menda - di - mo' to - pa - ta - lo
 2 Syu - kur ke - pa - da - Mu Tu - han, Engkau be - ri a - ku me - nang
 Kur - re - su - ma - nga' o Pu - ang menda - di - mo' to - pa - ta - lo
 6 6 | 5 3 . 6 6 | 5 3 . 1 2 3 | 5 . 6 3 2 | 1 . . 0 ||
 1 Ba - ik hi - dup a - tau mati a - ku tetap milik Tuhan
 Moingku tu - o ba' tu mate inang taun - Nana' Puang
 2 Ba - ik suka a - tau duka Engkau peno - long seja - ti
 La - ma - tana lamasussa Puang - mo to patunduangku

(Doa Penutup di konsistori, PPA/Pengantar menanggalkan Stola Pelayan Firman, diikuti MG dan Pelayan yang lain).

TATA IBADAH ADVEN III MINGGU, 11 DESEMBER 2016

(Berdasarkan Liturgi 2, Stola Kuning)

“Berbahagialah Yang Bertekun”

BERHIMPUN MENGHADAP ALLAH

1. Persiapan

- Pengantar/Pembawa Alkitab (PPA) memastikan kesiapan semua pelayan dan sarana pelayanan
- Doa Konsistorium, diikuti semua pelayan, termasuk pemain musik, dan cantor.
- Pemasangan Stola PF oleh PPA
- Setiap majelis gereja yang bertugas mengenakan stola masing-masing.

PL Hari ini, Minggu 11 Desember 2016 adalah Minggu Adven Ketiga. Dalam masa Adven, kita diberi kesempatan untuk masuk dalam pemaknaan ganda terhadap sebuah penantian. Yang pertama adalah menyambut Natal untuk mensyukuri dan memaknai kelahiran Yesus Kristus. Yang kedua adalah masa perenungan dan pengharapan kedatangan Kristus kembali.

“Berbahagialah yang bertekun” itulah tema kita dalam ibadah ini. Bersama-sama dengan umat Kristen di seluruh dunia, marilah kita rayakan masa penantian akan kedatangan-Nya yang semakin dekat itu. Marilah kita menyambut kehadiran Tuhan dengan memohon “O Datanglah, Imanuel”

2. Prosesi Pelayan & Penyalaan Lilin Minggu Adven 3 (Berdiri)

- (PPA, PF dan MG yang bertugas, berjalan dari pintu masuk gereja atau pintu konsistori. PF menyalakan lilin Adven III, dua lilin ungu dan satu lilin merah muda, kemudian menerima Alkitab dari PPA)

J Menyanyikan “O Datanglah Imanuel” (KJ 81)

O datanglah, Imanuel, tebus umat-Mu Israel yang dalam berkeluh kesah menantikan Penolongnya. Bersoraklah, hai Israel menyambut Sang Imanuel.

O datang Tunas Isai, patahkan belenggu pedih Dan umat-Mu lepaskanlah dari lembah sengsaranya Bersoraklah, hai Israel menyambut Sang Imanuel

O Tuhan Allah, datanglah, Firman-Mu berkuasalah, Seperti waktu Kauberi di atas puncak Sinai Bersoraklah, hai Israel, menyambut Sang Imanuel!

3. Votum

PF: Ibadah ini berlangsung dalam nama Bapa, Anak dan Roh Kudus

5 6 | 3 2 3 | 1 2 3 | 1 2 1 5 | 6 ||

J A - min! A - min! A - - - min.

4. Salam

PF Salam sejahtera dari Tuhan kita Yesus Kristus. Damai-Nya menyertai saudara,

J Menyertai saudara juga.

5. Bermazmur

PL+J Membaca Mazmur 146:5-10 (Berbalasan)

S Menyanyikan “Puji Yesus” (KJ. 293)

Puji Yesus! Pujilah Juruselamat!
Langit, bumi, maklumkan kasih-Nya!
Haleluya! Nyanyilah, para malaikat:
kuasa, hormat b’rilah kepada-Nya.
Selamanya Yesus Gembala kita,
siang malam kita didukung-Nya.
Puji Dia! B’ritakan keagungan-Nya!
Puji Dia! Mari Bernyanyilah!

6. Dasa Titah

(Berdiri)

PF Membaca Kel 20:1-17

J Menyanyikan Mazmur 119: 1,2

Berbagialah orang yang benar yang jalannya menurut hukum Allah Yang hatinya selalu bergemar hendak mencari Tuhan sedekala Yang sukanya yang terlebih besar, memelihara kesaksian Allah

Seorang muda bagaimanakah, memelihara jalan suci jua Jikalau sabdaMu diturutnya. Ya hatiku mencari Engkau Hua Kiranya aku janganlah pernah sesat dan lupa firmanMu semua

7. Pengakuan Dosa dan Berita Anugerah

(Duduk)

- J Menyanyikan “Tuhan, Kami Berlumuran Dosa” (PKJ 43)
(Dinyanyikan dengan suara lembut, tempo lambat dengan penuh perasaan bersalah dan menyesal. Jika menggunakan musik, sebaiknya dengan Piano-String, tanpa Style)
- Cantor Tuhan, kami berlumuran dosa,
Tuhan, sudilah ampuni kami.
- J Tuhan, harta kami musnah sudah,
Tuhan, hati masih milik kami.
- PF Tuhan, sudi ampuni mereka,
Tuhan, Kau yang tahu perbuatannya.
- J Tuhan, kami berlumuran dosa,
Tuhan, sudilah ampuni kami.
- Doa Pengakuan Pribadi*

PF Inilah berita anugerah:
“Tuhan tidak lalai menepati janji-Nya, sekalipun ada orang yang menganggapnya sebagai kelalaian, tetapi Ia sabar terhadap kamu, karena Ia menghendaki supaya jangan ada yang binasa, melainkan supaya semua orang berbalik dan bertobat” (2 Petrus 3:9)

- J Respon Berita Anugerah:
Menyanyikan “Betapa Indah Harinya” (KJ 395: 1,2)
Betapa indah harinya saat kupilih Penebus.
Alangkah sukacitanya, ‘ku membritakannya terus.
Refrein:
Indahlah harinya Yesus membasuh dosaku.
‘Ku diajari Penebus berjaga dan berdoa t’rus.
Indahlah harinya Yesus membasuh dosaku.
- Betapa indah janji-Nya yang t’lah mengikat hatiku.
Kub’ri kasihku pada-Nya serta menyanyi bersyukur. Ref....

8. Persembahan

PL: Marilah kita menyatakan syukur melalui persembahan, dengan mengingat firman-Nya dalam Yakobus 5:7-11.

- J Menyanyikan “**Aku Bersyukur Padamu**” (NJNE 106)
- 1 . 2|3 . 5|3 . 2|1 . 2|3 . 3|2 . 5|5 . .|
T’ri- ma ka - sih ya Tuhan a-tas s’gala berkat
Kur - re su - manga’ o Puang tu pa’ - kama seamMi
T’ri- ma syu- kurku Tuhan dan a - jar a - nakMu
Ta - ri- ma - mi o Puang Mi a - da’i a - nakMi
- 6 . 6|5 . 6|5 . 3|1 . 2|3 . 5|3 . 2|1 . .||
I - ni per- semba - hanku ku-ba - wa pa - daMu
la - mo te pema- la’ku tu ku - so-ro - ngan Puang
A - gar pa - tuh pa - daMu sepan - jang hi - dupku
La un-tu - ru’ ko - mi Puang lan ka - tu - o - angku
- MG Doa Persembahan
- J Nyanyian Syukur Mazmur 116:9
Kurban syukur, ya TUHAN, t’rimalah!
Dalam rumah-Mu, di tengah umat-Mu
kini kubayar janji dan nazarku,
ya, di Yerusalem! Haleluya!

PEMBERITAAN FIRMAN ALLAH

9. Doa Pembacaan Alkitab

10. Pembacaan Alkitab

Leckor 1 **Yesaya 35:1-10**

Lector 2 **Yakobus 5 : 7-11**

- J Menyanyikan “**Haleluya**”
- 1 1 6|5.3|1 1 3|2 . .|1 1 3|1.6|7 7 2|1. .||
Hale- lu-ya, ha-le-lu-ya, ha-le-lu-ya, ha-le-lu-ya
- PF **Injil Matius 11:2-11** (berdiri)
- J Menyanyikan Kurre Sumanga’ Puang^{NJNE 78}
- 3 . . . |3 3 5 6 5 |3 . . . |3 3 5 6 5 |
Muane Puang, tu kadamMi Puang, tu kadamMi
- 3 3 5 6 5|5 . . . |3 3 5 6 5|5 . . . |
Baine Kurre sumanga’Puang! Kurre sumanga’Puang!

5 5 6 i 6 | 6 . 5 . ||
Muane Kurre su-ma-nga' Puang!

3 3 5 6 5 | 5 . 3 . ||
Baine Kurre su - manga' Puang!

11. Khotbah: Berbahagialah Yang Bertekun (Duduk)

12. Saat Teduh

RESPONS JEMAAT

13. Doa Syafaat

14. Doa Bapa Kami

PENGUTUSAN - BERKAT

15. Petunjuk Hidup Baru (Berdiri)

PF Dengarkanlah Petunjuk Hidup Baru: Kuatkanlah tangan yang lemah lesu dan teguhkanlah lutut yang goyah^(Yesaya 35:3)

16. Menyanyikan "Tuhanku Seg'ra 'kan Kembali" (KJ. 277)

Tuhanku segra 'kan kembali ke dunia
Tak satupun tahu akan waktu tibanya
Dipagi cerlang pada saat buana
Ditinggalkan sang malam pekat
Reff

Masih lamakah Tuhanku
UmatMu berseru menyanyikan Kristus datang
Haleluya amin, haleluya amin.

Dan mungkin 'kan datangnya di tengah hari
Dan mungkin disaat menurun mentari
Dimalam gelap waktu orangtak nyana
Kristus datang kedunia

17. Pengutusan

PF Pergilah dan saksikanlah kepada dunia bahwa ketekunan melakukan perintah dan kehendak Tuhan akan berbuah kebahagiaan.

18. Berkat :

PF "Tuhan memberkati engkau dan melindungi engkau; Tuhan menyinari engkau dengan wajah-Nya dan memberi engkau kasih karunia; Tuhan menghadapkan wajah-Nya kepadamu dan memberi engkau damai sejahtera"

1 . 1³ 0 2 3 2 1 2 . 2 0 1 . 1³ 0 ||
J A - min A - min A - min

19. Nyanyian Syukur "Yesus Kristus Kehidupan Dunia" (PKJ 263)

||:5 6 | 1 1 2 1 2 3 | 3 . 3'

Yesus Kristus ke-hi-dupan du - nia

6 5 | 3 2 6 5 3 2 5 3 | 2 . . '

Kami umat s'lamat o -leh ka- sih-Mu

3 2 | 1 1 6 5 6 1 | 2 . 2

Yesus Kristus ke-hi-dupan du - nia

3 2 | 1 6 3 2 1 6 1 2 | 1 . . :||

- 1 Engkau Tu-han pengha - ra - pan yg kekal
- 2 Sempur-na - kan kar- ya ham-ba- hambaMu
- 3 Bimbing ka - mi a- gar ja -ngan bi-na-sa
- 4 Ka - ru - nia-kan ke- da - mai -an yg penuh

(Doa Penutup di konsistori, PPA/Pengantar menanggalkan Stola Pelayan Firman, diikuti MG dan Pelayan yang lain).

TATA IBADAH ADVEN IV
MINGGU 18 DESEMBER 2016
(Berdasarkan Liturgi 2, Stola Kuning)
(Pembukaan Pekan Keluarga Gereja Toraja)

“Pertanda Dari Tuhan”

BERHIMPUN MENGHADAP ALLAH

1. Persiapan

- Pengantar/Pembawa Alkitab (PPA) memastikan kesiapan semua pelayan dan sarana pelayanan
- Doa Konsistorium, diikuti semua pelayan, termasuk pemain musik, dan cantor.
- Pemasangan Stola PF oleh PPA
- Majelis gereja yang bertugas mengenakan stola masing-masing.
- Singkatan: An = Anak-anak

PL Minggu ini adalah Minggu Adven Keempat. Dalam masa Adven, kita diberi kesempatan untuk masuk dalam pemaknaan ganda terhadap sebuah penantian. Yang pertama adalah menyambut Natal untuk mensyukuri dan memaknai kelahiran Yesus Kristus. Yang kedua adalah masa perenungan dan pengharapan kedatangan Kristus kembali.

Hari minggu ini juga menjadi pembukaan Pekan Keluarga Gereja Toraja. Dalam minggu ini kita kembali diingatkan untuk semakin mengeratkan ikatan cinta kasih dalam keluarga kecil masing-masing dan juga ikatan keluarga besar. Pada saat ini juga, kita beribadah bersama anak-anak, sebagai satu keluarga besar. Kita senantiasa percaya bahwa Allah berkarya melalui keluarga. Tema kita hari ini adalah “Pertanda dari Tuhan”

2. Prosesi Pelayan & Penyalaan Lilin Minggu Adven 4 (Berdiri)

- (PPA, PF dan MG yg bertugas berprosesi dari pintu masuk gereja. PF menyalakan lilin Adven IV, 3 lilin ungu dan 1 lilin merah muda, pada lingkaran Adven kemudian menerima Alkitab dari PPA)

J Menyanyikan **“Bangunlah Dengar Suara”** (KJ 276)

Bangunlah dengar suara, memanggil tinggi di menara:
“Yerusalem, Hai bangunlah”.

Bergema suara lantang, pertanda sudah larut malam
Hai para putri jagalah.

T’lah datang mempelai, pelita ambillah,

Haleluya! Bersiaplah kepestaNya dan sambut Dia segera.

Sion sangat gembira, ketika mendengar berita
Terbangun dia segera,
Yang dinanti sudah datang, penuh karunia kebenaran,
Cahaya fajar merekah.
Pangeran mulia, ya Yesus marilah!
Hosiana! Semuanya ikut serta perjamuan bahagia.

3. Votum

P Pertolongan kita adalah dalam nama Tuhan, yang menjadikan langit dan bumi.

J Amin.

4. Salam

P Salam bagimu dari segala orang kudus, kasih karunia Tuhan menyertai kamu.

An Kami rindu untuk menjadi bagian dari orang-orang kudus itu. Jadi, kami juga mau menyampaikan salam sayang bagi orang tuaku sekalian.

J Sejahteralah kita sekalian

5. Bermazmur

(Duduk)

PL+J Membaca Mazmur 80:1-7, 17-19 (Berbalasan)

S Menyanyikan Mazmur 80:1-5

Gembala Israel dengarlah, Penuntun dari purbakala
Kini pun pimpin umat-Mu, Tampilkanlah kuasa-Mu
Kiranya wajahmu cerah, pusaka-Mu pulihkanlah.

Indahkan pohon anggur ini, tanaman tanganMu sendiri
Walau terbakar rantingnya, tunggulah Kau hidupakanlah
Kiranya wajahmu cerah, pusaka-Mu pulihkanlah.

6. Perintah Mengasihi

PF Membaca Matius 5:43-48

J Menyanyikan **“Sekalipun Diriku Dapat Berkata-kata”** PKJ 277

Sekalipun diriku dapat berkata-kata dengan semua bahasa,
bahasa manusia dan bahasa malaikat, ataupun yang lainnya,
tapi jika aku tak mempunyai kasih,
aku serupa gong yang mengema
dan canang yang gemerincing.

Sekalipun diriku memiliki karunia, karunia bernubuat,
 sekalipun diriku punya iman sempurna untuk pindahkan
 gunung, tapi jika aku tak mempunyai kasih,
 tiada berguna lagi diriku, tiada berguna diriku.

Sekalipun diriku membagikan semua harta yang kumiliki,
 bahkan aku serahkan tubuh jiwa ragaku,
 dibakar pun 'ku sudi,
 tapi jika aku tak mempunyai kasih,
 tiada berguna lagi diriku, tiada berguna diriku.

7. Pengakuan Dosa dan Berita Anugerah (duduk)

PF Oleh karena hukum sebagai berita pembebasan dari Allah menuntut ketaatan jemaat dan menuntut kita untuk pengenalan dosa, maka sepatutnyalah kita merendahkan diri di hadapan Allah dan mengaku dosa kita:

J Bapa kami yang pemurah, kami mengaku bahwa kami semua berdosa di dalam pikiran, perkataan dan perbuatan kami. Kami mohon kemurahan dan pengampunan dalam nama Yesus Kristus.

An Tuhan Yesus, ampunilah kami, anak-anak Sekolah Minggu-Mu yang sering melawan orang tua. Ampuni juga orang tua kami yang sering melawan perintahmu.

P + J (Menyanyi) :

3 . 5 6 5 6 5 5 . 5 3 5 6 5 5 .

Su - ci - kan - lah ka - mi ya Tu - han

PF Bagi kamu sekalian yang dengan hati tulus, berduka berduka dan menangi diri karena dosa-dosamu, dengarlah berita anugerah dari Tuhan: Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan anakNya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepadaNya tidak binasa melainkan beroleh hidup yang kekal. Sebab kamu telah dibeli dan harganya telah lunas dibayar, karena itu muliakanlah Allah dengan tubuhmu.

P+J. (Menyanyi).

5 3 5 5 3 3

T'ri - ma ka - sih Tu - han

8. Petunjuk Hidup Baru

PF Dengarkanlah Petunjuk Hidup Baru: Bermazmurlah bagi TUHAN, yang bersemayam di Sion, beritakanlah perbuatan-Nya di antara bangsa-bangsa, sebab Dia, yang membalas penumpahan darah, ingat kepada orang yang tertindas; teriak mereka tidaklah dilupakan-Nya. Mazmur 9:12-13

J (Menyanyi) "**Bersyukurlah Pada Tuhan**" PKJ 7

Perempuan

Bersyukurlah pada Tuhan, serukanlah namaNya!
 Bernyanyilah bagi Tuhan, mari bermazmurlah!

Ref (Semua):

Pujilah Tuhan, hai jiwaku, pujilah namaNya.
 Aku hendak bernyanyi seumur hidupku.

Laki-laki

Hatiku siap, ya Tuhan, bernyanyi dan bermazmur,
 kar'na Engkau Maha baik, setia dan benar.

Pemuda

Aku hendak mengagungkan Allahku dan Rajaku,
 Dan memuliakan namaNya untuk selamanya.

RESPON JEMAAT

9. Persembahan

PL Marilah kita memberikan persembahan kita dan berkata seperti pemazmur:

An "Maka kami ini, umat-Mu, dan kawanannya domba gembalaan-Mu, akan bersyukur kepada-Mu untuk selama-lamanya, dan akan memberitakan puji-pujian untuk-Mu turun-temurun. Mazmur 79:13

J Menyanyikan "**Di Sini Aku Bawa**" (PKJ 147)

Semua:

Di sini aku bawa, Tuhan, persembahan hidupku,
 semoga berkenan.

Berapalah nilainya, Tuhan, dibandingkan berkatMu
 yang t'lah Kau limpahkan.

T'rimalah, Tuhan, O t'rimalah, Tuhan!

Anak-anak

Tanganku yang kecil, ya Tuhan,
 belum mencari makan sendiri, ya Tuhan.

Terimalah hatiku, Tuhan,
 menjadi persembahan yang Tuhan berkenan.

T'rimalah, Tuhan, O t'rimalah, Tuhan!

Semua

Kuingat firmanMu, ya Tuhan,
yang mengajarkan kami mengingat yang kecil:
Berkati semuanya, Tuhan,
supaya persembahan tetap mengalir t'rus.
T'rimalah, Tuhan, O t'rimalah, Tuhan!

PPGT (Memimpin Doa Persembahan)

J Menyanyikan **Mazmur 86**

Tuhan t'rimalah doaku, jawablah permohonananku
Pelihara nyawaku, 'kupercaya padamu
B'ri kiranya sukacita, ganti susah dan derita
Kar'na rahmatmu teguh limpah pengampunanMu

PELAYANAN FIRMAN

10. Doa Pembacaan Alkitab

11. Pembacaan Alkitab

Lector 1 **Yesaya 7:10-17**

Lector 2 **Roma 1:1-7**

J Menyanyikan **"Haleluya"**

5 5 | 1 1 . 1 7 | 6 6 . ' 6 1 | 7 7 . 6 7 | 6 5 . ' |
Hale- lu-ya, Hale- lu-ya, Hale-lu- ya, Hale-lu- ya
5 5 | 1 1 . 1 7 | 6 6 . ' 6 1 | 7 7 . 6 7 | 1 1 . ' |
Hale- lu-ya, Hale- lu-ya, Hale-lu- ya, Hale-lu- ya

PF **Matius 1:18-25** (Jemaat berdiri)

J Menyanyikan Kurre Sumanga' Puang ^{NJNE 78}

Muane 3 . . . | 3 3 5 6 5 | 3 . . . | 3 3 5 6 5 |
Puang, tu kadamMi Puang, tu kadamMi

Baine 3 3 5 6 5 | 5 . . . | 3 3 5 6 5 | 5 . . . |
Kurre sumanga'Puang! Kurre sumanga'Puang!

Muane 5 5 6 1 6 | 6 . 5 . ||
Kurre su-ma-nga' Puang!

Baine 3 3 5 6 5 | 5 . 3 . ||
Kurre su - manga' Puang!

12. Khotbah

13. Saat Teduh

RESPON JEMAAT

14. Doa Syafaat

15. Doa Bapa Kami

PENGUTUSAN DAN BERKAT

16. Nyanyian Jemaat "Keluarga Hidup Indah" ^{PKJ 289} (Berdiri)

Keluarga hidup indah, bila Tuhan di dalamnya.
Dengan kasih yang sempurna, Tuhan pimpin langkahnya.

Refrein:

T'rima kasih padaMu, Tuhan,
Kau bimbing kami selamanya.
Segala hormat, puji dan syukur
kami panjatkan kepadaMu.

Di dunia banyak jalan;jalan mana 'kan ditempuh?
Jalan lurus hanya satu;jalan Tuhan itulah.

Keluarga hidup indah,bila Tuhan pemimpinya.
Dalam suka, dalam dukakita dalam tanganNya.

Ya Roh Kudus, bimbing kami,agar s'lalu bersamaMu.
Ajar kami, tolong kamimewujudkan kasihMu.

17. Pengutusan:

PF Pergilah. Nikmatilah sepanjang minggu ini dalam keluarga.
Ambillah waktu untuk saling mengunjungi. Majelis Gereja
menyiapkan liturgi dan renungan untuk melandasi perjumpaan
keluarga dalam sukacita. Kerinduan kita mengeratkan tali
kekeluargaan adalah perwujudan tugas kita untuk
mewujudkan tanda-tanda Kerajaan Allah. Jalanilah dengan
berkat Tuhan:

18. Berkat :

PF Tuhan memberkati engkau dan melindungi engkau;Tuhan
menyinari engkau dengan wajah-Nya dan memberi engkau
kasih karunia;Tuhan menghadapkan wajah-Nya kepadamu dan
memberi engkau damai sejahtera.

J Amin

19. Nyanyian Syukur “Tuhanku Segera ‘kan Kembali” (KJ 277)

Tuhanku seg’ra ‘kan kembali ke dunia.
Tak satu pun tahu akan waktu tiba-Nya:
di pagi cerlang pada saat buana
ditinggalkan sang malam pekat.
Masih lamakah, Tuhanku?
UmatMu berseru menyanyikan Kristus datang.
Haleluya! Amin. Haleluya! Amin.

Dan mungkin datang-Nya ‘kan di tengah hari
dan mungkin di saat menurun mentari, di malam gelap,
waktu orang tak nyana Kristus datang ke dunia.
Masih lamakah, Tuhanku?
UmatMu berseru menyanyikan Kristus datang.
Haleluya! Amin. Haleluya! Amin.

*(Doa Penutup di konsistori, PPA/Pengantar menanggalkan Stola Pelayan Firman,
diikuti MG dan Pelayan yang lain).*

TATA IBADAH PEKAN KELUARGA DESEMBER 2016

“Immanuel”

- Ibadah dalam minggu keluarga ini, dimaksudkan untuk memberi kesempatan kepada setiap keluarga untuk saling mengunjungi satu dengan yang lain. Diharapkan bahwa momen perjumpaan ini dapat menjadi kesempatan untuk mempererat ikatan kasih kekeluargaan. Pelaksanaannya bisa dilakukan sekaligus sebagai perkunjungan Natal.
- Tata Ibadah ini dirancang, bukan hanya dalam nuansa Minggu Keluarga, tetapi juga masa-masa Natal, sehingga sukacita perjumpaan pada masa Natal, dilandasi dengan Ibadah bersama

1. Menyanyikan “Hormat Bagi Allah Bapa” NR 3

Hormat bagi Allah Bapa, hormat bagi Anak-Nya,
hormat bagi Roh Penghibur, ketiganya Yang Esa.
Haleluya, haleluya, ketiganya yang Esa.

Hormat bagi Raja sorga, Tuhan kaum manusia.
Hormat bagi Raja G'reja, di seluruh dunia.
Haleluya, haleluya, di seluruh dunia.

2. Votum dan Salam

P Pertolongan kita adalah dalam nama Tuhan yang mejadikan
langit dan bumi. Kasih karunia dan damai sejahtera dari Allah
Bapa, Yesus Kristus dan dari Roh Kudus memenuhi kamu

J Amin.

3. Percakapan Keluarga

- Dapat diisi dengan ungkapan hati dari masing-masing anggota keluarga. Sebaiknya dimulai dari anggota yang paling tua.
- Ungkapan hati yang dimaksud dapat berupa kesaksian, ataupun permohonan maaf jika merasa dirasa ada hal yang telah terjadi dan dapat merenggangkan hubungan keluarga.

4. Menyanyikan “Hai Dunia, Gembiralah” KJ. 119

Hai dunia, gembiralah dan sambut Rajamu!
Dihatimu terimalah! Bersama bersyukur,
Bersama bersyukur, Bersama sama bersyukur!

Hai dunia, elukanlah Rajamu, Penebus!
Hai bumi, laut, gunung lembah, bersoraklah terus,
Bersoraklah terus, bersorak-soraklah terus!

5. Pembacaan Alkitab dan Renungan

Doa Pembacaan Alkitab

Pembacaan Alkitab: Matius 1:18-23

Renungan

IMANUEL

Imanuel artinya Allah beserta kita. Siapakah yang dimaksud dengan kata “kita”? Secara umum, yang dimaksud adalah seluruh dunia yang menantikan keselamatan dari Allah. Tetapi hal itu pertama-tama menunjuk kepada satu keluarga yaitu keluarga Yusuf, yang walaupun bergumul dengan keadaan yang harus dihadapi, tetapi tetap berserah kepada Tuhan.

Kita bersukacita dapat berkumpul saat ini, dan kitapun berkata Imanuel. Allah beserta kita, beserta keluarga kita, dengan pergumulan masing-masing. Marilah kita saling mendukung satu dengan yang lain oleh kekuatan Roh Kudus, agar kelahiran Yesus akan semakin mempererat ikatan kasih kita sebagai satu keluarga. Amin.

6. Doa Syafaat

7. Menyanyi “Gita Sorga Bergema” (Kj. 99)

Gita sorga bergema, “Lahir Raja mulia!
Damai dan sejahtera turun dalam dunia.”
Bangsa-bangsa, bangkitlah dan bersoraklah serta,
Permaklumkan Kabar Baik; Lahir Kristus, T’rang ajaib!
Gita sorga bergema, “Lahir Raja mulia!”

8. Berkat

Kiranya Allah mengasihani kita dan memberkati kita, kiranya Ia menyinari kita dengan wajah-Nya. Amin

9. Menyanyikan: “Hai, Siarkan Di Gunung” (Kj 120)

Reff:

Hai, siarkan di gunung di bukit dan di mana jua,
hai, siarkan di gunung lahirnya Almasih!
Di waktu kaum gembala menjaga dombanya,
Terpancar dari langit cahaya mulia.
Hai, siarkan di gunung di bukit dan di mana jua,
hai, siarkan di gunung lahirnya Almasih!

MAKNA NATAL

Kata Natal berasal bahasa Latin *Dies Natalis* (artinya Hari Lahir) yang disadur ke bahasa Indonesia melalui bahasa Portugis: Natal yang artinya kelahiran. Dasar bagi kita untuk merayakan natal adalah peristiwa pada malam kelahiran Yesus Kristus, ketika para Malaikat di sorga mengumandangkan pujian: *Solideo Gloria*; dan para gembala memuliakan Allah dalam perjumpaannya dengan Kristus; serta kedatangan para majus. Namun perayaan itu tidak dilanjutkan jemaat mula-mula karena hidup kerohanian mereka terarah pada kebangkitan Yesus. Perayaan Natal barulah dilaksanakan kembali pada abad ketiga (221) oleh Sextus Julius Africanus dengan penetapan tanggal 25 Desember, dan diterima secara luas pada abad ke-5 sebagai sebuah penegasan mengenai Kristus sebagai Juruselamat dunia, menghadapi maraknya penyembahan kepada dewa Matahari pada masa itu.

Natal adalah peristiwa besar, ketika Tuhan melawat umatNya melalui Firman Allah, yaitu Yesus Kristus yang menjadi Manusia. Hal ini dinyatakan oleh Injil Yohanes 1:1-2,14 “Pada mulanya adalah Firman; Firman itu bersama-sama dengan Allah dan Firman itu adalah Allah. Ia pada mulanya bersama-sama dengan Allah. Firman itu telah menjadi manusia, dan diam di antara kita, dan kita telah melihat kemuliaan-Nya, yaitu kemuliaan yang diberikan kepada-Nya sebagai Anak Tunggal Bapa, penuh kasih karunia dan kebenaran. Yesus Kristus adalah Firman Allah yang menjadi Manusia. Hal ini juga senada dengan kesaksian dalam Ibrani 1:1-4 “Setelah pada zaman dahulu Allah berulang kali dan dalam pelbagai cara berbicara kepada nenek moyang kita dengan perantaraan nabi-nabi, maka pada zaman akhir ini Ia telah berbicara kepada kita dengan perantaraan Anak-Nya, yang telah Ia tetapkan sebagai yang berhak menerima segala yang ada.

TATA IBADAH MALAM NATAL (KELUARGA) SABTU 24 DESEMBER 2016

“Kelahiran Yesus Membawa Perubahan dalam Keluarga”

- KLM menyediakan dua Tata Ibadah untuk Malam Natal yaitu untuk Keluarga dan untuk jemaat, untuk memfasilitasi jemaat yang melaksanakan ibadah malam natal secara bersama-sama.
- Meskipun Ibadah Malam Natal dilaksanakan dalam sebuah ibadah jemaat, Ibadah Natal Keluarga tetap dianjurkan.

1. Persiapan

Setiap anggota keluarga sebaiknya terlibat dalam akta liturgi. Lilin Natal disiapkan, sebaiknya sebanyak anggota keluarga. Jika ada anggota keluarga yang berada di tempat lain karena pekerjaan atau studi, ekspresi kerinduan dapat diwujudkan melalui sebuah lilin untuk mereka. Wujud cinta untuk orang tua tinggal berjauhan, juga dapat diekspresikan melalui sebuah lilin

2. Votum

P Pertolongan kita adalah dalam nama Tuhan yang mejadikan langit dan bumi.

5 . 6 . | 5 . 6 . ' | 5 . 4 . | 3...||

J A - min A - min A - min

3. Salam

PF Salam dari Tuhan Yesus, Dia senang kita berkumpul disini, menjadikan rumah kita sebagai tempat ibadah.

J Shalom

4. Doa Pengakuan Dosa

P Bapa kami yang pemurah, saat ini kami datang kepada-Mu sebagai satu keluarga yang telah Kau bentuk. Kami sadar bahwa sepanjang perjalanan kehidupan keluarga kami, ketentraman dan kebahagiaan sering terganggu oleh kemarahan, kegeraman bahkan luka batin dalam kehidupan keluarga. Kami sering gagal mengerti dan memahami satu dengan yang lain, sehingga damai sejahtera menjauh dalam kehidupan keluarga kami. Ya Tuhan, Pulihkanlah diri kami dengan anugerah pengampunan-Mu. Biarlah di malam natal keluarga ini, hidup kami dilahirkan kembali dalam kehidupan yang baru seiring dengan kelahiran Kristus. Ampuni kami ya Bapa, karena sikap kami membuat kasih kami menjadi pudar.

5. Menyanyikan: Tuhanku, Bila Hati Kawanku ^{KJ. 467}

Tuhanku, bila hati kawanku terluka oleh tingkah ujarku, dan kehendakku jadi panduku, ampunilah.

Jikalau tuturku tak semena dan aku tolak orang berkesah, pikiran dan tuturku bercela, ampunilah.

6. Pembacaan Berita Kelahiran (seorang anak)

Lalu kata malaikat itu kepada mereka: “Jangan takut, sebab sesungguhnya aku memberitakan kepadamu kesukaan besar untuk seluruh bangsa: Hari ini telah lahir bagimu Juruselamat, yaitu Kristus, Tuhan, di kota Daud” (Luk. 2:10-11).

Menyalakan Lilin Natal Keluarga, “Malam Kudus” (KJ. 92:1-3)

Malam kudus, sunyi senyap dunia terlelap
Hanya dua berjaga terus, ayah bunda mesra dan kudus
Anak tidur tenang, Anak tidur tenang.

Malam kudus sunyi senyap, kabar baik menggegap
Bala sorga menyanyikannya, kaum gembala menyaksikannya
Lahir Raja Syalom, lahir Raja Syalom

Malam kudus sunyi senyap, kurnia dan berkat
Tercermin bagi kami terus di wajahMu, ya Anak Kudus
Cinta kasih kekal, cinta kasih kekal.

7. Doa Pembacaan Alkitab

Ya Tuhan, kami mau membaca firman-Mu. Terangilah hati kami dengan Roh Kudus-Mu, agar kami dapat mengerti firman-Mu. Jadikanlah hati kami tanah yang subur untuk menerima benih-benih firman-Mu sehingga kehidupan kami dapat menjadi pohon kehidupan yang menghasilkan buah Roh. Terimakasih ya Tuhan, dalam nama Yesus kami berdoa. Amin

8. Pembacaan Alkitab Lukas 1: 39-56

9. Renungan

PERJUMPAAN YANG SALING MEMBERKATI

Kita sering mendengar orang menyesali sebuah perjumpaan dengan orang yang tidak disenangi. Adakah kita salah satu dari orang yang pernah menyesal berjumpa dengan seseorang atau mungkin kita adalah salah seorang yang disesali sebagai orang yang dijumpai?

Perjumpaan Maria dan Elisabet adalah contoh nyata perjumpaan yang saling memberkati. Kunjungan Maria membawa sukacita besar bagi Elisabet bahkan juga bagi anak yang adadalam rahimnya merasakan kehadiran Maria: “melonjaklah anak yang di

dalam rahimnya” (ayat 41,44). Tidak hanya sampai di situ, Elisabet pun penuh dengan Roh Kudus dan berseru nyaring: “Diberkatilah engkau di antara semua perempuan dan diberkatilah rahimmu. Siapakah aku ini sampai ibu Tuhanku datang mengunjungiku?” Ungkapan ini menggambarkan karakter Elisabet yang rendah hati: “Siapakah aku ini”? Maria yang disambut dengan sukacita dan kerendahan hati oleh Elisabet itu tidak berdiam diri atau merasa bangga, tetapi Maria merespon pula dalam kerendahan hatinya dengan memuji Tuhan: “Jiwaku memuliakan Tuhan, dan hatiku bergembira karena Allah, Juruselamatku,...”

Renungkanlah, adakah pertemuan-pertemuan kita dengan seseorang atau banyak orang, adalah pertemuan yang dirindukan dan membawa berkat? Selamat Berjumpa Merayakan Natal!.

10. Doa Bapa Kami

11. Persembahan Keluarga: “Hai Dunia, Gembiralah” KJ. 119

Hai dunia, gembiralah dan sambut Rajamu!
Dihatimu terimalah! Bersama bersyukur,
Bersama bersyukur, Bersama sama bersyukur!

Hai dunia, elukanlah Rajamu, Penebus!
Hai bumi, laut, gunung lembah, bersoraklah terus,
Bersoraklah terus, bersorak-soraklah terus!

12. Doa Syafaat

13. Pengutusan

P Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, dan ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu. Dan ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman.” (Mat 28:19-20)

14. Berkat

P “Tuhan melihat kita”
J “Amin!”
P “Tuhan menjaga kita”
J “Amin”
P “Tuhan menyayangi kita”
J “Haleluya! Haleluya! Amin”

15. Menyanyikan “Gita Sorga Bergema” (KJ 99)

Gita sorga bergema, lahir Raja mulia
Damai dan sejahtera turun dalam dunia
Bangsa-bangsa bangkitlah dan bersoraklah serta
Permaklumkan kabar baik, lahir Kristus Trang Ajaib
Gita sorga bergema, lahir Raja Mulia.

TATA IBADAH MALAM NATAL (JEMAAT) SABTU 24 DESEMBER 2016

(Stola Kuning)

“Kelahiran Yesus Membawa Perubahan dalam Keluarga”

BERHIMPUN MENGHADAP ALLAH

1. Persiapan

- Tata Ibadah ini dapat digunakan oleh beberapa jemaat yang melaksanakan Ibadah Malam Natal dalam suatu Ibadah Jemaat.
- Tetapi walaupun dilaksanakan dalam persekutuan jemaat, Ibadah Natal Keluarga adalah suatu keharusan bagi setiap keluarga.
- Selain itu, Tata Ibadah ini juga dapat digunakan untuk perayaan Natal, selain Perayaan Natal bersama di Jemaat.

PL Gema Natal terasa makin nyaring kedengaran, mengusik kedinginan dan bekunya nurani manusia karena egoisme, keserakahan, dendam, iri hati serta aneka macam hal yang merusak hubungan antar umat manusia. Dosa telah membuat dunia ini gelap gulita, manusia terpisah dari sumber hidup.

Tetapi syukur kepada Allah yang dalam kasih-Nya datang melawat manusia yang berdosa. Yesus lahir ! Natal ! Dialah Terang Dunia!

2. Prosesi dan Penyalaan Lilin Natal

(Berdiri)

- (PPA, PF dan MG yg bertugas berprosesi dari pintu masuk gereja. PF menyalakan 4 lilin putih pada lingkaran Adven kemudian menerima Alkitab dari PPA, dilanjutkan dengan penyalaan lilin-lilin yang ada)

Menyanyikan “Malam Kudus”(KJ. 92)

Malam kudus, sunyi senyap dunia terlelap
Hanya dua berjaga terus, ayah bunda mesra dan kudus
Anak tidur tenang, Anak tidur tenang.

Malam kudus sunyi senyap, kabar baik menggegap
Bala sorga menyanyikannya, kaum gembala menyaksikannya
Lahir Raja Syalom, lahir Raja Syalom

Malam kudus sunyi senyap, kurnia dan berkat
Tercermin bagi kami terus di wajahMu, ya Anak Kudus
Cinta kasih kekal, cinta kasih kekal.

3. Votum

PF Pertolongan kita adalah dalam nama Tuhan yang menciptakan langit dan bumi.

1 . 1 ||

J A - min

4. Salam

PF Kasih karunia dan damai sejahtera dari Allah Bapa kita, dan dari Tuhan Yesus Kristus menyertai saudara-saudara dalam ibadah Malam Natal ini.

J Kasih yang sama menyertai saudara juga.

5. Menyanyikan “Tumbuhlah Tunas Baru” KJ.93 (duduk)

Tumbuhlah tunas baru di tunggul Isai
Yang pada masa lalu disyairkan nabi
Nubuatnya genap; Bunga harapan lahir di malam yang gelap.

Ini maksud Yesaya dengan nubuatnya
Lahir dari Maria seorang Putera
Kudus dan mulia, Firman menjadi daging perawan bunda-Nya.

6. Bermazmur 96:7-13 (Dibaca secara Puitis oleh seorang anak)

7. Menyanyikan “Hai dunia Gembiralah” (KJ 119 : 1-2)

Hai dunia gembiralah dan sambut Rajamu
Dihatimu terimalah, bersama bersyukur,
Bersama bersyukur, bersama-sama bersyukur
Hai dunia elukanlah, Rajamu, Penebus.
Hai bumi, lau, gunung, lembah, bersoraklah terus,
Bersoraklah terus, bersorak-soraklah terus

FIRMAN ALLAH

8. Doa dan Pembacaan Alkitab:

Lektor 1 Yesaya 8:23-9:6

Lektor 2 Titus 2:11-14

J Menyanyikan “Haleluya” (KJ 472)

5̣ 5̣ | 1̣ 1̣ . 1̣ 7̣ | 6̣ 6̣ . ' 6̣ 1̣ | 7̣ 7̣ . 6̣ 7̣ | 6̣ 5̣ . ' |

Hale- lu-ya, Hale- lu-ya, Hale-lu- ya, Hale-lu- ya

5̣ 5̣ | 1̣ 1̣ . 1̣ 7̣ | 6̣ 6̣ . ' 6̣ 1̣ | 7̣ 7̣ . 6̣ 7̣ | 1̣ 1̣ . ' |

Hale- lu-ya, Hale- lu-ya, Hale-lu- ya, Hale-lu- ya

Lektor 3 Injil Lukas 2:1-7 (Berdiri)

J Menyanyikan Kurre Sumanga' Puang NJNE 78

3 . . . | 3 3 5 6 5 | 3 . . . | 3 3 5 6 5 |
Muane Puang, tu kadamMi Puang, tu kadamMi

3 3 5 6 5 | 5 . . . | 3 3 5 6 5 | 5 . . . |
Baine Kurre sumanga'Puang! Kurre sumanga'Puang!

5 5 6 i 6 | 6 . 5 . ||
Muane Kurre su-ma-nga' Puang!

3 3 5 6 5 | 5 . 3 . ||
Baine Kurre su - manga' Puang!

9. Khotbah : Kelahiran Yesus Membawa Perubahan dalam Keluarga

RESPON JEMAAT

10. Menyanyikan “Seorang Anak Sudah Lahir Untuk Kita”(NJNE 37)

5 5 5 | 5 . 3 6 . 5 | 5 . 3 2 . 3 | 3 . . 3 . . | 3 . .

Seorang a - nak su - dah la - hir un - tuk ki - ta
Dipada- di - an mo - ki' mi - sa' pi - a' - pi - a'

2 2 2 | 3 . 5 3 . 2 | 3 . 5 3 . 2 | 3 . . 3 . . | 3 . .

Seorang Pu - tra tlah di-bri - kan ba - gi du - nia
Anak na su - a Pu - ang ta - ma lan te-li - no

5 5 5 | 5 . 3 6 . 5 | 5 . 3 2 . 3 | 3 . . 3 . . | 3 . .

Di dalam kan-dang di Bet - le - hem I - a la - hir
Tu dida-dian lan bon-tong dom- ba dio Bet-le - hem

2 2 2 | 3 . 5 3 . 2 | 3 . 5 3 . 2 | 6 . . 5 . . | 5 . .

Di-a-lah Ra - ja Ke - mu-lia - an yang di-jan - ji
Datu mala' - bi' su - si tu mangka di- al - lu

00 5 | 6 6 6 5 . 6 | 1 . . 1 . . | 2 2 2 3 . 5 | 5 . .

Pe - na-se-hat a - ja- ib, Al-lah yg per- ka-sa
Pu-ang rangga i - na-wa, si- a ma-ku - a-sa

00 5 | 6 6 6 5 . 6 | 1 . . 1 . . | 2 . . 3 . 2 | 1 . . 1 . . | 0 ||

Sang Bapa yg a - ba-di, Ra - ja Da-mai
Tu Ambe' ma ton-tongan Da - tu Ram-pa'

11. Persembahan

PL Ketika mereka melihat bintang itu, sangat bersukacitalah mereka. Maka masuklah mereka ke dalam rumah itu dan melihat Anak itu bersama Maria, ibu-Nya, lalu sujud menyembah Dia. Mereka pun membuka tempat harta bendanya dan mempersembahkan persembahan kepada-Nya, yaitu emas, kemenyan dan mur. Mat 2:10-11

J Nyanyian Jemaat “**Kunaikkan Lagu Yang Merdu**” (NINE 19)

Kunaikkan lagu yg merdu mazmur pujianku
Karna karyaMu yg agung mencipta semesta
Segala yang Kau ciptakan penuh ke indahan
Membawa kebahagiaan bagi segala mahluk
Lembah, gunung, sawah dan lautan
Serta s’gala kehidupan
Sempurna dan sungguh mulia berkat pengasih
Membuat kami bersyukur, trima kasih Tuhan

‘Mpakendekna’ nanian ballo sia pa’pudiangu
Belanna pa’padadimMi tu sakka’ saeanna
Mintu’na tu Mi padadi lendu’ maelona
‘Mpabu’ tu kamauparan lako angge maritik
Lombok, buntu,uma sia tasik, Si-a mintu’ tu katuoan
Nang sundun sia ma la’bi’ tu pa’kamaseMi
Sipatumokan O Puang ma’ kurre sumanga’

12. Do’a Syafaat

PENGUTUSAN DAN BERKAT

13. Menyanyikan “Muliakanlah” (KJ 100)

(berdiri)

Muliakanlah,muliakanlah, Tuhan Allah,
Tuhan Allah Mahatinggi!
Damai sejaht’ra turun ke bumi bagi orang pengasih-Nya.
Muliakanlah Tuhan Allah! Muliakanlah Tuhan Allah!
Damai sejaht’ra turun ke bumi. Damai sejaht’ra turun ke bumi
Bagi orang, bagi orang pengasih-Nya,
bagi orang pengasih-Nya, pengasih-Nya.
Muliakanlah, muliakanlah Tuhan Allah, Tuhan Allah Mahatinggi!
Damai sejaht’ra turun ke bumi bagi orang pengasih-Nya.
Amin, amin, amin.

14. Pengutusan

PF Pergilah !! Siarkanlah di mana saja, bahwa kelahiran Kristus adalah bukti kasih Allah yang agung bagi dunia.

15. Berkat

PF TUHAN memberkati engkau dan melindungi engkau;TUHAN menyinari engkau dengan wajah-Nya dan memberi engkau kasih karunia; TUHAN menghadapkan wajah-Nya kepadamu dan memberi engkau damai sejahtera, Amin!

1 . 1³ 0 2 3 2 1 2 . 2 0 1 . 1³ 0 ||

J A - min A - min A - min

16. Menyanyi: KJ 120:1 “Hai Siarkan Di Gunung”

Ref

Hai siarkan di gunung, di bukit dan di mana jua
Hai siarkan di gunung lahirnya Almasih.

Di waktu kaum gembala menjaga dombanya
Terpancar dari langit cahaya mulia *Ref*

TATA IBADAH HARI NATAL (PAGI) MINGGU 25 DESEMBER 2016

(Stola Kuning)

“Kemurahan-Mu Keselamatanku”

BERHIMPUN MENGHADAP ALLAH

1. Persiapan

PL Datanglah kepada Tuhan, dengan rendah hati dan penuh syukur. Dia yang tidak pernah meninggalkan perbuatan tangan-Nya, selalu bersama kita. Marilah kita bersyukur kepada Tuhan, hai orang-orang beriman. Datanglah dengan sorak-sorai, gemakanlah untuk-Nya musik yang terindah dan nyatakanlah syukur dengan hati yang tulus murni. Dia, Tuhan Sang Pengasih, telah datang. Marilah berdiri di hadapan-Nya menyambut kedatanganNya dalam sukacita.

2. Prosesi

(Berdiri)

- *Prosesi Pelayan Memasuki Ruang Ibadah*
- *(seorang anak... membawa lilin utama-menyala, diikuti PPA membawa Alkitab besar, dan Pelayan Firman disusul majelis yang bertugas lainnya. Lilin Utama dipakai untuk menyalakan 4 lilin putih.*
- *Singkatan: L=Laki-laki, P=Perempuan, An=Anak-anak, S=Semua*

J Menyanyikan “Hai, Mari Berhimpun” (KJ.109)

L Hai mari, berhimpun dan bersukaria!
P Hai mari semua, ke Betlehem!
An Lihat yang lahir, Raja Bala Sorga
S Sembah dan puji Dia, sembah dan puji Dia
Sembah dan puji Dia, Tuhan-Mu!

L Terang yang ilahi, Allah yang sejati
P T'lah turun menjadi manusia
An Allah sendiri dalam rupa insan!
S Sembah dan puji Dia, sembah dan puji Dia
Sembah dan puji Dia, Tuhan-Mu!

Semua

Cahaya abadi dari Allah Bapa, kentara berwujud di dunia:
Anak ilahi berbalutkan lampin.
Sembah dan puji Dia, Tuhanmu!

Demi kita ini Ia sudah lahir, peluk Dia dalam iman teguh:
Cinta kasihNya patut kita balas,
sembah dan puji Dia, Tuhanmu!

3. Votum

P Pertolongan kita adalah dalam nama Tuhan yang menjadikan langit dan bumi.

J 1 . 2 3 | 4 . 3 . | 2 . 1 . | 4 . 2 . | 1 . . . ||

A -- min, A -- min, A -- min.

4. Salam

PF Kasih Allah dalam Kristus yang penuh rahmat, kasih, dan pengertian beserta saudara-saudara sekalian.

J Besertamu juga!

S Menyanyikan “Bagimu Damai Sejahtera”

- *(dinyanyikan beberapa kali sambil jemaat bersalam-salaman)*

Bagimu damai sejahtera, bagimu damai sejahtera,
bagimu damai sejahtera, bagimu damai, damai dan sejahtera.

5. Penyalan Lilin Natal

- *(Lilin-lilin Natal dinyalakan, solis menyanyikan “ Seribu lilin nyalakan”)*

Seribu lilin Nyalakan di tengah dunia
Biar sinarnya menyatakan kemuliaan sorga

Wartakan kepada dunia Kabar sukacita
T'lah lahir Yesus Penebus jurus'lamat kita

Hai bintang indah Betlehem kiranya sinarMu
Bawa harapan dan damai Bahagia di kalbu

KehangatanMu kirimkan Di hari yang beku
Kehangatan kasih Tuhan di natal yang syahdu.

- *(Sementara instrumen: “Malam Kudus” sayup-sayup dimainkan seorang anak dan seorang remaja/pemuda membaca puisi)*

Ketika malam sudah larut
meninggalkan jejak siang yang panjang
di padang rumput di lembah sepi
meringkuk dalam selimut malam yang dingin
beberapa gembala dan domba gembalaannya

sayup-sayup ada suara pujian
turun membelah langit malam
alam yang hening menjadi terbangun
segala yang hidup
menatap angkasa yang penuh tentara surgawi
dan terang surgawi membuka kasih Bapa

"SEGALA KEMULIAAN BAGI ALLAH DITEMPAT MAHA TINGGI
DAN DAMAI SEJAHTERA ATAS BUMI
DIANTARA ORANG YANG BERKENAN PADANYA"

Tuhan Yesus
Selamat datang di dunia
Selamat datang di bumi
Selamat datang di antara manusia
Selamat datang di hati papa
Selamat datang di hati mama
Selamat datang di hatiku

C. Mouwlaka

6. Pengakuan Dosa dan Berita Anugerah

(Duduk)

- *Singkatan: An=Anak-anak, OT=Orang Tua, S=Semua*

- PF Setiap tahun kita merayakan natal. Namun apakah makna natal yang dirasakan saat ini? Apakah berita sukacita natal memberi makna dalam hidup kita? Bagaimana perilaku kehidupan kita sehari-hari? Apakah kita telah menjadi terang? Apakah kita senantiasa membawa dan menyatakan kasih dalam keluarga kita? Atau justru selalu membawa pertengkaran, iri hati, kesombongan, gosip, perjudian, kemabukan dan hal-hal lain yang membuat keluarga, gereja dan masyarakat tidak menikmati damai sejahtera. Marilah kita merenungkan bersama setiap kesalahan yang telah kita lakukan baik dalam pikiran maupun perbuatan kita.
- An Apakah semua orang berdosa? Apakah anak-anak bayi juga berdosa?
- PF Ya, semua orang berdosa. "Karena semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah (Roma 3:23)".
- OT Ya Tuhan Allah, kami sebagai orang tua mengaku segala dosa dan kelemahan kami. Kami terlalu banyak menuntut kepada anak-anak kami, tetapi kami sendiri gagal menjadi contoh bagi

anak-anak kami. Perkataan dan perbuatan kami tidak dapat menjadi teladan bagi anak-anak kami.

An Ya Tuhan Yesus, kami sebagai anak-anak sering menyedihkan orang tua kami. Banyak kali kami gagal membuat orang tua kami bangga kepada anak-anaknya.

S Menyanyi KC 302: 1

Banyak perbuatan menyedihkan Tuhan,
tak kuturut s'lalu perintah Bapa Ibu."

OT Kepadamu ya Tuhan, kami telah berdosa dan melakukan banyak kesalahan

An Kami semua menyesal atas perbuatan-perbuatan kami yang salah

S Menyanyi KC 302:2

Semua itu Tuhan sangat kusesalkan
ajar ku selalu, turut kehendakMu

OT Ampunilah kami ya Tuhan menurut rahmat-Mu yang besar

An Ampunilah dan kasihanilah kami ya Tuhan

S Menyanyi KC 302:3 Tolong aku Tuhan brilah keampunan Kaulah Maha Kasih sungguh murah hatiPF Dengarkanlah berita anugerah dalam hal inilah kasih Allah dinyatakan di tengah-tengah kita, yaitu bahwa Allah telah mengutus Anak-Nya yang tunggal ke dalam dunia, supaya kita hidup oleh-Nya. Inilah kasih itu: Bukan kita yang telah mengasihi Allah, tetapi Allah yang telah mengasihi kita dan yang telah mengutus Anak-Nya sebagai pendamaian bagi dosa-dosa kita ^{1 Yohanes 4:9-10,}

PL Allah telah menyatakan kemurahanNya kepada kita. Ia telah menjadi Pendamai bagi kita agar dosa tidak lagi menguasai kita. Marilah kita menyanyikan S'lamat-S'lamat datang Yesus Tuhanku...

J Menyanyikan "S'lamat-S'lamat Datang" KJ ¹²³

Slamat, selamat datang Yesus Tuhan ku
Jauh dari sorga tinggi kunjungan-Mu
Slamat datang Tuhan ku kedalam dunia
Damai yang Kau bawa tiada taranya. Salam, salam!

"Kyrie eleison": Tuhan tolonglah!
Semoga kidung kami tak bercela
Bunda-Mu Maria diberi karunia
Melahirkan Dikau, kudus dan mulia. Salam, salam.

7. Petunjuk Hidup Baru

PF Berjalanlah, berjalanlah melalui pintu-pintu gerbang, persiapkanlah jalan bagi umat, bukalah, bukalah jalan raya, singkirkanlah batu-batu, tegakkanlah panji-panji untuk bangsa-bangsa! Yesaya 62:10

8. Bermazmur

PL: Tuhan melepaskan umatNya dari tangan orang fasik. Karena itu kita patut bersukacita dan bersyukur kepadaNya seperti yang dipersaksikan oleh Pemazmur dalam Mazmur 97:6-12.

S **Menyanyi:** "Jurus'lamat dunia lahir di Betlehem" (NJNE 31)

Do = D

1 . 1̣ 3 5 | 6 . 5̣ 3 6 | 5 . i 6 | 5 . . 0 |

Ju - ru - s'lamat du - nia la - hir di Bet-le- hem.
Pe - la'-bak- na li - no da - di dio Bet-le- hem.

1 . 1̣ 3 5 | 2 . x̣ 2 3 | 2 . 3 x̣ | 2 . . 0 |

Bin-tang Fa-jar mem-b'ri-ta-kan ka - bar yang baik.
Na- pa'- pe - is - san - an Bin -to - en Ma-tal - lo.

1 . 1̣ 3 5 | 6 . 5̣ 3 6 | 5 . i 6 | 5 . . 0 |

Ju - ru - s'lamat du - nia ba - wa t'rang se - ja - ti,
Pe - la'-bak-na li - no tu ar - rang ma - la' - bi',

1 . 1̣ 3 5 | 2 . x̣ 2 3 | 1 . 6̣ 1 | 1 . . 0 |

Da - mai dan se- jah - te - ra di da - lam du - nia.
Ka- ma- ram-pa - san tu da - di lan te li - no.

6 . 5̣ 6̣ 5̣ 3̣ 6̣ | 5̣ . 3̣ 3̣ . | 2̣ . 3̣ 5̣ 6̣ 6̣ 5̣ | 6̣ . . 0 |

Ma-ri sambut Tu-han Ye - sus, Ju- ru -s'la-mat du- ni- a.
Ta tammuimi tu Puang Ye- su, Pe - la'-bak- na te li - no.

1 . 6̣ 5̣ 3̣ 5̣ 6̣ | 5̣ . 3̣ 3̣ . | 2̣ . x̣ 2̣ 1̣ 3̣ 2̣ | 1̣ . . 0 ||

Di - a Ra-ja Ma-ha mu - lia Pu - ji - lah Ha - le - lu - ya
Ia-mo-ra Da-tu Ma-la' - bi'. Pu - di - mi Ha - le - lu - ya.

PELAYANAN FIRMAN

9. Doa Pembacaan Alkitab

10. Pembacaan Alkitab

Lector 1 Yesaya 62:6-12

Lector 2 Titus 3:1-7

J Menyanyikan "Haleluya"

1 . 2̣ 3 5 | 6 . 7̣ i 7 | i . 7̣ 6 5 |

Ha-le - lu-ya, ha- le- lu-ya, ha -le -lu -ya

5 . 1̣ 2̣ 3 4 | 3 . 5̣ i 5 | 6 . 5 . | 4 . 3 . | 2 . 1̣ . ||

Ha - le - lu - ya, ha -le-lu-ya, Amin, Amin, A-min

PF **Injil Lukas 2:8-20** (Berdiri)

J Menyanyikan Kurre Sumanga' Puang NJNE 78

3 . . . | 3 3 5 6 5 | 3 . . . | 3 3 5 6 5 |

Muane Puang, tu kadamMi Puang, tukadamMi

3 3 5 6 5 | 5 . . . | 3 3 5 6 5 | 5 . . . |

Baine Kurre sumanga'Puang! Kurre sumanga'Puang!

5 5 6 i 6 | 6 . 5 . ||

Muane Kurre su-ma-nga' Puang!

3 3 5 6 5 | 5 . 3 . ||

Baine Kurre su - manga' Puang!

11. Khotbah

(Duduk)

12. Saat Teduh

13. Doa Bapa Kami

RESPON JEMAAT

14. Pengakuan Iman

(Berdiri)

15. Persembahan

(Duduk)

PL Nats persembahan Matius 2:11

S Persembahan, "Siapa Gerangan Sang Raja" PKJ 72
 Siapakah gerangan Sang Raja yang tlah lahir ?
 Ikut petunjuk para malaikat.
 Lekaslah cari Sang Bayi di palungan
 Dibungkus lampin, mari melihat
 Reff
 Nyanyikan sorak bergempita bagi Allah
 Sang Juruslamat datang ke dunia
 Nyanyikan sorak bergempita bagi Allah
 kelahiranNya membawa damai

Bayi yang kudus, Engkaulah Raja Damai
 Benci Kau ubah menjadi kasih
 Yang bermusuhan menjadi sahabat
 Yang putus asa berpengharapan. Reff....

Ya Juruslamat dengarlah doa kami
 Tetaplah tinggal di hati kami
 Berkati kami dan jadikanlah kami
 Saluran berkat bagi sesama. Reff....

PL Sesungguhnya kita adalah orang-orang yang beruntung, karena kita sangat dikasihi oleh Kristus, Sang Juruselamat kita. Marilah kita bersyukur karena Kristus telah mengasihi dan menyelamatkan kita.

16. Doa Syafaat (1 Orang tua, 1 Pemuda, 1 Anak SM)

PENGUTUSAN DAN BERKAT

17. Nyanyian Jemaat (Berdiri)

PL Kita telah mendengarkan berita sukacita Natal yang menyatakan kepada kita "KemurahanMu, sukacitaku...Teruslah menjadi saksiNya,ewartakan dan menyiarkan kasih Tuhan di mana Almasih telah lahir untuk semua umat manusia....

J "Hai Siarkan Di Gunung" (KJ 120)

Reff...
 Hai siarkan di gunung, dibukit dan dimana jua
 Hai siarkan di gunung lahirnya Almasih.

A Di waktu kaum gembala menjaga dombanya
 OT Terpancar dari langit cahaya mulia... Reff...

A Terbaring di palungan yang hina dan rendah,
 OT Sang Bayi menyampaikan selamat dunia... Reff....

18. Pengutusan

PF Pergilah dalam damai dan sukacita Natal. Nyanyikanlah! Kabarkanlah tembang Natal agar seluruh dunia menikmati kasih Tuhan. Bersyukurlah selalu karena hanya oleh kemurahan dan rahmat Allah, kita manusia diselamatkan. Terimalah Berkat :

19. Berkat

PF Tuhan memberkati engkau dan melindungi engkau; Tuhan menyinari engkau dengan wajah-Nya dan memberi engkau kasih karunia; Tuhan menghadapkan wajah-Nya kepadamu dan memberi engkau damai sejahtera.

J $\overline{5\ 6} | 3 \quad \overline{2\ 3} | 1 \quad \overline{2\ 3} | \overline{1\ 2\ 1\ 5} | \overline{6} . ||$
 A - min, A - min, A - min.

20. Nyanyian Syukur

PL Keselamatan di dalam Kristus telah dianugerahkan kepada kita. Marilah kita terus meresponnya dengan penuh ungkapan syukur demi kemuliaan bagi Nama Tuhan.

J "Hai Siarkan Di Gunung" (KJ 120)

Reff...
 Hai siarkan di gunung, dibukit dan dimana jua
 Hai siarkan di gunung lahirnya Almasih.

A Terbaring di palungan yang hina dan rendah,
 OT Sang Bayi menyampaikan selamat dunia... Reff....

(Doa Penutup di konsistori, PPA/Pengantar menanggalkan Stola Pelayan Firman, diikuti MG dan Pelayan yang lain).

TONORAN KAMENOMBAN ALLO NATAL (PAGI) MINGGU 25 DESEMBER 2016

(Stola Kuning)

“Kamasokanan-Mi Iamo Kasalamaranku”

Penerjemahan Akta liturgi dalam bagian ini adalah terjemahan sementara, yang masih sementara dialami tim penerjemah liturgi.

SIPULUNG LA MENOMBA

1. Pa'pasakka'/Ma'pasadia

PL Tamennolo lako Puang situang inaya lambu' sia kurre sumanga'. Ia mo Puang tontong ussisolangki', tang ussa'biangan panggaraga limanNa.

Eeeee mintu' to ma'patongan ta ma'kurre sumanga' lako Puang. Situang komi kaparannuan sola mintu' penanian sia oni maballo. Papayanni kurreean sumanga' lan ba' teng malinomi. Belanna Puang sumpu mamase, rampomo mentolino, tu'tunmo mentaumata. Ta bendanmo dio oloNa, unkurresumanga'i tukaseanNa lan kaparannuan.

2. Mentama Inan Kamenomban (bendan)

- *Prosesi Pelayan Memasuki Ruang Ibadah*
- *(seorang anak... membawa lilin utama-menyala, diikuti PPA membawa Alkitab besar, dan Pelayan Firmandisusul majelis yang bertugas lainnya. Lilin Utama dipakai untuk menyalakan 4 lilin putih.*
- *Singkatan: L=Laki-laki, P=Perempuan, An=Anak-anak, S=Semua*

J Menyanyikan “ Ta sangsirampunan” (KJ.109)

L Ta sang sirampunan parannu paiman
P male lako tondok Bethlehem!
An Untiro Puang do mai suruga.
S Ta menomba umpudii, ta menomba umpudii
tamenomba umpudii tu Datu.

L E! kamu malaeka' ra'banko menani,
P sola mintu' torro toline.
An Pudimi Pu-ang To mepasalama'.
S Tamenomba umpudii, tamenomba umpudii,
tamenomba umpudii, tu Datu.

Semua

Tu Pu-ang mala'bi' dadimo lan lino,
ditibussanan ten a'ganta.
Sae umpa'de-i mintu' kasalanta.
Tamenomba umpudii, tamenomba umpudii
tamenomba umpudii, tu Datu.

Pangallu'Na Pu-ang, tu rampo randanna,
pa'kamase-anNa payanmo.
Ta sende paiman ma'bare-bare-an.
Tamenomba umpudii, tamenomba umpudii,
tamenomba umpudii, tu Datu.

3. Samaya Kamarampasan (bendan)

P Iatu pa'tunduanta, lu diomai Puang tu umpadadi langi' nalino

J $\underline{1 \ . \ 2 \ 3 \ | \ 4 \ . \ 3 \ . \ | \ 2 \ . \ 1 \ . \ | \ 4 \ . \ 2 \ . \ | \ 1 \ . \ . \ . \ ||}$

A -- min, A -- min, A -- min.

4. Passalama':

PF: Pa'kamaseanNa Puang Matua lan Kristus, tu lempa
masokanNa sia kaboro'Na, situang kapaissanan, untorroi komi
sola nasang.

J: Untorroi duka kalemi.

Menani: “Bagimu Damai Sejahtera” – Evenu Shalom

(dinyanyikan beberapa kalisambil jemaat bersalam-salaman)

Kamarampasan rampoiko, Kamarampasan rampoiko,
Kamarampasan rampoiko, Kamarampasan rampo lako kalemu.

5. Penyalaan Lilin Natal

- *(Lilin-lilin Natal (putih) dinyalakan Instrumen, atau senandung Malam Kudus.*

Ia tonna mandalanmo bongi
Tang payan mo bayo-bayona gambara' arrang
unnonganni lombok, na tutu' riu kaban
na bungku' lillinan parrak sia damo' masakka'
den mi gamara sontiklangi', ra'ban-ra'ban menani
umpabangun to manglaa, sola a'gan kepenaa senga'
mentingara langngan langi', ummanta malaeka'Na Puang
dellekmi Arrang di langi', payan kaboro'Na Puang.

“MINTU’NA KADIPANGKERAN LU LANGAN NASANG PUANG
MATUA DAO MADONA, SIA KAMARAMPASAN LAN LINO LAKO TO
NA KAELO.”

O Puang Yesu
Rampo marampa’ Komi lan telino
tu’tun maya-maya Komi lan te daenan
rampanmo Komi lan alla’ nama’rupa tau
untorroi penaanna torroan ambe’
tu’tun lan ba’tengna sa’buran indo’
torro duka komi lan penaangku.

6. Mangaku Kasalan sia Pa’pakatana (ma’dokko)

Singkatan: An=Anak-anak, OT=Orang Tua, S=Semua

PF: Totemo, susi taun-taun lendu’ umpakaraya ki’ Natal. Apa den siaraka gai’na ta sa’ding te Natal ta tingayo? Uмба susi rampona lan katuoanta tu Kareba Kaparanuan ta rangi? Mendadi arrang sia moriki’ka lan buangan kadanta sia penggauranta keallo-keallo? Tontong sia riki’ka umpapayan pa’kaboro’ lan lu tananan dapo’ta, ba’tu tae’raka? Tae’ siaraka anna kasigaganri, kamabirisan, madao penaa, ulelean tae’ gai’na, tangga’, pangngirusan ri tu ta pogau’, anna posaba’ tang rapa’ tu tananan dapo’ta,

An Madosa nasang raka tu rupa tau? Uмба susi tu pia mane dadi?

PF Io, mintu’ tau madosa nasang. Nakua kadanna Puang: “Apa umpogau’ nasang bangmo kasalan sia si sayuran kamala’-biranNa Puang Matua” (Roma 3:23).

OT O Puang, naponnoikan kasalan; buda tu kianga’ dio mai anak-anakki, apa kami kalena tang sipatu dadipa’tuladanan, la diona buangan kadangki, la diona penggaurangki.

An O Yesu, pembudakan sussai tomatuangki, tang na poparannu indo’-ambe’ki

S Menani KC 302: 1

“Banyak perbuatan menyedihkan Tuhan,
tak kuturut s’lalu perintah Bapa Ibu.”

OT Mati’ kaleMi o Puang kinai madosa sia umpogau’ busa kasalan.

An Menassankan sola nasangbelanna mintu’ kasalangki

S Menani KC 302:2

Semua itu Tuhan sangat kusesalkan
ajar ku selalu, turut kehendakMu

OT Pagarri’kan o Puang, situru’ mamase tang dilambi’Mi.

An Pagarri’ sia katuru-turuikan Puang

S Menyanyi KC 302:3

Tolong aku Tuhan b’rilah keampunan
Kaulah Maha Kasih sungguh murah hati

PF Rangimi tu kareba kaparannuan : lamote nadipasombo tu pa’kaboro’Na Puang Matua lako kaleta, kumua mangkamo Nasua tu Anak-tungga’Na tama te lino, anna tete dio Kalena anta tuo. lamote a’ganna pa’kaboro’, kumua tae’ nakita mangka ungkamasei Puang Matua, sangadinna la tu mangka ungkamaseiki’, sia mangka ussua AnakNa mendadi suru’ usseroi mintu’ kasalanta (1 Yohanes 4:9-10).

PL Umpa’pakitananmo kamasokananNa tu Puang lako kita; umpasitamaki’ kaleNa, saelako tae’ nakuasaiki’ kasalanta.

J Menanni S’lamat-S’lamat datang Yesus Tuhanku... KJ 123:1-2

Kurre su manga’ na saemo Puangku,
lu daomai suruga isungamMi.
Pole parayanna tu karatuamMi Puang
Puang mentolino unnala a’ganta. Kurre tua’ na.

Bangun to mangla-a ‘ntiro arrang pua
sende urrangi kada mellao langi’
bongi te totemo dadimo Pu-ang Yesu
la mikabu’tu-i i-lan palunganNa.
Kurre tua’-na.

Rampo to majusi ‘nturu’ Bintoen-na,
sa-e undaka’ Pu-ang na menomba.
Bulayan sia dupa na muru napenomban
lako tu Datunna, Juru salama’na.
Kurre tua’-na.

7. Pa’panundu’ Katuoan Ba’ru

PF Umbasa Yesaya 62:10

8. Pa'pudian

PL: Nalendokanmo Puang tu taunNa diomai to kadake. Iamoto, sipatuki' parannu-rannu sia ma'kurre sumanga' lako Puang, situru' tu napokada Pa'pudian 97:6-12.

J Membaca Mazmur 97:6-12 (Berbalasan)

S **Menani** : "Jurus'lamat dunia lahir di Betlehem" (NJNE 31)

Do = D

1 . 1 3 5 | 6 . 5 3 6 | 5 . i 6 | 5 . . 0 |

Pe - la'-bak- na li - no da - di dio Bet - le - hem.

1 . 1 3 5 | 2 . x 2 3 | 2 . 3 x | 2 . . 0 |

Na - pa' - pe - is - san - an Bin - to - en Ma - tal - lo.

1 . 1 3 5 | 6 . 5 3 6 | 5 . i 6 | 5 . . 0 |

Pe - la' - bak- na li - no tu ar - rang ma - la' - bi',

1 . 1 3 5 | 2 . x 2 3 | 1 . 6 1 | 1 . . 0 |

Ka - ma - ram- pa - san tu da - di lan te li - no.

6 . 5 6 5 3 6 | 5 . 3 3 . | 2 . 3 5 6 6 5 | 6 . . 0 |

Ta tammuimi tu Puang Ye- su, Pe - la'-bak- na te li - no.

1 . 6 5 3 5 6 | 5 . 3 3 . | 2 . x 2 1 3 2 | 1 . . 0 ||

Ia - mo - ra Da - tu Ma - la' - bi'. Pu - di - mi ha - le - lu - ya.

SUKARAN ALUK

9. Massambayang La umbasa Sura' Madatu

10. Umbasa Sura' Madatu

Lector 1 Yesaya 62:6-12

Lector 2 Titus 3:1-7 "Haleluya" (NKB 225)

1 . 2 3 5 | 6 . 7 i 7 | i . 7 6 5 |

Ha - le - lu - ya, ha - le - lu - ya, ha - le - lu - ya

5 . 1 2 3 4 | 3 . 5 i 5 | 6 . 5 . | 4 . 3 . | 2 . 1 . ||

Ha - le - lu - ya, ha - le - lu - ya, Amin, Amin, A - min

PF Injil Lukas 2:8-20 (Bendan)

J Menyanyikan "**Kurre Sumanga' Puang**" (NJNE 78)

Muane 3 . . . | 3 3 5 6 5 | 3 . . . | 3 3 5 6 5 |
Puang, tu ka - dam - Mi Puang, tu ka - dam - Mi

3 3 5 6 5 | 5 . . . | 3 3 5 6 5 | 5 . . . |

Baine Kurre sumanga' Puang! Kurre sumanga' Puang!

5 5 6 i 6 | 6 . 5 . ||

Muane Kurre su - ma - nga' Puang!

3 3 5 6 5 | 5 . 3 . ||

Baine Kurre su - manga' Puang!

11. Ullesang Sukaran Aluk

(ma'dokko)

12. Saat Teduh

13. "Ambe'ki Dao Suruga"

RESPON JEMAAT

14. 12 Kada Kapatongan Rasuli

(bendan)

15. Ussorong Penomba

(ma'dokko)

PL Umbasa Matius 2:11 Malemi tinde tau tama banua iato, nakitai tu pia'-pia' sola Maria, indo'Na; tukkumi umpenomba, nabungka' nasangi tu pa'pannianna napasunni tu iananna, anna penombanni lako tu pa'kasianan, iamo tu mai bulaan sia dupa sia muru.

J Menani "**Dio Mai Mintu' Lembang**"^{NK100}

Dio mai mintu' leembang, tontong bang sirangan,
tu pa'pudianna tau 'mpakala'bi' Pela'bak.

Ref

Glo - ria, 'mpakala'bi' Puang,

Glo - ria, 'mpakala'bi' Puang,

Dao lu bamba suruga, mala-eka'Na Puang.

Tontong duka bang menani dio oloNa Pela'bak, Ref

Mintu' tantaraNa Pu - ang 'mpangke' Pa'baraninna.
Sengo suruga na lino, Natarima nasang Puang, Ref

16. **Passambayang Pangando** (1 orang Tua, 1 pemuda, 1 Anak SM)

PENGUTUSAN DAN BERKAT

17. **Menanni** (bendan)

PL Tarangngimo tu Kareba Kaparannuan diona Natal, tu umpokadangi' diona kamasokananNa Puang, tu mendadi kaparannuanta. lamoto, ta tontong mendadi sa'bi, umpakaleanni tu kaboro'Na Puang, kumua: dadimo tu Almasih Jurusalama' lako mintu' rupa tau.

J Menani " **Patale'i Dao Buntu**" (KJ 120)

Refrein:

Patale'i dao buntu dao tanete mintu' lao,
patale'i dao buntu tu Kristus dadimo!

Tonna mukkun to manglaa ung-kambi' dombana,
tibarrang do mai langi' tu arrang mala' bi'.

Mataku' tu to manglaa, tonna perangimi
tu nani-an malaeka', mongngo' magaluntu'.

18. **Pengutusan**

PF Malemo komi situang kamarampasan sia kaparannuan, penanianni sia pangadaranni tu pa'pudi-pudian Natal, anna kanassai sia na perasai lino tu kaboro'na Puang. Ta tontong ma'kurre sumanga' belanna kamaturu-turuanNa sia kamasokananNa manda ri Puang anta di pasalama'. Tarimai tu passakkena Puang

19. **Pa'passakke**

PF Na Puang mora umpamasakkekomi sia ungtatirinnaikomi; na Puang mora umpaarrangikomi linoNa sia ungtaturu-turuikomi; na Puang mora umpatiroangkomi lino masokanNa sia umpasiriakomi kamarampasan.

J $\overline{5\ 6} | \overline{3\ 2\ 3} | \overline{1\ 2\ 3} | \overline{1\ 2\ 1\ 5} | \overline{6} . ||$

A - min, A - min, A - - - min.

20. **Menani**

PL Tarangngimo tu Kareba Kaparannuan diona Natal, tu umpokadangi' diona kamasokananNa Puang, tu mendadi kaparannuanta. lamoto, ta tontong mendadi sa'bi, umpakaleanni tu kaboro'Na Puang.

J Menani " **Patale'i Dao Buntu**" (KJ 120)

Refrein:

Patale'i dao buntu dao tanete mintu' lao,
patale'i dao buntu tu Kristus dadimo!

Dipadi-ong palungan, bongko mase-mase,
Tu Pi-a ussorongan kamakarimmanan. Ref

TATA IBADAH PERAYAAN NATAL (MALAM) 25 DESEMBER 2016

(Stola Kuning)

*“Hari ini telah lahir bagimu Juruselamat,
yaitu Kristus, Tuhan, di kota Daud”*

(Lukas 2:11)

BERHIMPUN MENGHADAP ALLAH

1. Persiapan

- Pengantar/Pembawa Alkitab (PPA) memastikan kesiapan semua pelayan dan sarana pelayanan
- Doa Konsistorium, diikuti semua pelayan, termasuk pemain musik, dan cantor.
- Pemasangan Stola PF oleh PPA
Setiap majelis gereja yang bertugas mengenakan stola masing-masing.
- PS/VG/SOLO yang menggambarkan sukacita menyambut Natal

PL Datanglah kepada Tuhan dengan rendah hati dan penuh syukur
J Dia yang tidak pernah meninggalkan perbuatan tanganNya, selalu bersama kita.

PL Marilah kita bersyukur kepada Tuhan, hai orang-orang beriman. Datanglah dengan sorak-sorai, gemakanlah untukNya musik yang terindah dan nyatakanlah syukur dengan hati yang tulus murni. Dia, Tuhan Sang Pengasih, telah datang. Karena “Hari ini telah lahir bagimu Juruselamat, yaitu Kristus, Tuhan, di kota Daud”

Marilah berdiri di hadapannya menyambut kedatangannya dalam sukacita.....

2. Prosesi Pelayan, “Hai Mari, Berhimpun” KJ 109

(Berdiri)

Hai mari, berhimpun dan bersukaria!
Hai mari semua ke Betlehem!
Lihat yang lahir, Raja Balasorga!
Sembah dan puji Dia, sembah dan puji Dia,
Sembah dan puji Dia, Tuhanmu!

Terang yang ilahi, Allah yang sejati,
t’lah turun menjadi manusia.
Allah sendiri dalam rupa insan!
Sembah dan puji Dia, Tuhanmu!

Demi kita ini Ia sudah lahir.
Peluk Dia dalam iman teguh:
Cinta kasihNya patut kita balas,
sembah dan puji Dia, Tuhanmu!

Ya Tuhan yang lahir pada hari ini,
ya Yesus, terpujilah namaMu!
Firman abadi yang menjadi daging!
Sembah dan puji Dia, Tuhanmu!

3. Votum

PF Pertolongan kita adalah dalam dalam nama Tuhan yang menjadikan langit dan bumi.

J Amin

4. Salam

PF Salam bagi kamu yang diberkati, Tuhan menyertaimu!

J Besertamu juga! Amin. duduk

5. Refleksi singkat Anak SMGT....

Beberapa anak besar berjalan memasuki gedung gereja....

Anak 1

Eh....kamu mau ke mana, sore-sore begini?

Anak 2

Aku mau ke gereja, sore ini kan ada latihan untuk hari Natal

Anak3 & 4 :

Bolehkah kami ikut ke sana....?

Anak 2

Boleh aja teman-teman....nanti kamu lihat aku berlatih ya....saya mau baca puisi Natal

(setelah temannya duduk di lantai, Anak II membacakan Puisi)
“Nyanyian Kudus”

Saat bumi dalam kekelaman, angkasa raya turut menggelap.
Dalam kesunyian panjang, dalam kedinginan yang menggigil....
Sayup-sayup.....terdengar lembut senandung merdu.
Nyanyian kudus.....berbisik lirih di sanubari.
Menyentuh hati, menggugah kalbu...
Sayup-sayup.....

makin dekat nyata terdengar malak surgawi menyanyi,
"Terpujilah Allah di langit tertinggi di atas bumi sejahtera manusia
yang berkenan kepadaNya."

Dengarlah....hai, insan manusia, gema nyanyian kudus!
Mengusap hati yang luka, menghibur jiwa yang lara,
di hatiku, di hatimu, di hati kita semua...

"Hari ini telah lahir bagimu Juruselamat,
yaitu Kristus, Tuhan, di kota Daud

(puisi di akhiri tepuk tangan ketiga Anak tadi)

PF Pada hari Natal yang penuh sukacita ini, kita merayakan Yesus Kristus yang lahir bagi dunia. Kita berkumpul bersama sebagai keluarga Allah yang telah dipanggil untuk memberitakan kelahiran Yesus Kristus. Namun, tak dapat dipungkiri, sejumlah peristiwa dapat saja menggelisahkan kita... Peristiwa teror di mana-mana, kekerasan, isu SARA, ketidakadilan, bencana alam, dan banyak 'kegelapan' lainnya. Semua itu membawa kita pada sebuah perenungan: ke mana arah dunia ini pada akhirnya?

Merenungkan semua itu, ungkapan Yesus:"jika kamu melihat hal-hal itu terjadi, ketahuilah bahwa kerajaan Allah sudah dekat"^(Lukas 21:31). Ungkapan Yesus ini mengajak kita semua agar memiliki kepekaan terhadap segala bentuk "kegelapan" yang akan terjadi menjadi tanda zaman. Tetapi kita juga dituntut untuk tidak boleh kehilangan pengharapan di tengah berbagai 'kegelapan' yang mencoba untuk memupuskan harapan. Bahkan kita diminta untuk 'bangkit dan mengangkat muka', berani menyongsong kegelapan dan tidak larut di dalamnya ^(Lukas 21:34).

PL Kita tetap bersukacita menyambut Kelahirannya karena Kedatangannya adalah bukti kasih Tuhan kepada ciptaannya agar dunia yang berdosa dan menuju jurang kebinasaan ini, diselamatkan olehNya...Seperti yang jauh sebelumnya dinubutkan oleh para nabi dalam Perjanjian Lama...

MG 1 Membaca Yesaya 9:1,5

MG 2 Zakharia 9:9

MG 3 Yohanes 3:16

MG 4 Lukas 2:11-12

PL Marilah kita bersyukur atas kasihNya. Marilah kita bergembira!

J Menyanyi "**Hai dunia, gembiralah**" ^{KJ 119:1-3}

(SMGT sebaiknya mengiringinya dengan tarian)

Hai dunia gembiralah dan sambut Rajamu!

Di hatimu terimalah! bersama bersyukur,

Bersama bersyukur, bersama-sama bersyukur!

Hai dunia, elukanlah Rajamu, Penebus!

Hai bumi, laut, gunung, lembah, bersoraklah terus,

Bersoraklah terus, bersorak-soraklah terus!

Janganlah dosa menetap di ladang dunia.

Sejahtera penuh berkat berlimpah s'lamanya,

berlimpah s'lamanya, berlimpah-limpah s'lamanya.

6. Pengakuan dosa dan berita anugerah **(Duduk)**

Pemuda 1

Setiap tahun kita merayakan Natal. Namun benarkah makna Natal telah kita hayati bersama? Bukankah kita masih sering menyimpan dan meluapkan amarah, dengki ?

Pemuda 2

Ya benar, kita tidak akan bisa menjadi terang jikalau di antara kita masih ada amarah, pertengkaran, dendam, iri hati, kesombongan, gosip, dan semacamnya...

Pemuda 1

Nah itu memang betul sekali. Tetapi coba kita melihat keluarga kita, apa benar sudah ada damai di dalamnya, dalam gereja, apalagi. Justru di dalamnya kita sering saling mempersalahkan, saling menghakimi. Bagaimana kita membawa terang Kristus kalau kita berlaku demikian?

Ibu

Kristus telah lahir untuk kita dan biarlah kita dalam keluarga kita: ayah, ibu, dan anak-anak benar-benar merasakan syalom.

Pemuda 2

Tapi bagaimana caranya? Bukankah yang lebih banyak terjadi kita tidak membiarkan Kristus hadir di tengah kita? Kita menutup pintu hati kita untuk kehadiranNya?

Bapak

KasihNya memungkinkan kita untuk saling berdamai dan mengampuni satu dengan yang lainnya. Karena Kristus sendiri telah mendamaikan kita dengan Allah, Ia telah menebus kita. Karena itu, bukalah hati kita bagiNya. Sambutlah Dia dalam hidup kita.

PF Marilah kita merenungkan bersama setiap kesalahan yang telah kita lakukan baik dalam pikiran maupun perbuatan kita.

J Jemaat Menyanyi “**Keunnannungna’ salaku**” PKJ 37

Keunnannungna’ salaku dio olomi Puang,
tu nang nenne’ kupogau’ lan katuoangku

Ref:

MamaseMi Puang unnongannina’
Diong manna ongan pani’Mi rapa’ penaangku.
MamaseMi Puang tu kurannuan.
KamakarituduamMi tontong kutayan

Kamadaoanna penaangku tu unna’panna’
ilu mata sia mabiri nenne’ kupogau’. **Ref.**

(Doa pengakuan dosa pribadi)

PF Dengarkanlah berita anugerah: Sebab Allah mendamaikan dunia dengan diriNya oleh Kristus dengan tidak memperhitungkan pelanggaran mereka. Ia telah mempercayakan berita perdamaian itu kepada kami. (2 Kor 5:19)

PL Kristus telah lahir untuk kita dan menebus dosa kita, karena itu nyanyikanlah nyanyian baru bagi Tuhan atas kasih Allah.

J Ceritakanlah kemuliaanNya di antara bangsa-bangsa dan perbuatan-perbuatanNya di antara segala suku bangsa.

7. Penyalaan Lilin Natal

(Berdiri)

*(Sumber api dari lilin seorang anak yang berdiri bersama Pendeta.
Ketua-ketua OIG-atau beberapa orang yang ditetapkan, bersiap menyalakan lilin yang disediakan. Lampu Dipadamkan)*

PL Marilah kita mengambil terang Kristus dan membagi-bagikan di tengah kegelapan, sambil kita mengerjakan panggilan kita sebagai terang Kristus.

J Menyanyi “Malam Kudus” KJ.92

Solo:

Malam kudus, sunyi senyap; dunia terlelap.
Hanya dua berjaga terus ayah bunda mesra dan kudus;
Anak tidur tenang, Anak tidur tenang.

Mintu’:

Makarrorong, bongi maindan parrangmo bintoen
Jurusalama’na to lino dadi lan kapada-nganNa
Kristus Anak Daud, Kristus Anak Daud

Cantor:

Malam kudus, sunyi senyap. Kabar baik menggegap;

Jemaat :

Bala sorga menyanyikannya, kaum gembala
menyaksikannya:

Semua :

“Lahir Raja Syalom, lahir Raja Syalom!”

(duduk)

PS/VG

PEMBERITAAN FIRMAN

8. Doa Pembacaan Alkitab

9. Pembacaan Alkitab Lukas 2:8-20

10. Khotbah

RESPON JEMAAT

11. Menyanyi “Gita Sorga Bergema” KJ99

Gita sorga bergema, “Lahir Raja mulia!
Damai dan sejahtera turun dalam dunia.”
Bangsa-bangsa, bangkitlah dan bersoraklah serta,
permaklumkan Kabar Baik: Lahir Kristus, T’rang ajab!
Gita sorga bergema, “Lahir Raja mulia!”

Yang di sorga disembah, Kristus, Raja yang baka,
lahir dalam dunia dan Maria bundaNya.
Dalam daging dikenal Firman Allah yang kekal;
dalam Anak yang kecil nyatalah Imanuel!
Gita sorga bergema, “Lahir Raja mulia!”

12. Persembahan

PL Umbasa Roma 12:1 “Karena itu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah aku menasihatkan kamu, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai persembahan yang hidup, yang kudus dan yang berkenan kepada Allah: itu adalah ibadahmu yang sejati.”

J Menyanyi “Siapa Gerangan Sang Raja” PKJ 72:1-4

Ayat 1, Cantor:

Siapa gerangan Sang Raja yang t’lah lahir?
Ikut petunjuk para malaikat.
Lekaslah cari Sang Bayi di palungan,
dibungkus lampin; mari melihat!

Ref (Semua):

Nyanyikan sorak bergempita bagi Allah!
Sang Jurus'lamat datang ke dunia!
Nyanyikan sorak bergempita bagi Allah!
KelahiranNya membawa damai.

Ayat 2, Wanita dan Pria.

Wanita

Nubuat lama yang dulu disabdakan
kini ternyata t'lah digenapi.

Pria

Sang Raja Damai pembawa t'rang abadi
sekarang lahir; sorga bernyanyi. *Ref*

Ayat 3, MG dan Jemaat

MG

Bayi yang kudus, Engkaulah Raja Damai.
Benci Kau ubah menjadi kasih.

Jemaat

Yang bermusuhan menjadi bersahabat,
yang putus asa berpengharapan. *Ref*

Ayat 4, Pemuda dan Orang tua

Pemuda

Ya Jurus'lamat, dengarlah doa kami.
Tetaplah tinggal di hati kami.

Orang tua

Berkati kami dan jadikanlah kami
saluran berkat bagi sesama. *Ref*

13. Doa Syukur dan Doa Syafaat

PENGUTUSAN DAN BERKAT

14. Pengutusan

(Bertdiri)

- PL Jemaat yang dikasihi Tuhan. Untuk menjadi saksi Kristus yang telah menyatakan cinta kasihNya kepada dunia, hendaknya kita juga selalu berupaya dalam iman, pengharapan dan kasih, bertekad memberitakan sukacita Natal dan memberikan yang terbaik dari diri kita.
- J Ya kami mau melakukan kehendak Tuhan. Kami mau berjuang dalam iman, pengharapan dan kasih. Kami mau memberikan yang terbaik bagi Tuhan dan sesama serta selalu menyebarkan cinta kasih yang Tuhan ajarkan.

15. Nyanyian Jemaat "Muliakanlah" KJ 100

(Bertdiri)

- J Muliakanlah, muliakanlah Tuhan Allah,
Tuhan Allah Mahatinggi!
- PF Damai sejaht'ra turun ke bumi bagi orang pengasihNya.
- J Muliakanlah Tuhan Allah! Muliakanlah Tuhan Allah!
- Cant Damai sejaht'ra turun ke bumi; damai sejaht'ra turun ke bumi bagi orang, bagi orang pengasihNya, bagi orang pengasihNya, pengasihNya.
- J Muliakanlah, muliakanlah Tuhan Allah, Tuhan Allah Mahatinggi!
- PF Damai sejaht'ra turun ke bumi bagi orang pengasihNya.
- S Amin, amin, amin.

16. Berkat

- PF Pergilah dalam damai dan sukacita Natal. Nyanyikanlah! Kabarkanlah sukacita natal agar seluruh dunia menikmati kasih Tuhan bahwa: hari ini telah lahir bagimu Juruselamat, yaitu Kristus, Tuhan, di kota Daud.
- J Kalau ada kebencian, kami justru tetap saling mengasihi.
- PL Kalau ada dendam kami membawa dan memberi pengampunan
- J Kalau ada keputusan kami membawa harapan
- PL Kalau ada kegelapan kami membawa terang
- J Kalau ada keragu-raguan kami membawa kepastian
- PL Kalau ada ketidakpercayaan kami membawa iman dan harapan
- PF Tuhan memberkati engkau dan melindungi engkau; Tuhan menyinari engkau dengan wajah-Nya dan memberi engkau kasih karunia; Tuhan menghadapkan wajah-Nya kepadamu dan memberi engkau damai sejahtera.
- J Amin, Amin, Amin.

17. Nyanyian Syukur: Selamat Hari Natal

(Doa Penutup di konsistori, PPA/Pengantar menanggalkan Stola Pelayan Firman, diikuti MG dan Pelayan yang lain).

TATA IBADAH AKHIR TAHUN (JEMAAT) SABTU 31 DESEMBER 2016

(Stola Kuning)

“Mewartakan Kasih dan Kuasa Tuhan”

BERHIMPUN MENGHADAP ALLAH

1. Persiapan

- Pengantar/Pembawa Alkitab (PPA) memastikan kesiapan semua pelayan dan sarana pelayanan
- Doa Konsistorium, diikuti semua pelayan, termasuk pemain musik, dan cantor.
- Pemasangan Stola PF oleh PPA
- Setiap majelis gereja yang bertugas mengenakan stola masing-masing.

PL Syalom dan salam kasih di dalam Tuhan. Perjalanan kita melalui waktu tanpa terasa membawa kita kini di penghujung tahun 2016. Kita bersyukur bahwa dalam suka duka yang kita temui, Tuhan masih memperkenankan kita tiba disaat ini.

Hari, minggu, bulan berlalu, dan tahun akan berganti. Namun kasih Tuhan tetap untuk selama-lamanya.

2. Prosesi, Menyanyikan Mazmur 105

(Berdiri)

Dengan syukur pujilah Tuhan! Biar NamaNya diserukan
Maklumkan perbuatanNya di muka isi dunia
Bernyanyi, bermazmur terus tentang karyaNya yang kudus
Tuhan menuntun kawanannya, supaya bebas selamanya
Supaya bebas selamanya dan mengikuti firmanNya
Ditengah-tengah dunia. Ditanah perjanjianNya
Nyanyikanlah Haleluya!

3. Votum

(Berdiri)

PF Ibadah ini berlangsung dalam Nama Bapa, Anak dan Roh Kudus
J Amin

4. Salam

PF Salam dan kasih dari segala orang kudus bagimu. Kasih karunia dan damai sejahtera dari Allah Bapa kita dan Tuhan kita Yesus Kristus menyertai kamu.
J Dan bagimu juga. Amin

5. Bermazmur

PL+J Membaca Mazmur 148 : 7 – 14. (Berbalasan)

J Menyanyikan Allah Bapa, Tuhan (KJ 13:1,4)

- Yang tercetak tebal dinyanyikan jemaat)

Allah Bapa, Tuhan, **dimuliakanlah NamaMu**
Allah Bapa, Tuhan, **dimuliakanlah NamaMu**
Langit bumi ciptaanMu, kami pun anak-anakMu
Datanglah dengan kasihMu!

Allah kami Yang Esa, **Bapa, Putra dan Roh Kudus**
Allah kami Yang Esa, **Bapa, Putra dan Roh Kudus**
Kami datang menyembahMu, memasyurkan kuasaMu
Puji syukur kepadaMu!

6. Pengakuan dosa

(Duduk)

PF Saudara sekalian, tentulah bahwa perjalanan hidup kita setahun ini ada saja hal yang kita pikirkan, katakan, rancang dan lakukan yang berbuah dosa. Karena itu mari ,dihadapan Allah yang menyelidiki hati kita mengaku dosa kita:

Bapak

Tuhan, sebagai ayah, kami kerap alpa dalam persekutuan karena alasan kesibukan dan dalam rumah kami, kami kerap tidak menjalankan tugas sebagai imam dan larut dalam kesibukan diri.

Ampunilah dan kasihanilah kami.

Ibu

Tuhan, sebagai ibu, pada kami diharapkan keteduhan dan kesejukan kasih menjadi anugerah dalam keluarga dan persekutuan. Namun kerap kali amarah, gosip, dan kealpaan untuk suami dan anak-anak membawa kegelisahan.

Ampunilah dan kasihanilah kami.

Pemuda

Tuhan, sebagai pemuda kerap kali kami membiarkan jiwa berontak, menguasai hati dan pikiran dan yang membuat kami kerap bersitegang dengan ayah, ibu dan saudara. Dalam pergaulan kami dengan sesama kerap kali kami menganggap jalan kami telah benar tetapi sesungguhnya mencederai hatiMu dan orang tua serta sesama kami. Ampuni dan kasihanilah kami ya Tuhan.

Anak-anak

Tuhan, sebagai anak kami sering tidak mau dengar-dengaran dan tangisan menjadi senjata terhadap orang tua kami. Kerap kami susah diatur dan hanya mau dimengerti. Ampuni dan kasihanilah kami.

J Menyanyikan Di 'Dapan Mata Yesus (NR 136)

Di'dapan mata Yesus kubuka kehidupanku
Dan isi hati yang keruh didapan mata Yesus

Di 'dapan mata Yesus 'ku datang, miskin dan penat,
menanggung utangku berat, Di 'dapan mata Yesus.

Di'dapan mata Yesus ternyata kesalahanku
Dan hidupku peri semu didapan mata Yesus

Di'dapan=di hadapan

7. Berita Anugerah

PF Marilah, baiklah kita beperkara!-firman Tuhan-sekalipun dosamu merah seperti kermizi, akan menjadi putih seperti salju; sekalipun berwarna merah seperti kain kesumba, akan menjadi putih seperti bulu domba.^{Yes 1 :18}

J Menyanyikan "Sudah Kudapat Sayang Tuhan" (NR 137)

Sudah kudapat sayang Tuhan, meskipun banyak kuberaib
Melihat itu aku heran kan kasih sayang yang ajaib
T'lah aku tahu karunia, serta memuji rahmatNya

Jikalau Allah hitung congkak dan kekerasan hatiku
Tentu kupertutlah ditolak jauh dari pohon hidupku
Tetapi,lihat sayangNya:t'lah aku diterimaNya

8. Persembahan Syukur

- (Pundi dijalankan oleh anak-anak SMGT)

PF Siapa yang mempersembahkan syukur sebagai korban, ia memuliakan Aku; siapa yang jujur jalannya, keselamatan yang dari Allah akan Kuperlihatkan kepadanya. ^{Mz 50:23}

J Menyanyikan: "Syukur Padamu, Ya Allah" (NKB 133)

Syukur padaMu,ya Allah,atas sgala rahmatMu;
Syukur atas kecukupan dari kasihMu penuh
Syukur atas pekerjaan, walau tubuhpun lemban
Syukur atas kasih sayang dari sanak dan teman

Syukur atas bunga mawar,harum, indah tak terpri
Syukur atas awan hitam dan mentari berseri
Syukur atas suka duka yang Kauberi tiap saat;
Dan firmanMulah pelita agar kami tak sesat

Syukur atas keluarga penuh kasih yang mesra
Syukur atas perhimpunan yang memberi sejahtera
Syukur atas kekuatan kala duka dan kesah
Syukur atas pengharapan kini dan selamanya.

Seorang Bapak : Memimpin Doa Persembahan

PL Tak berkesudahan kasih setia Tuhan, selalu baru setiap pagi.
Layaklah bagiNya syukur dan madah bakti, kita nyatakan.

S Menyanyikan "Tabur Waktu Pagi" (NKB 204)

Tabur waktu pagi, tabur benih kasih, tabur waktu siang,
trus sampai senja. Nantikan tuaian pada musim panen
kita kan bersuka bawa berkasNya

Ref:

Bawa berkasNya masuk lumbungNya,
kita kan bersuka bawa berkasNya.
Bawa berkasNya masuk lumbungNya
Kita kan bersuka bawa berkasNya.

Diterik sang surya,diglap bayang awan
Kita pun menabur,riang bekerja.
Nanti panen tiba,tugas akan usai,
Kita kan bersuka bawa berkasNya

PEMBERITAAN FIRMAN:

9. Doa Pembacaan Alkitab

10. Pembacaan Alkitab :

Lektor 1 Yesaya 63 : 7 – 14 (SMGT)

Lektor 2 Ibrani 2 : 10 – 18 (PPGT)

J Menyanyikan: Halleluya

1 1 6|5 . 3|1 1 3|2 ..|1 1 3|1 . 6|7 7 2|1..||
Hale-lu-ya, ha-le-lu-ya, hale-lu-ya, ha-le-lu-ya

PF Injil Matius 2:13-23 (Berdiri)

J Menyanyikan “**Kurre Sumanga’ Puang**” NJNE 78

Muane $\underline{3 \ . \ . \ .} \ | \underline{3 \ 3 \ 5 \ 6 \ 5} \ | \underline{3 \ . \ . \ .} \ | \underline{3 \ 3 \ 5 \ 6 \ 5} \ |$
 Puang, tu kadamMi Puang, tu kadamMi

Baine $\underline{3 \ 3 \ 5 \ 6 \ 5} \ | \underline{5 \ . \ . \ .} \ | \underline{3 \ 3 \ 5 \ 6 \ 5} \ | \underline{5 \ . \ . \ .} \ |$
 Kurre sumanga’Puang! Kurre sumanga’Puang!

Muane $\underline{5 \ 5 \ 6 \ 1 \ 6} \ | \underline{6 \ . \ 5} \ . \ ||$
 Kurre su-ma-nga’ Puang!

Baine $\underline{3 \ 3 \ 5 \ 6 \ 5} \ | \underline{5 \ . \ 3} \ . \ ||$
 Kurre su - manga’ Puang!

J Menyanyikan “**Kasih Tuhanku Lembut**” NKB 73

Kasih Tuhanku lembut! PadaNya kubertelut
 Dan kudambakan penuh: Kasih besar
 Yesus datang didunia, tanggung dosa manusia
 Bagiku pun nyatalah: kasih besar!
 Kasih besar! Kasih besar!
 Tidak terhingga dan ajaib benar: Kasih besar!

Wahai insan,datanglah! Mari sambut kasihNya
 Ingat akan janjiNya: Kasih besar!
 Yesus tlah memanggilmu, simak suaraNya merdu
 Dan serahkan hatimu,Kasih besar!

- 11. Khotbah
- 12. Saat Teduh

RESPON JEMAAT

- 13. Akta Khusus (bila ada)
- 14. Doa Syafaat
- 15. Doa Bapa Kami

PENGUTUSAN DAN BERKAT

16. Petunjuk Hidup Baru **(Berdiri)**

PF Dengarkanlah petunjuk Hidup Baru : Namun aku hidup,tetapi bukan lagi aku sendiri yang hidup, melainkan Kristus yang hidup dalam aku. Dan hidup yang kuhidupi sekarang didalam daging, adalah hidup oleh iman dalam Anak Allah yang telah mengasihiku dan menyerahkan diriNya untuk aku Gal 2:20

J Menyanyikan “**Tiap Langkahku**” NKB 188

Tiap langkahku diatur oleh Tuhan dan tangan kasihNya memimpinku ditengah badai dunia menakutkan, hatiku tetap tenang teduh

Reff

Tiap langkahku kutahu yang Tuhan pimpin
 Ketempat tinggi kudihantarNya
 Hingga sekali nanti aku tiba
 dirumah Bapa,sorga yang baka

Di dalam Tuhan saja harapanku,
 Sebab ditanganNya sejahtera
 dibukaNya Yerusalem yang baru,
 kota Allah suci dan mulia. **Ref**

17. Pengutusan

PF Pergilah !! Tuhanlah Penjagamu, Tuhanlah naunganmu disebelah kananmu. Matahari tidak akan menyakiti engkau pada waktu siang, atau bulan pada waktu malam. Tuhan akan menjaga engkau terhadap segala kecelakaan; Ia akan menjaga nyawamu. Tuhan akan menjaga keluar masukmu, dari sekarang sampai selama-lamanya Mz 121

18. Berkat

PF Tuhan memberkati engkau dan melindungi engkau; Tuhan menyinari engkau dengan wajah-Nya dan memberi engkau kasih karunia; Tuhan menghadapkan wajah-Nya kepadamu dan memberi engkau damai sejahtera.

J Amin !

19. Nyanyian Jemaat:

PL Ebenhaezer! Sampai disini Tuhan telah menolong kita. Mari dengan langkah optimis kita menyongsong tahun baru yang menjelang di dalam kasih dan kuasaNya.

J “**Di Jalan Hidupku**” (NKB 201)

Dihidupku ku ada sobat yang setia
 Yang s’nantiasa berjalan sertaku
 Masa gelap dibuatNya terang ceria
 Itulah Yesus, Juruslamatku
 Ku tak cemaskan jalan yang naik turun
 Lewat lembah dan gunung yang terjal
 Sebab Tuhan berjalanlah disampingku
 Memimpinku ke Negri yang kekal.

TATA IBADAH AKHIR TAHUN (KELUARGA) SABTU 31 DESEMBER 2016

“Mewartakan Kasih dan Kuasa tuhan”

Sedapat mungkin, semua anggota keluarga terlibat dalam akta liturgi, antara lain memandu liturgi, membaca Alkitab, membaca renungan, menjalankan persembahan dan memimpin doa syafaat.

1. Persiapan Ibadah:

P Di penghujung tahun 2016 ini, kita sekeluarga, merenungkan perjalanan hidup keluarga kita. Ada banyak hal yang terjadi. Hari berganti hari, bulan berganti bulan dan akhirnya tahun akan berganti tahun. Banyak yang bertambah. Umur, pengalaman, dan terlebih penting, semakin bertambah dalam anugerah dan kemurahan Tuhan. Kita boleh ada seperti ini bukan karena kekuatan dan kehebatan kita, tapi hanya semata-mata karena kasih setia dan kemurahan Tuhan. Kiranya kesempatan hidup sepanjang tahun ini, bukanlah hidup yang sia sia, tapi hidup yang sarat makna dalam Tuhan. Tuhanlah yang menyertai kita untuk **“Mewartakan Kasih dan kuasa Tuhan”**.

S Menyanyi: “Luruh Bunga, Layu Daun” NR 101

Luruh bunga, layu daun, rupa dunia fana
Lalu bulan, lewat tahun, buru-buru larinya
Meski kami mengalami peringatan pun lenyap
Kami rasa utang kami, Tuhan, firman-Mu tetap.

Biar tahun berturut-turut dengan isinya lenyap
Kesukaan hidup surut, rahmat Allahku tetap.
Biar sunyi jalan ini, 'ku dibimbing tangan-Nya
'Ku memandang dari sini tanah airku baka.

2. Votum

P Pertolongan kita adalah dalam nama TUHAN, yang menjadikan langit dan bumi.

J Amin

3. Salam

P Terpujilah nama Tuhan!

J Kini dan selamanya!

P Kasih karunia Allah menyertai kamu!

J Besertamu juga!

4. Pengakuan Dosa dan Berita Anugerah (Duduk)

P Sebentar lagi tahun 2016 kita tinggalkan. Marilah di akhir tahun ini, sebelum melangkah ke tahun yang baru, dengan tulus di hadapan Allah kita mengakui dosa-dosa kita, sambil memohon pengampunan untuk kekudusan kita melangkah ke tahun yang baru....

Ayah: Bapa yang maha kasih. Kami tunduk dihadapan hadiratMu memohon belas kasihanMu. Kami mengaku tidak hidup menurut teladan Kristus. Kami tidak bersikap murah hati, tidak lemah lembut, dan tidak rendah hati. Kami sering mendukakan Tuhan dengan perkataan, pikiran dan perbuatan yang tidak benar.

S 3 . 5 6 5 6 1 5 . 5 3 5 6 5 5 . .
Ka - si - ha - ni - ka - mi, ya Tu - han.

Ibu: Kami tidak mengasihi Engkau dengan segenap hati, dengan segenap kekuatan dan dengan segenap akal budi kami. Dan kami tidak mengasihi sesama manusia, apalagi yang miskin dan lemah, seperti diri kami sendiri.

S 3 . 5 6 5 6 1 5 . 5 3 5 6 5 5 . .
Ka - si - ha - ni ka - mi, ya Tu - han.

Anak: Kami sering lupa mensyukuri anugerah Tuhan, namun sebaliknya begitu mudah mengeluh dan bersungut-sungut. Kami begitu sering menyia-nyikan berkat Tuhan dan membuang waktu pemberianMu untuk hal-hal yang tidak berguna.

S 3 . 5 6 5 6 1 5 . 5 3 5 6 5 5 . .
Ka - si - ha - ni - ka - mi, ya Tu - han.

Anak: Kami sering menganggap iman kami sudah lengkap dan sempurna, sehingga kami menjadi sombong.

Kami sering menganggap diri kami yang paling benar, sehingga Kami begitu mudah menghakimi orang lain, dan menganggap semua orang lain rendah.

Kami sering menganggap kasih kami sudah cukup, sehingga kami tidak mau menambah lagi perhatian dan bantuan kami kepada orang lain.

S *Menyanyikan “Bila Kurenung Dosaku”* PKJ.37

Bila 'ku renung dosaku pada-Mu Tuhan
Yang berulang 'ku lakukan di hadapan-Mu
Kasih sayang-Mu perlindunganku
Di bawah naungan sayap-Mu damai hatiku
Kasih sayang-Mu pengharapanku
Usapan kasih setia-Mu s'lalu kurindu.

Ibu Tolonglah kami ya Allah, agar terus-menerus mau diubah oleh Roh Kudus dan menjadi baru. Mampukanlah kami tetap menyegarkan iman, kasih dan pengharapan kami. Ya Allah, ampunilah dosa kesombongan kami. Berilah kami kerendahan hati, ketekunan belajar, dan semangat mengasih sebagaimana diteladankan Kristus kepada kami.

P Inilah Berita Anugerah bagi kita : Juga kamu yang dahulu hidup jauh dari Allah dan yang memusuhi-Nya dalam hati dan pikiran seperti yang nyata dari perbuatanmu yang jahat, sekarang diperdamaikan-Nya, di dalam tubuh jasmani Kristus oleh kematian-Nya, untuk menempatkan kamu kudus dan tak bercela dan tak bercacat di hadapan-Nya. Kolose 1:21-22

Karena itu marilah kita menyatakan kasih seorang terhadap yang lain. Bersalam-salamanlah sambil mengatakan: “Damai Tuhan besertamu!”.

Jemaat memberi salam, satu dengan yang lain

PEMBERITAAN FIRMAN ALLAH

5. Doa pembacaan Alkitab “Ya Tuhan Pengharapan Kami” (NJNE 15)

Ya Tuhan pengharapan kami,
Bagaikan rusa merindukan air.
Begitu juga kami anak-anak Tuhan,
kami semuamerindukan FirmanMu.

Kami datang kepada Tuhan,
hanya Engkaulah sumber hidup kami.
Karna FirmanMu membarui hidup kami,
kami sedia untuk mendengarkannya.

6. Pembacaan Alkitab Lukas 2:8-20

7. Renungan: “Mewartakan Kasih dan Kuasa Tuhan ” (Rehat)

RESPONS JEMAAT

8. Menyanyikan “Tak ‘Ku Tahu ‘Kan Hari Esok” (PKJ 241)

Tak 'ku tahu 'kan hari esok, namun langkahku tegap
Bukan surya 'kuharapkan, kar'na surya 'kan lenyap
O, tiada 'ku gelisah akan masa menjelang
'ku berjalan serta Yesus maka hatiku tenang
Banyak hal tak 'ku pahami dalam masa menjelang
Tapi t'rang bagi ini: Tangan Tuhan yang pegang.

9. Persembahan, Menyanyikan “Hidup Kita Yang Benar” (KJ. 450)

Hidup kita yang benar haruslah mengucap syukur
Dalam Kristus bergemar; janganlah tekebur.
Reff.

Dalam susah pun senang; dalam segala hal
Aku bermazmur dan ucap syukur; itu kehendak-Nya.

Biar badai menyerang, biar ombak menerjang
Aku akan bersyukur kepada Tuhanku. *Reff.*

10. Doa Syukur dan Syafaat

PENGUTUSAN DAN BERKAT

11. Pengutusan

(Berdiri)

P Sebentar lagi, segala macam cara orang mengekspresikan perasaannya meninggalkan tahun 2016 dengan kenangannya dan sukacitanya menyambut tahun 2017. Baru saja kita nyanyikan bahwa bahwa banyak hal tak kita pahami untuk masa yang akan datang, namun yang pasti: Tangan Tuhan yang pegang. Kita akan menyongsong tahun yang baru, tahun rahmat dan berkat Tuhan. Karena itu mari kita terima berkat Tuhan:

12. Berkat

P “Kiranya Allah mengasihani kita dan memberkati kita; kiranya Ia menyinari kita dengan wajah-Nya

J 5 . 6 . | 5 . 6 . | 5 . 4 . | 3 ... ||

A - min, A - min, A - min

13. Nyanyian Syukur “Kini Tiba Saatnya”

Kini tiba saatnya kita untuk berpisah
S'lamat tinggal tahun yang lama penuh kenangan
S'moga di tahun yang baru Tuhan memberkati
Kebahagiaan yang lebih dari tahun yang lalu.

TATA IBADAH TAHUN BARU MINGGU, 1 JANUARI 2017

(Berdasarkan Liturgi 1, Stola Kuning)

“Hidup Terberkati Dalam Kristus”

BERHIMPUN MENGHADAP ALLAH

1. Persiapan

- Pengantar/Pembawa Alkitab (PPA) memastikan kesiapan semua pelayan dan sarana pelayanan
- Doa Konsistorium, diikuti semua pelayan, termasuk pemain musik, dan cantor.
- Pemasangan Stola PF oleh PPA
- Setiap majelis gereja yang bertugas mengenakan stola masing-masing.

PL Selamat datang tahun 2017! Selamat Tahun Baru! Tahun baru selalu identik dengan luapan suka cita. Banyak ucapan selamat, jabat tangan, dan pelukan yang hangat yang kita dapatkan. Kita bersyukur, bahwa Tuhan telah menyertai kita melewati berbagai peristiwa di tahun yang lalu. Hidup kita sungguh diberkati dalam Kristus. Hari ini, jika kita masih diperkenankan menikmati hari baru, itupun karena anugerah Tuhan. Karena itu, selayaknya apabila dalam suka cita Tahun Baru, kita berhimpun menghadap Allah dengan menaikkan pujian syukur. Firman-Nya di dalam Yesaya 66:23, “Bulan berganti bulan, dan Sabat berganti Sabat, maka seluruh umat manusia akan datang untuk sujud menyembah di hadapan-Ku, firman TUHAN.”

2. Prosesi, Menyanyikan “Indeko E Sangmane” (NJNE 4) (Berdiri)

- Diringi gerak dan lagu anak-anak

Indeko e sangmane, indeko tamenani
Indeko e sangbara', indeko ta pudi Puang
Ref (Semua)

Ta pudi-pudi Puang ta, tu Puang masokan
Puang To mekarimmani tontong sae lakona

Anak-anak

O indo' o ambe'ku, e siulu' sola nasang
Tapakendek pa'pudian langgan Puang kapenomban. Ref...

3. Votum

PF Pertolongan kita adalah dalam nama Tuhan, yang menjadikan langit dan bumi.

J: $\overline{5} \overline{6} \mid 3 \overline{2} \overline{3} \mid 1 \overline{2} \overline{3} \mid \overline{1} \overline{2} \overline{1} \overline{5} \mid 6 . \parallel$

A - min, A - min, A - min.

4. Salam

PF Selamat Tahun Baru. Salam kepada kamu dari segala orang kudus. Kiranya kasih dari Allah Bapa dan dari Yesus Kristus menyertai saudara.

J Menyertai saudara juga

5. Pengakuan Dosa & Berita Anugerah (Duduk)

PF: Luapan sukacita merayakan pergantian tahun dan menyambut tahun yang baru sering diisi dengan pesta pora, sehingga kita lupa diri dan akhirnya jatuh ke dalam dosa. Sungguh, kita harus mengakui bahwa kita lemah dan tidak berdaya. Karena itu mari kita terbuka dan jujur mengakui bahwa kita adalah orang berdosa di hadapan Tuhan. Firman-Nya mengatakan: “Jika kita berkata, bahwa kita tidak berdosa, maka kita menipu diri kita sendiri dan kebenaran tidak ada di dalam kita. Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan.” (1 Yoh. 1:8-9)

J Kami mau jujur dihadapanMu Tuhan, bahwa kami ini orangberdosa. Banyak perbuatan kamiyang melawan kehendak-Mu. Kami gagal menuruti perintahMu. Bahkan kami pun tega menyakiti sesama kami. Ampunilah kami menurut rahmat-Mu yang besar. Kasihanilah kami orang yang berdosa ini.

S $3 . 5 \mid \overline{6} \overline{5} \overline{6} \overline{1} \mid 5 . 5 \mid \overline{3} \overline{5} \overline{6} \overline{5} \mid 5 . \parallel$

Ka - si - ha - ni ka - mi ya Tu - han!

PF Dengarkanlah berita anugerah Allah yang penuh kasih melimpahkan pengampunan dosa bagi anak-anak-Nya. Dan bukan hanya itu saja, Allah yang penuh kasih memberikan kita keselamatan, seperti firman-Nya dalam Kisah Para Rasul 13:47: “Sebab inilah yang diperintahkan kepada kami: Aku

telah menentukan engkau menjadi terang bagi bangsa-bangsa yang tidak mengenal Allah, supaya engkau membawa keselamatan sampai ke ujung bumi."

J Syukur kepada Allah.

PF Marilah kita saling menerima, saling mengasihi dan saling mengampuni, dengan memberikan salam damai.

- (Jemaat saling bersalaman sambil mengucapkan
- "Salam damai, Selamat Tahun Baru")

J Menyanyikan "Seindah Siang Disinari Terang" (PKJ 242)

Seindah siang disinari terang cara Tuhan mengasihiku;
Seindah petang dengan angin sejuk
cara Tuhan mengasihiku.
Tuhanku lembut dan penyayang
dan aku mengasihi Dia.
Kasih-Nya besar; agung dan mulia cara Tuhan mengasihiku.

Sedalamnya laut seluas angkasa
cara Tuhan mengasihiku;
Seharum kembang yang tetap semerbak
cara Tuhan mengasihiku.
Damai-Nya tetap besertaku;
dan surgalah pengharapanku.
Hidupku tenang menikmati penuh cara Tuhan
mengasihiku.

6. Petunjuk Hidup Baru:

PF Dengarkanlah petunjuk hidup baru: Carilah yang baik dan jangan yang jahat, supaya kamu hidup; dengan demikian TUHAN, Allah semesta alam, akan menyertai kamu, seperti yang kamu katakan (Amos 5:14)

7. Bermazmur :

PL+J Membaca Mazmur 8 :2-10 (Berbalasan)

S Menyanyikan "Mari Kita Puji" (PKJ 17)

Mari kita puji, kita muliakan Tuhan!
Mari kita sujud mengagungkan kuasa-Nya!
Besarkan nama-Nya di kerajaan-Nya,
kasih setia-Nya abadi dan kekal.
Sampai selamanya, Haleluya! Sampai selamanya, Haleluya!
Reff...

Sorak-sorai jagad raya, soraklah, isi dunia!
Pujilah Haleluya

Mari kita puji, kita muliakan Tuhan!
Janganlah lupakan berkat dan anugerah-Nya.
Sepanjang hidupmu bersyukurlah terus,
jadilah kau berkat bagi sesamamu.
Pimpinan-Nya tetap, Haleluya!
Pimpinan-Nya tetap, Haleluya! Reff....

PEMBERITAAN FIRMAN

8. Doa Pembacaan Alkitab

9. Pembacaan Alkitab:

Lektor 1 Bilangan 6:22-27 (Seorang Anak)

Lektor 2 Galatia 4:1-7 (Seorang Pemuda)

J Menyanyikan "Haleluya" (NKB 223^a)

1 1 6 | 5 . 3 | 1 1 3 | 2 . . | 1 1 3 | 1 . 6 | 7 7 2 | 1 . . ||
Hale- lu-ya, ha-le- lu-ya, ha-le-lu-ya, ha-le-lu-ya

PF Injil Lukas 2 : 15-20 (berdiri)

J Menyanyikan Kurre Sumanga' Puang ^{NJNE 78}

Muane 3 . . . | 3 3 5 6 5 | 3 . . . | 3 3 5 6 5 |
Puang, tu kadamMi Puang, tu kadamMi

Baine 3 3 5 6 5 | 5 . . . | 3 3 5 6 5 | 5 . . . |
Kurre sumanga'Puang! Kurre sumanga'Puang!

5 5 6 1 6 | 6 . 5 . ||
Muane Kurre su-ma-nga' Puang!

3 3 5 6 5 | 5 . 3 . ||
Baine Kurre su - manga' Puang!

10. Khotbah : Hidup Terberkati Dalam Kristus

11. Saat Teduh

12. Doa Bapa Kami

RESPON JEMAAT

13. Pengakuan Iman (berdiri)

14. Persembahan

PL Mazmur 65:2

J Menyanyikan "Aku Melangkah Ke Rumah Tuhan" (PKJ 145)

4 5 7̣ 1 7̣ 1̣ | 7 5 4 5 . |

A - ku me-lang-kah ke rumah Tuhan
A - ku ber -su -jud di ha-di - rat-Mu;
A - ku se - rah-kan ha-sil kar- ya-ku,
A - ku ver- lu- tut di hada-pan-Mu,

4 5 4 3 1 3 | 4 3 1 3 . |

Da-lam i- ri- ngan umat Kris - tus,
Ku- ba - wakan per-sem-bahan- ku
harta, tena - ga, serta wak - tu.
A - kuse-rah-kan ji - wa ra - ga.

4 5 7̣ 1̣ 7̣ 1̣ | 3̣ 1̣ 7 5 . |

Ku men-syuku -ri berkat, rah-mat-Mu,
Kuha- turkan kepa-da-Mu, Tu- han,
Da - ri tangan-Mu ju-a a - sal- nya
Kar-na Eng-kau me-nebus hi- dup -ku

5 4 3 1 3 4 | 5 5 4 3 . ||

yg sungguh ba-nyak ke-pa- da- ku.
Ki - ra -nya Kau me- ne-ri- ma - nya.
Ba- gi ke- mu- lia- an-Mu, Ba - pa.
u- tus- lah a - ku ja- di sak - si.

Refrein:

5 5 5 7̣ 1 7 5 | 4 3 4 5 . |

A - ku ber-syu-kur ke-pa-da-Mu, Tuhan,

4 4 5 4 3 3 1 | 4 3 1 3 . |

A - tas ber-- kat-Mu yg Kau-lim-pah - kan.

5 5 5 7̣ 1̣ 1̣ 3̣ | 1̣ 7 5 4 . |

A -ku bersyukur ke- pada-Mu, Tuhan,

4 4 5 4 3 1 3 | 4 5 4 3 . ||

a-tas kasih-Mu yang Kaucurah-kan

15. Doa Syafaat

PENGUTUSAN DAN BERKAT

16. Nyanyian Jemaat "Tuhan Allah Beserta Engkau"^{KJ 346:1,3} (Berdiri)

Tuhan Allah beserta engkau sampai bertemu kembali;
Kasih Kristus mengawali, Tuhan Allah beserta engkau!

Refrein:

Sampai bertemu, bertemu, sampai lagi kita bertemu.
Sampai bertemu, bertemu, Tuhan Allah beserta engkau.

Tuhan Allah beserta engkau dalam susah dan keluhmu.
Rangkulannya menghiburmu, Tuhan Allah beserta engkau.

Refrein:.....

17. Pengutusan

PF Pergilah dengan sukacita. Syukuri dan nikmati berkat yang Tuhan sudah berikan, dengan selalu mengingat bahwa kita dipanggil untuk peduli kepada sesama dan lingkungan kita, karena Tuhan Allah peduli akan dunia ini. Jadilah berkat seperti Tuhan memberkati Saudara:

18. Berkat:

PF Tuhan memberkati engkau dan melindungi engkau. Tuhan menyinari engkau dengan wajah-Nya dan memberi engkau kasih karunia; Tuhan menghadapkan wajah-Nya kepadamu dan memberi engkau damai sejahtera.

J 5 . 6 . | 5 . 6 . | 5 . 4 . | 3 ... ||

A - min, A - min, A - min

19. Nyanyian Syukur : "Mari Sebarkan Injil" (PKJ 183)

Mari sebarkan Injil ke seluruh dunia;
mari kabarkan nama Yesus Mahamulia.
Besar kasih-Nya bagiku dan bagi kita
semua, Dia mati bagi umat manusia.

Refrein: Mari sebarkan, hai mari wartakan;
keselamatan oleh Tuhan tiada terperi,
dan teruskan serta beritakan
rahmat Ilahi dalam Yesus diberi.

MAKNA EPIFANIA

Epifani (dalam bahasa Yunani: epiphaneia, artinya penampakan yang jelas-jelas atau manifestasi. Minggu Epifania adalah hari penampakan Tuhan yang dirayakan pada tanggal 6 Januari, yaitu penampakan Yesus terhadap dunia dalam bentuk kelahiran-Nya. Baik Gereja Timur maupun Barat punya pemahaman yang sama mengenai Epifani. Tetapi kemudian mereka berbeda penghayatan. Dalam ritus Barat, Epifani adalah dalam rangka memperingati kedatangan orang Majus dari Timur (Tiga Raja), yang menunjukkan manifestasi bayi Yesus terhadap orang Yahudi atau di luar bangsa Yahudi (berarti seluruh dunia), sebagai Anak Allah. Sedangkan ritus Timur, Epifani adalah untuk memperingati pembaptisan Yesus oleh Yohanes Pembaptis di sungai Yordan, untuk menunjukkan manifestasi Yesus dalam memulai pelayanan-Nya sebagai Anak Allah (Teofani) dengan mengubah air menjadi anggur. Tanggal 6 Januari juga sebagai puncak perayaan Natal bagi Gereja Timur. Tetapi entah tradisi Timur atau Barat yang memulainya, yang jelas 6 Januari sudah masuk dalam kalender gerejawi sebagai Hari Epifani dalam rangka mengakhiri masa Natal (25 Desember sampai 5 Januari).

Gereja Toraja tidak memilih ritus Timur, atau Barat, tetapi meleburkan keduanya dalam pemaknaan bahwa kedatangan Yesus ke dalam dunia adalah anugerah untuk seluruh dunia, melalui karya, pengajaran, keteladanan dan pengorbanan-Nya, dimulai dengan peristiwa Pembaptisan, untuk menunaikan misi penyelamatan Allah.

Oleh karena itu Majelis Gereja dapat menentukan 6 Januari untuk melaksanakan Baptisan Kudus sebagai hari ber-*anamnesis* (mengingat) dan ber-*mimesis* (meniru, meneladani) Baptisan Yesus. Jika karena keadaan tertentu sehingga Epifania tidak bisa dilaksanakan tepat pada tanggal 6 Januari, Pelaksanaannya dapat dipindahkan ke hari Minggu yang terdekat dengan tanggal 6 Januari.

TATA IBADAH EPIFANI, JUMAT, 6 JANUARI 2017

(Berdasarkan Liturgi 2, Stola Kuning)
(Dapat Dirayakan pada tanggal 8 Januari,
dengan menyesuaikan Tema, Leksionari dan lagu-lagu.

“Berani Karena Injil”

BERHIMPUN MENGHADAP ALLAH

1. Persiapan

- Pengantar/Pembawa Alkitab (PPA) memastikan kesiapan semua pelayan dan sarana pelayanan
- Doa Konsistorium, diikuti semua pelayan, termasuk pemain musik, dan cantor.
- Pemasangan Stola PF oleh PPA
- Setiap majelis gereja yang bertugas mengenakan stola masing-masing.

PL Jemaat yang berbahagia, pada hari ini kita merayakan hari Epifani, hari penampakan kemuliaan Yesus. Gereja-gereja protestan biasanya merayakan epifani pada tanggal 6 Januari setiap tahun untuk mengenang kembali penampakan kemuliaan Yesus setelah Ia dibaptis oleh Yohanes Pembaptis di Sungai Yordan. Dari sinilah pelayanan-Nya sebagai Anak Allah dimulai. Hari Epifani juga adalah akhir masa Natal, atau biasa juga disebut puncak masa Natal. Dengan hati yang penuh suka cita kita rayakan kemuliaan Tuhan kita Yesus Kristus. Bersama dengan para malaikat di Sorga, kita satukan pujian untuk mengagungkan kemuliaan-Nya, melalui nyanyian “Dengan Malaikat”

2. Prosesi “Dengan Malaikat” NR 145

(Berdiri)

L=Laki-laki, P=Perempuan, S= Semua, PL=Pemandu Liturgi

- L Dengan Malaikat marilah
- P Bernyanyi-nyanyian
- S Bernyanyi-nyanyian
- PL Berlaksa-laksa lidahnya
- L dan satu pujian
- P Dan satu pujian
- S dan satu pujian

L E ta sisola malaeka'
P ta ra'ban menani
S ta ra'ban menani
PL malampa lengko lilana
L na misa' pa'pudian
P na misa' pa'pudian
S na misa' pa'pudian

3. Votum

P Ibadah ini berlangsung dalam nama Bapa, Anak dan Roh Kudus.

4 . 3 . 2 . 1 ||

J A - min, A - min

4. Salam (Berdiri)

P Salam dari Allah Bapa, Anak dan Roh Kudus, menyertai kamu

1 1 1 2 1 2 3 | 1 . 1 00 |

J Dan men-yer- ta - i ka - mu ju - ga.

5. Makna Epifani

PL Simbol untuk hari Epifani adalah bintang segi lima, dengan warna dasar hijau, warna lingkaran kuning dan warna bintang putih. (Jika tersedia LCD sebaiknya tayangkan simbol Epifani di layar). Simbol ini melambangkan bintang Yakub dalam Bil. 24:17 yang kemudian mewujudkan dalam kelahiran Yesus Kristus, yang ditandai dengan munculnya bintang di timur ^(Mat 2:1-2).

J Terimalah sujud sembah kami ya Tuhan Yesus, sang Bintang Timur yang gilang gemilang. Kami tidak membawa emas, kemenyan dan mur, tetapi membawa seluruh hidup kami untuk kemuliaan-Mu

A Bilakah aku juga bisa melihat bintang timur itu? *(Dibaca 1 orang anak)*

J Menyanyikan "Hai Bintang Timur" ^{KJ. 133}

Solo Hai bintang Timur, terbitlah kembali dalam semarak cahaya terang, sama dengan kau pernah menyinari orang Majusi di malam kelam.

PKBGT Mari, tunjukkan tempat Yesus lahir!
PWGT Sungguhkah Dia di kandang rendah?
PPGT Bayi lembut di palungan terbaring,
Semua langit dan bumi KerajaanNya.

Majelis Kami berlutut bersama Majusi
SMGT bagiMu, Tuhan, Pujian syukur!
Semua T'rimalah hati yang Kaubuat suci
bagai pengganti menyan, mas dan mur.

6. Bermazmur: Mazmur 72:1-14

(Dinyanyikan berbalasan dengan cara 'dirteng'. Not yang tersedia hanya panduan dasar. Sebaiknya dilatih sebelum ibadah, sehingga PL1 menyanyi dengan jemaat laki-laki, dan PL2 menyanyi dengan jemaat perempuan)

3 5 6

PL1 Ya Allah, berikanlah hukum-Mu kepada raja

65 3 6 5 5

PL2 dan keadilan-Mu kepada putera raja!

2

PL1 Kiranya ia mengadili umat-Mu dengan keadilan

2..... 23 5 5

PL2 dan orang-orang-Mu yang tertindas dengan hukum!

3 5 6

PL1 Kiranya gunung-gunung membawa damai sejahtera bagi bangsa,

6 5 3 6 5 5

PL2 dan bukit-bukit membawa kebenaran!

2

PL1 Kiranya ia memberi keadilan

2 2 3 5 5

PL2 kepada orang-orang yang tertindas dari bangsa itu,

2

PL1 menolong orang-orang miskin,

2 2 3 5 5

PL2 tetapi meremukkan pemeran-pemeran!

3 5 6

PL1 Kiranya lanjut umurnya selama ada matahari,

65 3 6 5 5

PL2 dan selama ada bulan, turun-temurun!

2

PL1 Kiranya ia seperti hujan yang turun ke atas padang rumput,

2 2 3 5 5

PL2 seperti dirus hujan yang menggenangi bumi!

3 5 6

PL1 Kiranya keadilan berkembang dalam zamannya

65 3 6 5 5
 PL2 dan damai sejahtera berlimpah, sampai tidak ada lagi bulan!
 2 2
 PL1 Kiranya ia memerintah dari laut ke laut,
 2 2 3 5 5
 PL2 dari sungai Efrat sampai ke ujung bumi!
 3 5 6
 PL1 Kiranya penghuni padang belantara berlutut di depannya,
 6 5 3 6 5 5
 PL2 dan musuh-musuhnya menjilat debu;
 2 2
 PL1 kiranya raja-raja dari Tarsis dan pulau-pulau
 2 2 3 5 5
 PL2 membawa persembahan-persembahan;
 3 5 6
 PL1 kiranya raja-raja dari Syeba dan Seba
 6 5 3 6 5 5
 PL2 menyampaikan upeti!
 2 2
 PL1 Kiranya semua raja sujud menyembah kepadanya,
 2 2 3 5 5
 PL2 dan segala bangsa menjadi hambanya!
 3 5 6
 PL1 S'bab ia akan melepaskan orang miskin yang berteriak minta tolong,
 6 5 3 6 5 5
 PL2 orang yang tertindas, dan orang yang tidak punya penolong;
 2 2
 PL1 ia akan sayang kepada orang lemah dan orang miskin,
 2 2 3 5 5
 PL2 ia akan menyelamatkan nyawa orang miskin.
 2 2
 PL1 Ia akan menebus nyawa mereka dari penindasan dan kekerasan.
 2 2 1 2 2
 PL2 darah mereka mahal di matanya

7. Perintah Mengasihi (berdiri)

PF Dengarkanlah perintah mengasihi dari Roma 13:8-11:

J Menyanyikan KJ 43

23 1 2 3 1 2 6 1.' 23 3 3 5 2 3 1 2.'
 Tu-han ka-si-ha-ni kami, Kristus ka-si-ha- ni, kami
23 1 2 3 1 2 6 1 . ||
 Tu-han kasihani kami.

8. Pengakuan Dosa dan Berita Anugerah (Duduk)

PF Alkitab berkata: "Sesungguhnya, tangan TUHAN tidak kurang panjang untuk menyelamatkan, dan pendengaran-Nya tidak kurang tajam untuk mendengar; tetapi yang merupakan pemisah antara kamu dan Allahmu ialah segala kejahatanmu, dan yang membuat Dia menyembunyikan diri terhadap kamu, sehingga Ia tidak mendengar, ialah segala dosamu" (Yes 59:1-2).

3 . 5 | 6 5 6 i | 5 . 5 | 3 5 6 5 | 5 . ||

J Su - ci kan - lah ka - mi ya Tu - han

PF "Sebab tanganmu cemar oleh darah dan jarimu oleh kejahatan; mulutmu mengucapkan dusta, lidahmu menyebut-nyebut kecurangan" (Yes 59:3)

3 . 5 | 6 5 6 i | 5 . 5 | 3 5 6 5 | 5 . ||

J Su - ci kan - lah ka - mi ya Tu - han

PF Tidak ada yang mengajukan pengaduan dengan alasan benar, dan tidak ada yang menghakimi dengan alasan teguh; orang mengandalkan kesia-siaan dan mengucapkan dusta, orang mengandung bencana dan melahirkan kelaliman.

3 . 5 | 6 5 6 i | 5 . 5 | 3 5 6 5 | 5 . ||

J Su - ci kan - lah ka - mi ya Tu - han

PF Inilah berita anugerah dari Tuhan. "Marilah, baiklah kita berperkara! -- firman TUHAN -- Sekalipun dosamu merah seperti kirmizi, akan menjadi putih seperti salju; sekalipun berwarna merah seperti kain kesumba, akan menjadi putih seperti bulu domba" (Yes 1:18)

- J Menyanyikan “Batu Karang Yang Teguh” KJ 37a:1
 Batu karang yang teguh, Kau tempatku berteduh
 Karena dosaku berat dan kuasanya menyesak
 Oh bersihkan diriku oleh darah lambungMu
- PF “Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan oleh iman; itu bukan hasil usahamu, tetapi pemberian Allah, itu bukan hasil pekerjaanmu. Jangan ada orang yang memegahkan diri” (Ef 2:8)
- J Menyanyikan “Batu Karang Yang Teguh” KJ 37a:2
 Walau aku berjerih, dan menangis tak henti
 Apapun usahaku, tak menghapus dosaku.
 Hanya oleh kurbanMu, kau s’lamatkan diriku
- PF Tuhan Yesus berkata: "Janganlah gelisah hatimu; percayalah kepada Allah, percayalah juga kepada-Ku. Di rumah Bapa-Ku banyak tempat tinggal ... Sebab Aku pergi ke situ untuk menyediakan tempat bagimu. Dan apabila Aku telah pergi ke situ dan telah menyediakan tempat bagimu, Aku akan datang kembali dan membawa kamu ke tempat-Ku, supaya di tempat di mana Aku berada, kamupun berada” (Yoh 14:1-3)
- J Menyanyikan “Batu Karang Yang Teguh” KJ 37a:4
 Bila tiba saatnya, kutinggalkan dunia,
 Dan Kaupanggil diriku, ke hadapan tahtaMu,
 Batu karang yang teguh, Kau tempatku berteduh

9. Persembahan

- PL Persembahkanlah syukur sebagai korban kepada Allah dan bayarlah nazarmu kepada Yang Mahatinggi! (Mz 50:14)
- J Menyanyikan “Mari Bersyukur Semua” KJ 291
- PF Mari bersyukur semua, atas kebajikan Tuhan,
 S Refrein.....
 Kasih perjanjianNya sungguh nyata selamanya.
 C Langit bumi ciptaanNya, mencerminkan kuasaNya.
 S Refrein....
 P UmatNya dibebaskanNya untuk hidup bersejaht’ra.
 S Refrein...
 L Dia yang mengingatkan kita dalam susah dan derita
 S Refrein....
 S Mari bersyukur semua, atas kebajikan Tuhan,
 Refrein.....

- J (Doa Persembahan): “Sebab siapakah aku ini dan siapakah bangsaku, sehingga kami mampu memberikan persembahan sukarela seperti ini? Sebab dari pada-Mulah segala-galanya dan dari tangan-Mu sendirilah persembahan yang kami berikan kepada-Mu” (1Taw 29:14)
- S Kiranya Tuhan berkenan menerima persembahan kami, Amin.
 Menyanyikan “Yesus t’lah datang” KJ 138:1
- Yesus t’lah datang memb’ri sukacita;
 Alfa, Omega dan Firman kekal.
 Allah sejati dan Maha Pencipta
 Bagaimana manusia kita kenal!
 Sorga dan bumi, siarkan berita:
 Yesus t’lah datang memb’ri sukacita!

PEMBERITAAN FIRMAN

10. Doa Pembacaan Alkitab

- PF Firman-Mu itu pelita bagi kakiku dan terang bagi jalanku
 J Bila tersingkap, firman-firman-Mu memberi terang, memberi pengertian kepada orang-orang bodoh.
 PF Dengan apakah seorang muda mempertahankan kelakuannya bersih? Dengan menjaganya sesuai dengan firman-Mu
 J Bagianku ialah TUHAN, aku telah berjanji untuk berpegang pada firman-firman-Mu.
 S Amin

11. Pembacaan Alkitab

Lector 1 : Yes 42 : 1-9

Lector 2 : Kisah Para Rasul 10:34-43

- J Sambutan Jemaat (Menyanyikan : Haleluya atau Amin)
- 1 1 | 3 3 0 3 3 5 5 0 5 5 | 6 . 5 4 | 3 . .
 Ha-le-lu-ya ha-le-lu-ya ha-le-lu-ya
- PF Injil Mat 3:13-17 (berdiri)
- J Menyanyikan Kurre Sumanga’ Puang NJNE 78
- 3 . . . | 3 3 5 6 5 | 3 . . . | 3 3 5 6 5 |
Muane Puang, tu kadamMi Puang, tu kadamMi
- 3 3 5 6 5 | 5 . . . | 3 3 5 6 5 | 5 . . . |
Baine Kurre sumanga’Puang! Kurre sumanga’Puang!

5 5 6 i 6 | 6 . 5 . ||
Muane Kurre su-ma-nga' Puang!

3 3 5 6 5 | 5 . 3 . ||
Baine Kurre su - manga' Puang!

12. Kotbah “Berani Karena Injil”

13. Saat Hening

RESPON JEMAAT

14. Doa Syafaat

15. Doa Bapa Kami

- *Doa syafaat dan Doa Bapa Kami disatukan*

PENGUTUSAN DAN BERKAT (BERDIRI)

16. Petunjuk Hidup Baru

(Berdiri)

PF Dengarkanlah petunjuk hidup baru dari Firman Tuhan: “Di dalam Dia kita peroleh keberanian dan jalan masuk kepada Allah dengan penuh kepercayaan oleh iman kita kepada-Nya. Sebab itu aku minta kepadamu, supaya kamu jangan tawar hati melihat kesesakanku karena kamu, karena kesesakanku itu adalah kemuliaanmu. (Ef 3:12-13)

17. Nyanyian Jemaat: “Kaulah, ya Tuhan” ^{KJ 405}

Kaulah, ya Tuhan, Surya hidupku;
Asal Kau ada, yang lain tak perlu.
Siang dan malam Engkau kukenang;
di hadiratMujiwaku tenang!

Kaulah bagiku tempat berteduh;
Kaulah perisai dan bentengteguh.
Sukacitaku kekal dalamMu;
Kuasa sorgawi,Engkau kuasaku!

18. Pengutusan

PF Pergilah ke seluruh penjuru dunia, wartakanlah berita epifani Tuhan dimuliakan. Nyatakanlah kemuliaan Tuhan di setiap langkah hidupmu, agar setiap orang yang berjumpa dengan engkau memuliakan Tuhan

J Kiranya Tuhan menjadikan kami bertambah-tambah dan berkelimpahan dalam kasih seorang terhadap yang lain dan terhadap semua orang. Ini aku, utuslah aku.

19. Berkat

PF Bawalah selalu Firman Tuhan dan pegang selalu janji-Nya. Kuasailah dirimu dan jadilah tenang, serta terimalah berkat dari Tuhan:

TUHAN memberkati engkau dan melindungi engkau;
TUHAN menyinari engkau dengan wajah-Nya dan memberi engkau kasih karunia; TUHAN menghadapkan wajah-Nya kepadamu dan memberi engkau damai sejahtera.

20. Nyanyian Syukur: “Kaulah Hikmatku” ^{KJ 405}

Kaulah Hikmatku, Firman hidupku;
Kau besertaku dan 'ku besertaMu.
Engkau Bapaku , aku anakMu;
denganMu, Tuhan, 'ku satu penuh.

Bila saatnya 'ku menang,
t'rimalah daku di sorga cerlang!
Apa pun kini hendak kutemu,
Kaulah, ya Tuhan, Surya hidupku!

(Doa Penutup di konsistori, PPA/Pengantar menanggalkan Stola Pelayan Firman, diikuti MG dan Pelayan yang lain).

TATA IBADAH MINGGU TRANSFIGURASI MINGGU 26 FEBRUARI 2017

(Berdasarkan Liturgi 2, Stola Ungu)

“Kristus Itulah Raja”

MAKNA TRANSFIGURASI YESUS

Minggu Transfigurasi adalah akhir dari Siklus Natal yang dimulai dari Minggu Adven. Perayaan Transfigurasi Yesus bertujuan untuk menghayati peristiwa di mana Yesus dimuliakan di gunung (Mat. 17:1-13; Mrk. 9:2-13; Luk. 9:28-36). Pada kejadian itu, wajah Yesus berubah menjadi bercahaya seperti matahari, dan pakaiannya bersinar. Dalam perubahan itu, Yesus tampak berbicara dengan Musa dan Elia. Mereka berbicara tentang tujuan kepergian Yesus yang akan digenapinya di Yerusalem. Perubahan wajah Yesus itulah yang ditunjuk oleh istilah Transfigurasi yang secara harfiah berarti “perubahan rupa”.

Peristiwa Yesus dipermuliakan di atas gunung merupakan permulaan babak baru karya pelayanan Yesus. Hal itu pulalah yang dikenang dalam minggu transfigurasi, untuk masuk dalam tahapan Kalender Liturgi yang baru yaitu Siklus Paskah. Secara Alkitabiah, peralihan siklus itu bisa dilihat dalam penempatan kisah pemuliaan Yesus di atas gunung dengan alur cerita yang sama dalam Injil Matius, Markus dan Lukas. Biasanya alur cerita ketiga injil sinoptik ini berbeda. Tetapi beberapa perikop sebelum pemuliaan Yesus di atas gunung, ditampilkan dengan alur yang persis sama yaitu: pengakuan Petrus dan pemberitahuan pertama tentang penderitaan Yesus dan kemuliaannya pada zaman akhir sebagai hakim.

Rentetan kisah yang dimulai dari pengakuan kepada Yesus sebagai Mesias Anak Allah yang hidup; berita tentang penderitaan Yesus; dan kemuliaannya kelak yang tampil untuk menghakimi bangsa-bangsa, itulah inti Transfigurasi.

BERHIMPUN MENGHADAP ALLAH

1. Persiapan

- *Pengantar/Pembawa Alkitab (PPA) memastikan kesiapan semua pelayan dan sarana pelayanan*
- *Doa Konsistorium, diikuti semua pelayan, termasuk pemain musik, dan cantor.*
- *Pemasangan Stola PF oleh PPA*
- *Setiap majelis gereja yang bertugas mengenakan stola masing-masing.*

PL Jemaat yang dikasihi Tuhan, dalam kalender Gereja Toraja, ibadah hari ini adalah akhir dari Siklus Natal. Kita akan segera memasuki masa-masa perenungan yang sangat penting sehubungan dengan penghayatan mengenai penderitaan dan kemenangan Kristus.

Hari ini sering disebut minggu Transfigurasi, di mana Yesus Kristus segera memulai sebuah perjalanan pemuliaan sebagai Anak Domba yang dengan rela masuk ke dalam suatu penderitaan demi keselamatan kita. Transfigurasi ini ditandai oleh peristiwa “Yesus dimuliakan di atas gunung”, yang menegaskan tujuan kepergian Yesus yang akan digenapinya di Yerusalem.

2. Prosesi “Mulia, Mulia Namanya” PKJ 2 (Berdiri)

Mulia, mulia namanya. Bagi Yesus kemuliaan, puji, sembah!
Mulia, kekuasaanNya, memb'ri berkat
bagi jemaat, Bersyukurlah!
Pujilah, tinggikanlah Rajamu Yesus,
Dialah selamanya Sang Raja benar! Mulia, mulia namanya!
Sang Penebus, Mahakudus, Mahabesar.

3. Votum

P Pertolongan kita adalah dalam nama Tuhan, yang menjadikan langit dan bumi.

J 5 6' | 5 6' | 5 4 | 3. ||
A- min, a- min, a - min

4. Salam

PF Salam kepadamu dari segala orang kudus, kasih karunia dari Tuhan Yesus Kristus menyertai kamu.

J Menyertaimu juga

5. Bermazmur

(Duduk)

PL+J Membaca Mazmur 2:1-12 (Berbalasan)

S Menyanyikan Mazmur 99

Tuhan itulah Raja adanya.
Ialah besar, bumi gemetar.
Dua kerublah jadi takhtaNya.
Bangsa sekalian bunyikan pujian!

Sion mulia itu rumahNya.
Kar'na dahsyatnya biar dunia,
takut dan penuh puji namaMu.
Disembah kiranya Yang kudus adanya!

KeadilanMu, hukumMu teguh.
Kautetapkanlah dalam dunia.
Yakub mengenal kaulMu yang kekal.
Disembah kiranya Yang Kudus adanya!

6. Dasa Titah

(Berdiri)

PF (Membaca 10 Hukum)

J Menyanyikan "Tak Kita Menyerahkan" KJ. 54

Tak kita menyerahkan kepada musuhnya
pelita yang bersinar di dalam dunia.
Tak boleh Firman Allah yang sungguh dan teguh,
Alkitab yang mulia, diambil seteru.

Penyokong orang tua dan orang lemah,
pemimpin orang muda dan sukacitanya,
senjata perjuangan di p'rang penggodaan
dan bantal perhentian di jam kematian.

Yang dapat memecahkan segala hati k'ras,
yang mencurahkan hidup di hati yang lemas,
yang menyembuhkan luka, mujarab obatnya,
yaitu Firman Allah, penuh anugerah.

Di hati kami, Tuhan, Kautulis sabdaMu,
supaya kami juga setia dan teguh.
Kendati gunung goyah, binasa dunia,
Kekallah Firman Allah, selama-lamanya.

7. Pengakuan Dosa dan Berita anugerah

Duduk

- PF Mengajak Jemaat untuk hening sejenak memeriksa diri sendiri

J Menyanyikan Mazmur 6: "O Puang da'Mi ukungna"

||: 3 . 2 3 6 ¯ | 2 2 3 2 1 6 5 | 6 . 0

O Puang da` Mi - u - kungna` ka-seng-ke -am - Mi

O Puang um-pen-nam-pa`na` ua - i ma-tang - ku

3 . 2 3 6 ¯ | 2 2 2 ¯ 2 5 | 3 . .

O Puang da`Mi pa` - di`na` kare` -dekan - Mi

O Puang umpo - ti - lanna` tang ma-ra-nga - ku

03|6 6 6 5 5 . 5 | 3 . 0 6 ¯ | 2 2 1 6 5 | 6 . .

Ka-tu-ru- tu-ruina` o Puang be - lan na-long-se - na`
Ma-ta`-ka`, mata`ka` - mo' Puang Ma - lan- mo ma-tang - ku

_____1_____
6 ¯ | 2 2 3 2 . 1 | 6 . . 6 6 | 1 1 1 2 . 2 | 3 . . 0 ||

Pa-ma-ta-na-na`o Puang lan a`-gan pa-ru-nin-ning - ku

_____2_____Ritt
6 ¯ | 2 2 3 2 . 1 | 6 . . 6 6 | 1 1 1 2 . 1 | 6 . . 0 ||

Tangti-bi-da`tu ma- tang-ku buntu tu-mangna do - sa-ku.

PF Inilah berita anugerah: Kata-kata ini, yaitu "hal ini diperhitungkan kepadanya," tidak ditulis untuk Abraham saja, tetapi ditulis juga untuk kita; sebab kepada kita pun Allah memperhitungkannya, karena kita percaya kepada Dia, yang telah membangkitkan Yesus, Tuhan kita, dari antara orang mati, yaitu Yesus, yang telah diserahkan karena pelanggaran kita dan dibangkitkan karena membenaran kita. ^{Roma 4:23-25}

J Menyanyi " Sungguh Indah Kabar Mulia (KJ 383:1-2)

Sungguh indah kabar mulia; hai percayalah!
Yesus Kristus tak berubah s'lama-lamanya!
DarahNya tetap menghapus dosa dan cela.
Ia hiburan yang berduka. Puji namaNya!

Ref

Baik kemarin, hari ini, s'lama-lamanya
 Yesus Kristustak berubah, puji namaNya!
 Puji namaNya, puji namaNya!
 Yesus Kristus tak berubah, puji namaNya!

Ia cari yang berdosa, cari dikau pun.
 Datanglah, rendahkan hati, s'raahkan dirimu!
 Dulukala Ia sambut orang bercela;
 kini dikau pun disambut, diampuniNya.

8. Persembahan

PL Nas persembahan: Mazmur 45:18

J Menyanyikan "Puji Yesus" KJ 293

Puji Yesus! Pujilah Juruselamat!
 Langit, bumi, maklumkan kasihNya!
 Haleluya! Nyanyilah, paramalaikat:
 kuasa, hormat b'rilah kepadaNya.
 Selamanya Yesus Gembala kita,
 siang malam kita didukungNya.
 Puji Dia! B'ritakan keagunganNya! Puji Dia!
 Mari Bernyanyilah!

Puji Yesus! Pujilah Juruselamat!
 Pada salib dosadihapusNya.
 Gunung Batu dan Pengharapan Abadi
 dinyatakan di Bukit Golgota.
 Haleluya! Hilanglah dukacitaoleh kuasa kasih setiaNya.
 Puji Dia! B'ritakan keagunganNya!
 Puji Dia! Mari bernyanyilah!

Puji Yesus! Pujilah Juruselamat!
 Hosiana! Soraknyabergema.
 K'rajaanNya untuk selama-lamanya:
 Yesus Kristus Raja, Nabi, Imam.
 Ia datang: Raja segala alam;
 kuasa, hormat hanya kepadaNya.
 Puji Dia! B'ritakan keagunganNya!
 Puji Dia! Mari bernyanyilah!

MG (Doa Persembahan)

J Menyanyikan "Padamu, Tuhan dan Allahku" KJ.367

PadaMu, Tuhan dan Allahku, kupersembahkan hidupku:
 dariMu jiwa dan ragaku, hanya dalamMu 'ku teduh.
 Hatiku yang Engkau pulihkan padaMu juga kuberikan.

PEMBERITAAN FIRMAN**9. Doa Pembacaan Alkitab****10. Pembacaan Alkitab**

Lector 1 Keluaran 24:12-18

Lector 2 Petrus 1:16-21

1 1 6 | 5.3 | 1 1 3 | 2 .. | 1 1 3 | 1.6 | 7 7 2 | 1.. ||

J Hale-lu-ya, ha-le-lu-ya, hale-lu-ya, ha-le-lu-ya

PF Injil Matius 17:1-9 (Jemaat berdiri)

J Menyanyikan Kurre Sumanga' Puang NJNE 78

Muane 3 . . . | 3 3 5 6 5 | 3 . . . | 3 3 5 6 5 |
 Puang, tu kadamMi Puang, tu kadamMi

Baine 3 3 5 6 5 | 5 . . . | 3 3 5 6 5 | 5 . . . |
 Kurre sumanga'Puang! Kurre sumanga'Puang!

Muane 5 5 6 i 6 | 6 . 5 . ||
 Kurre su-ma-nga' Puang!

Baine 3 3 5 6 5 | 5 . 3 . ||
 Kurre su - manga' Puang!

11. Khotbah**12. Saat teduh****RESPON JEMAAT****13. Doa syafaat****14. Doa Bapa Kami**

PENGUTUSAN DAN BERKAT

15. Petunjuk Hidup Baru (Berdiri)

PF Dengarkanlah Petunjuk Hidup Baru : Tinggikanlah TUHAN, Allah kita, dan sujudlah menyembah di hadapan gunung-Nya yang kudus! Sebab kuduslah TUHAN, Allah kita! Mazmur 99:9

J Nyanyian Jemaat “**Tersembunyi Ujung Jalan**” (KJ 416)

Tersembunyi ujung jalan, hampir atau masih jauh;
'ku dibimbing tangan Tuhan ke neg'ri yang tak 'ku tahu.
Bapa, ajar aku ikut, apa juga maksudMu,
tak bersangsi atau takut, beriman tetap teguh.

Meski langkahMu semua tersembunyi bagiku,
Hatiku menurut jua dan memuji kasihMu.
Meski kini tak 'ku nampak, nanti 'ku berbagai,
apabila t'rangMu tampak dengan kemuliaannya.

Tuhan, janganlah biarkan kutentukan nasibku.
B'rilah hanya kudengarkan keputusan hikmatMu.
Aku ini pun selaku kanak-kanak yang bebal.
Bapa jua bimbing aku ke kehidupan kekal.

16. Pengutusan

PF Kristus Itulah Raja! Muliakanlah dan bersaksilah tentang dia.
Tunduklah di bawah kuasa kasihNya yang agung.

17. Berkat

PF Tuhan memberkati engkau dan melindungi engkau; Tuhan menyinari engkau dengan wajah-Nya dan memberi engkau kasih karunia; Tuhan menghadapkan wajah-Nya kepadamu dan memberi engkau damai sejahtera.

J Amin

18. Nyanyian Syukur “Bila Muka Dengan Muka” KJ 267

Bila muka dengan muka aku pandang Penebus,
Suka citaku berlimpah: Ia mati bagiku!
Nanti muka dengan muka aku pandang Penebus;
Agung dalam t'rang sorgawi aku pandang Tuhanku!

Masih kabur pandanganku, b'lum tersingkap tabirnya,
tapi hari kemuliaan akan tiba segera.
Nanti muka dengan muka aku pandang Penebus;
Agung dalam t'rang sorgawi aku pandang Tuhanku!

RABU ABU

Rabu Abu adalah hari pertama masa Prapaskah 40 hari. Sejak abad ke-13 Rabu Abu dilaksanakan untuk memasuki masa Pra-Paskah dengan simbol pemberian memberi abu pada dahi warga jemaat yang menggambarkan kesedihan, penyesalan dan pertobatan (seperti dalam Ester 4:1,3; dan bahkan digambarkan dengan memakan abu seperti dalam Mazmur 102:10). Abu pada Rabu Abu adalah simbol untuk mengungkapkan rasa tobat dan penyesalan, pengakuan akan kerapuhan dan kelemahan (Yunus 3:6), juga melambangkan harapan akan kebangkitan, dimana segala sesuatu akan lenyap dan hangus oleh nyala api dan digantikan oleh bumi dan langit baru (band. 2 Petrus 3:10-13). Abu juga menjadi simbol bagi kepedihan hati yang mendalam (Ayub 2:8). Abu dipakai untuk keperluan pembersihan atas dosa (Bil. 19:9. 17-18; Ibrani 9:13).

Dalam Rabu Abu, warga jemaat masuk ke suasana penuh penyesalan untuk mengatasi kebiasaan-kebiasaan buruk dengan memusatkan diri dan perhatian pada pengorbanan Yesus. Menurut tradisi, abu yang dipakai sebagai simbol adalah abu dari daun-daun palem perayaan Minggu Palma tahun lalu. Tetapi untuk ibadah Rabu Abu di Gereja Toraja (bila diadakan simbol abu, karena tidak mutlak harus ada), yang digunakan debu tanah (Kej 3:19). Dalam liturgi Rabu Abu, akta *censura morum* (pemeriksaan moral) perlu ditekankan (Yesaya 59).

Bagi Gereja Toraja, Rabu Abu adalah pembukaan dari masa 40 hari untuk merenungi kelemahan-kelemahan di hadapan Tuhan, memperbaiki diri oleh kuasa Roh Kudus. Dari konteks budaya Toraja, Rabu Abu adalah waktu untuk *massuru'-suru'*, memeriksa diri dan memohon ampunan dari Tuhan dengan mengingat seruan nabi Yesaya 59:1-2 Sesungguhnya, tangan TUHAN tidak kurang panjang untuk menyelamatkan, dan pendengaran-Nya tidak kurang tajam untuk mendengar; tetapi yang merupakan pemisah antara kamu dan Allahmu ialah segala kejahatanmu, dan yang membuat Dia menyembunyikan diri terhadap kamu, sehingga Ia tidak mendengar, ialah segala dosamu.

TATA IBADAH RABU ABU 1 MARET 2017

(Berdasarkan Liturgi 1, Stola Ungu)

“Seruan dan Wujud Pertobatan”

BERHIMPUN MENGHADAP ALLAH

1. Persiapan

- (PPA/Pengantar memastikan kesiapan semua pelayan dan sarana pelayanan–Doa Konsistori–Pemasangan Stola PF oleh PPA–setiap majelis gereja yang bertugas mengenakan stola masing-masing
- Pemain Musik, Cantor, Procantor juga ikut dalam Doa Konsistorium).

PL Dalam kalender Gerejawi saat ini kita berada di Hari Rabu Abu, yang mengawali minggu Prapaskah. Dalam lingkup Gereja Toraja, inti Rabu Abu adalah saat dimana kita memeriksa diri, memohon ampun dan komitmen pembaharuan diri di hadapan Tuhan. Dalam tradisi Perjanjian Lama sampai masa Gereja mula-mula, Rabu Abu ditandai dengan simbol mencoret dahi dengan abu dan mengenakan kain kabung, menggambarkan kesedihan, penyesalan dan pertobatan. Kita datang berkumpul sore membawa abu daun palem seperti dalam tradisi gereja, tetapi kita datang membawa hidup kita dengan hati yang hancur karena mengingat kelemahan dan kenistaan kita di hadapan Tuhan. Kita ini debu dan akan kembali menjadi debu, tetapi karunia Allah kekal.

2. Prosesi, Menyanyikan “Suaramu kudengar” ^{KJ 33} (Berdiri)

Suaramu kudengar memanggil diriku
supaya ‘ku di Golgota dibasuh darahMu
Reff...
Aku datanglah Tuhan padaMu
Dalam darahMu kudus sucikan diriku

Kau panggil diriku supaya kukenal
Iman, harapan yang teguh dan kasihMu kekal *Reff*

Kau buat meresap karyaMu dalamku
Kuasa dosa pun lenyap di ganti rahmatMu *Reff*

3. Votum

PF Pertolongan kita adalah dalam nama Tuhan yang menjadikan langit dan bumi.
J Amin!

4. Salam

PF Kasih karunia Allah di dalam Yesus Kristus bagi kamu sekalian.
J Bagimu juga.

5. Bermazmur

PL+J Membaca Mazmur 51 : 1 – 17 (Berbalasan)

S Menyanyikan Mazmur 51

Tolong ya Allah, kasihanilah.
Sungguh kumohon kasih setiaMu
Ampunilah dan hapuskanlah dosaku
Yang kugumuli tiada putusya.
T’lah kubersalah pada diriMu
padaMu pula aku mau mengaku
adil engkau dalam masalahku
Suci dan murni di penghukumanMu.

6. Pengakuan Dosa (*Censura Morum*)

(Duduk)

PF Saudara-saudara seringkali kita setia beribadah namun sungguh dalam hubungan dengan sesama relasi kita sangatlah buruk, padahal sangat menentukan berkenannya relasi kita dengan Tuhan. Kita membawa persembahan syukur yang lumayan, tapi kita punya banyak konflik dengan sesama. Yesus mengatakan:

“Jika engkau mempersembahkan persembahanmu di atas mezbah dan engkau teringat akan sesuatu yang ada dalam hati saudaramu terhadap engkau, tinggalkanlah persembahanmu di depan mezbah itu dan pergilah berdamai dahulu dengan saudaramu, lalu kembali untuk mempersembahkan persembahanmu itu (Matius 5:23-24).

Lalu apa yang kita harus buat? Kalau begitu ada baiknya kita lihat dulu, dan mulai dari diri kita, Untuk itu dalam acara *Censura Morum* ini kita perlu pertama-tama memeriksa diri kita sendiri, melalui pertanyaan: “Apakah yang saya pikirkan, katakan dan lakukan yang sering menyakiti hati orang bahkan menghinai cinta Tuhan?” Akan saya akan terus menerus terus menerus bertahan dalam dosa itu ? Renungkanlah semua itu dengan mengingat bahwa sekali waktu, segala kejayaan dunia ini akan berakhir. Kita ini debu dan akan kembali menjadi debu (Kej 3:9)

- *Instrumentalia PKJ 37(masing-masing memeriksa diri sendiri).*
- *Jika Pelayan Firman hendak membubuhkan tanda debu di dahi atau punggung tangan Jemaat sebagai simbol kedukaan karena dosa, dapat dilaksanakan dalam litani ini.*

J Menyanyi: “Keunnannungna’ Salaku” (PKJ 37)

Solo:

Keunnannungna’ salaku dio olomi Puang,
tu nang nenne’ kupogau’ lan katuoangku.

Ref.

Mamase-Mi Puang unnongannina’.

Diong manna ongan pani’-Mi rapa’ penaangku.

MamaseMi Puang tu kurannuan.

Kamakarituduam-Mi tontong kutayan.

Semua:

Kamadaoanna penaangku tu unna’panna’
ilu mata sia mabiri nenne’ kupogau’. (Ref)

PF: Dalam Roma 2:4 dikatakan:

“Maukah engkau menganggap sepi kekayaan kemurahan-Nya, kesabaran-Nya dan kelapangan hati-Nya? Tidakkah engkau tahu, bahwa maksud kemurahan Allah ialah menuntun engkau kepada pertobatan?”

Karena itu *Censura Morum* ini adalah kemurahan Allah yang menuntun kita kepada pertobatan. Janganlah anggap sepi kemurahan Tuhan bagi kita hari ini. Sesalilah segala kelemahan kita dan bersedia bertobat sambil memohon kemurahan berkat-Nya khususnya untuk kesucian hidup kita dalam beribadah sehingga persembahkan syukur diterima Tuhan. Jika tidak, itu berarti kita menimbun murka Allah atas diri kita sendiri (Roma 2:5). Ingatlah bahwa Allah membalas setiap orang menurut perbuatannya yaitu hidup kekal kepada mereka yang dengan tekun berbuat baik, mencari kemuliaan, kehormatan dan ketidakbinasaan, tetapi murka dan geram kepada mereka yang mencari kepentingan sendiri, yang tidak taat kepada kebenaran, melainkan taat kepada kelaliman” (Roma 2:6-8).

Mengutip Firman Allah tersebut bukan untuk menakut-nakuti kita. Tetapi untuk mengatakan bahwa sesungguhnya tak seorang pun yang sempurna kecuali Yesus dan untuk mengingatkan kita agar tetap merindukan keselamatan dan hidup kekal di dalam Tuhan. Karena itu bertobatlah dari “perbudakan kebiasaan dan masuk ke dalam kemerdekaan

kemuliaan anak-anak Allah. Sebab kita tahu, bahwa sampai sekarang segala makhluk sama-sama mengeluh dan sama-sama merasa sakit bersalin. Dan bukan hanya mereka saja, tetapi kita yang telah menerima karunia sulung Roh, kita juga mengeluh dalam hati kita sambil menantikan pengangkatan sebagai anak, yaitu pembebasan tubuh kita” (Roma 8:21-23).

J Menyanyikan Refrein : “Keunnannungna’ salaku” (PKJ 37)

Mamase-Mi Puang unnongannina’.

Diong manna ongan pani’-Mi rapa’ penaangku.

MamaseMi Puang tu kurannuan.

Kamakarituduam-Mi tontong kutayan.

PF: **Dengarkanlah berita anugerah:** Memang kamu adalah debu Tetapi kamulah bangsa yang terpilih, imamat yang rajani, bangsa yang kudus, umat kepunyaan Allah sendiri, supaya kamu memberitakan perbuatan-perbuatan yang besar dari Dia, yang telah memanggil kamu keluar dari kegelapan kepada terang-Nya yang ajaib: kamu, yang dahulu bukan umat Allah, tetapi yang sekarang telah menjadi umat-Nya, yang dahulu tidak dikasihani tetapi yang sekarang telah beroleh belas kasihan.(1 Petrus 2:9,10)

PEMBERITAAN FIRMAN

7. Doa Pembacaan Alkitab

8. Pembacaan Alkitab

Lektor 1 **Yoel 2 : 1-2, 12- 17**

Lektor 2 **Korintus 5 : 20b – 6:10**

J Menyanyikan “Haleluya” (NKB 223^a)

1 1 6 | 5.3 | 1 1 3 | 2 . . | 1 1 3 | 1.6 | 7 7 2 | 1 . . ||

Hale- lu-ya, ha-le-lu-ya, ha-le-lu-ya, ha-le-lu-ya

PF **Injil Matius 6 : 1-6, 16 – 31**

J Menyanyikan Kurre Sumanga’ Puang ^{NJNE 78}

3 . . . | 3 3 5 6 5 | 3 . . . | 3 3 5 6 5 |
Muane Puang, tu kadamMi Puang, tu kadamMi

3 3 5 6 5 | 5 . . . | 3 3 5 6 5 | 5 . . . |
Baine Kurre sumanga’Puang! Kurre sumanga’Puang!

5 5 6 i 6 | 6 . 5 . ||
Muane Kurre su-ma-nga' Puang!

3 3 5 6 5 | 5 . 3 . ||
Baine Kurre su - manga' Puang!

9. Khotbah: "Seruan dan wujud pertobatan"

RESPON JEMAAT

10. Menyanyikan: "Lan te katuoangku" NJNE 11

Lan te katuoangku, lan sussa sia manaman,
Tontong bangna'i tumengka, lumingka tang melayo.
'pa tangkuissan tu kupatu, tu' tunna kalingkangku,
latumbami katuoangku, mindamo la kurannuan?

Bu'tumi lan penaangku tu lalan katonganan.
Kumangando lako Puang: pagarri' tu salaku.
Ka tuoangku la ku sorongrokko lima kuasamMi.
Yesumo tu Pela'bakku, oto' kapa'rannuangku!

11. Persembahan

PL Membaca Nas Persembahan Matius 6: 4
J Menyanyi: "Apalah Arti Ibadahmu" (PKJ 264)

Cantor:

Apalah arti ibadahmu kepada Tuhan
bila tiada rela sujud dan sungkur?
Apalah arti ibadahmu kepada Tuhan
bila tiada hati tulus dan syukur?

Ref. Semua

Ibadah sejati jadikanlah persembahan,
ibadah sejati kasihilah sesamamu
Ibadah sejati yang berkenan bagi Tuhan.
Jujur dan tulus ibadah murni bagi Tuhan.

Laki-laki:

Marilah ikut melayani orang berkeluh
agar iman tetap kuat serta teguh,
itulah tugas pelayanan juga panggilan.
Persembahan yang berkenan bagi Tuhan. Ref.

Perempuan

Berbahagia orang yang hidup beribadah
yang melayani orang susah dan lemah.
Dan penuh kasih menolong orang yang terbeban;
itulah tanggung jawab orang beriman. Ref.

12. Doa Syafaat

13. Doa Bapa Kami

PENGUTUSAN/BERKAT

14. Petunjuk Hidup Baru : Yoel 2 : 12 – 13

15. Nyanyian : "Kusuako"

(berdiri)

Kusua ko male titanan sa'bi, makaritutu lan pa'kamayan,
Mui muditelle sia buda russa'na; Kusuako mendadi sa'bingKu.

Kusua ko untampe passangammu, pa'deimi tu kamiluan,
Ammu mengkarang sisola to senga'. Kusuako lan kasipulungan.

Coda: Belanna NasuaNa' Ambe'. Kusua ko.

16. Berkat

PF Tuhan memberkati engkau dan melindungi engkau; Tuhan menyinari engkau dengan wajah-Nya dan memberi engkau kasih karunia; Tuhan menghadapkan wajah-Nya kepadamu dan memberi engkau damai sejahtera.

17. Menyanyi KJ 416 : 1

Tersembunyi ujung jalan, hampir atau masih jauh
'Ku dibimbing tangan Tuhan ke neg'ri yang tak ku tahu
Bapa ajar aku ikut, apa juga maksud-Mu
Tak bersangsi atau takut, beriman tetap teguh.

(Doa Penutup di konsistori, PPA/Pengantar menanggalkan Stola Pelayan Firman,
diikuti MG dan Pelayan yang lain).

TATA IBADAH PRAPASKAH 1 MINGGU, 5 MARET 2017

(Berdasarkan Liturgi 1, Stola Ungu)

Kebahagiaan Sejati

PRA-PASKAH

Masa Prapaskah meliputi masa 40 hari sebelum Paskah tidak termasuk hari Minggu, yang dihitung mulai dari Rabu Abu hingga Paskah. Masa tersebut, difokuskan pada pertobatan, perkabungan, pemeriksaan batin. Sebelum SSA XXIV Gereja Toraja menggunakan tradisi Minggu Sengsara selama tujuh minggu dengan perhitungan 50 hari, di mana minggu Sengsara Pertama bertepatan dengan Minggu Transfigurasi sebagai akhir dari siklus Natal dalam Kalender Liturgi.

Perubahan dari tradisi Masa Sengsara (50 hari) ke Masa Prapaskah, pertama-tama terkait dengan keputusan Gereja Toraja menggunakan Leksionari Ekumenis (*Revised Common Lectionary* yang telah menjadi bahan Membangun Jemaat sejak 2013) dengan sistem Prapaskah (Lent), sedangkan yang disebut Minggu Sengsara adalah hari-hari terakhir sebelum Paskah dan setelah Yesus memasuki kota Yerusalem.

Secara Simbolik, angka 40 untuk Prapaskah dihubungkan dengan masa pengujian dan persiapan dalam beberapa bagian Alkitab, seperti: Musa 40 hari 40 malam di gunung Sinai (Kel 24:18), Elia 40 hari 40 malam dalam perjalanan ke gunung Horeb (1 Raja-raja 19:8). 40 hari penduduk Ninewe puasa menyesali dosanya, Yesus setelah baptisan, puasa selama 40 hari untuk memulai pelayanan-Nya. Selain itu, Dalam tradisi Israel yang melatarbelakangi Paskah Kristiani, ada Paskah Yahudi yang didahului oleh 40 hari masa persiapan yang dimulai dengan hari penebusan (Yom Kippur), melambangkan 40 tahun perjalanan Israel di padang gurun.

Dengan perayaan 40 hari itu, maka Masa Prapaskah akan melalui 6 Hari Minggu, sehingga Hari Paskah merupakan hari Minggu Ketujuh, yang secara Alkitabiah berkaitan dengan teologi Penciptaan dalam Perjanjian Lama yang menempatkan angka tujuh sebagai puncak penciptaan. Secara konstektual, angka tujuh juga menjadi simbol kesempurnaan dalam budaya Toraja, sehingga masa prapaskah selama 40 dipandang relevan untuk konteks Toraja, disamping beberapa uraian di atas tentang simbol angka 40 di atas.

Untuk penghayatan Prapaskah, Majelis Gereja dapat memilih salah satu dari dua simbol yaitu:

- (1) Pengalungan 6 helai kain ungu, satu-per satu setiap minggu (atau bisa juga pote berbalut hitam) pada salib yang diletakkan sisi altar.
- (2) Pemadaman 6 lilin, satu persatu setiap minggu. Pada Minggu Prapaskah 1, enam lilin dinyalakan 15 menit sebelum ibadah. Saat prosesi, PF memadamkan satu lilin sebelum menerima Alkitab. Pada minggu Prapaskah 2, enam lilin tetap terpasang, tetapi hanya 5 yang dinyalakan. Salah satu diantaranya, dipadamkan PF sebelum menerima Alkitab. Demikian seterusnya, hingga keenam lilin dipadamkan pada minggu Palmarum atau prapaskah keenam.

BERHIMPUN MENGHADAP ALLAH

1. Persiapan:

- Pengantar/Pembawa Alkitab (PPA) memastikan kesiapan semua pelayan dan sarana pelayanan
- Doa Konsistorium, diikuti semua pelayan, termasuk pemain musik, dan cantor.
- Pemasangan Stola PF oleh PPA
- Setiap majelis gereja yang bertugas mengenakan stola masing-masing.

PL Kini kita mulai memasuki minggu-minggu Prapaskah yang akan berlangsung selama enam minggu yang secara berturut-turut. Rangkaian minggu-minggu Prapaskah adalah saat dimana kita menghayati dan mengingat karya pelayanan, pengajaran, keteladanan, dan pengorbanan Yesus Kristus untuk menyatakan cinta kasih-Nya yang terdalam demi keselamatan segala makhluk.

Puncak dari perjalanan iman ini adalah Minggu Ketujuh, yaitu Hari Paskah, 16 April, untuk merayakan kemenangan Yesus Kristus atas maut, yang adalah anugerah keselamatan bagi kita yang berdosa ini.

Dalam Kalender Gereja Toraja sebelum Sidang Sinode ke-24, minggu-minggu ini disebut Minggu Sengsara. Namun seiring

perjalanan pemahaman bersama gereja sedunia yang melihat Kebangkitan Kristus sebagai sentral dari pengharapan Kristen, dan bukan hanya pada kesengsaraanNya, maka digunakanlah istilah Prapaskah dalam kalender gerejawi.

Memasuki Minggu Prapaskah pertama, dalam bimbingan tema “Kebahagiaan Sejati”, mari kita menghadap hadirat-Nya yang kudus.

2. Prosesi (Berdiri)

- *PF melakukan simbolisasi Prapaskah (Kain ungu di Kayu Salib atau pemadaman satu lilin Prapaskah), sebelum menerima Alkitab.*

Menyanyi: KJ. 161: 1,2 “Segala Kemuliaan”

Segala kemuliaan bagi-Mu Penebus
Pun suara anak-anak memuji Dikau t’rus
“Hosana, Raja kami! Hosana, Anak Daud
Utusan Tuhan Allah, mubaraklah Engkau

Segala kemuliaaan bagi-Mu Penebus
Pun suara anak-anak memuji Dikau t’rus
Malaikat dalam sorga memuji nama-Mu
Segala yang tercipta menyembut kuasa-Mu

3. Votum

- P Pertolongan kita adalah dalam nama Tuhan, yang menjadikan langit dan bumi.
- J Amin.

4. Salam

- P Salam sejahtera bagi kamu sekalian
- J Salam sejahtera bagi kamu juga.

5. Pengakuan Dosa dan Berita Anugerah (Duduk)

- J Menyanyikan: “**Di Muka Tuhan Yesus**” (KJ. 29)

Di muka Tuhan Yesus betapa hina diriku.
Kubawa dosa-dosaku di muka Tuhan Yesus.

Di muka Tuhan Yesus tersungkur kar’na dosaku,
kubuka kerinduanku di muka Tuhan Yesus.

Di muka Tuhan Yesus ‘ku insaf akan salahku;
bertobat kini hatiku di muka Tuhan Yesus.

Di muka Tuhan Yesus kudapat kasih sayangNya;
hatiku pasrah berserah di muka Tuhan Yesus.

- PF Dengarkanlah Berita Anugerah: Barangsiapa percaya kepada-Nya, ia tidak akan dihukum; barangsiapa tidak percaya, ia telah berada di bawah hukuman, sebab ia tidak percaya dalam nama Anak Tunggal Allah (Yoh3:18)

- J Nyanyian sambutan “**Syukur Pujian dan Sembah**” KJ. 157

Syukur, pujian dan sembah
kepada Dia angkatlah yang mati bagi kita.
Ikutlah Dia yang menang,
pikullah salib dan beban dengan bersukacita!
KasihNya perkenankanlah
dan dalam kuasa namaNya kalahkanlah yang jahat.
Ingat darahNya yang kudus,
yang bagi Allah, Bapamu, berharga tinggi amat!

6. Petunjuk Hidup Baru:

- PF Baiklah orang fasik meninggalkan jalannya, dan orang jahat meninggalkan rancangannya; baiklah ia kembali kepada TUHAN, maka Dia akan mengasihaniNya, dan kepada Allah kita, sebab Ia memberi pengampunan dengan limpahnya. Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu bukanlah jalan-Ku, demikianlah firman Tuhan (Yesaya 55:7-8).

7. Bermazmur

- PL+J Membaca Mazmur 25:10-16 (Berbalasan)
- S Menyanyikan Mazmur: Mazmur 25

O tunjukkanlah kiranya jalan kebenaranMu
Yakni jalan bercahaya yang sertaMu kutempuh
Kaulah pohon s’lamatku, Kau Allahku Kau kucari
Kunantikan tak jemu rahmatMu sepanjang hari.

Ingatlah rahmatMu Tuhan, dan kasihMu yang baka.
Dosa waktu aku muda jangan ingat s’lamanya
Tapi ingat padaku sesuai dengan janjiMu
Hanya kebajikanMu yang membuat aku hidup

PELAYANAN FIRMAN

8. Doa Pembacaan Alkitab

9. Pembacaan Alkitab

- Lektor1 Kejadian 2:15-17; 3:1-7
- Lektor 2 Mazmur 32:1-11

Jemaat Menyanyikan "Haleluya" KJ. 473a:

5 5 | 6 5 ' 1 1 | 2 1 ' 4 4 | 3 2 12 | 1 . :||
Ha-le - lu - ya, ha -le - lu - ya, ha - le - lu - ya

PF **Injil Matius 4:1-11** (Jemaat berdiri)

J Menyanyikan Kurre Sumanga' Puang ^{NJNE 78}

Muane 3 . . . | 3 3 5 6 5 | 3 . . . | 3 3 5 6 5 |
Puang, tu kadamMi Puang, tu kadamMi

Baine 3 3 5 6 5 | 5 . . . | 3 3 5 6 5 | 5 . . . |
Kurre sumanga' Puang! Kurre sumanga' Puang!

Muane 5 5 6 i 6 | 6 . 5 . ||
Kurre su-ma-nga' Puang!

Baine 3 3 5 6 5 | 5 . 3 . ||
Kurre su - manga' Puang!

10. Khotbah: "Kebahagiaan Sejati"

11. Saat Teduh (diiringi musik instrumen)

12. Doa Bapa Kami

RESPON JEMAAT

13. Pengakuan Iman Rasuli

(Berdiri)

Mengucapkan Pengakuan Iman Rasuli

Menyanyi: KJ. 281;1,3 "Segala Benua Dan Langit Penuh"

Segala benua dan langit penuh
Dengan bunyi Nama yang sangat merdu
Penghiburan orang berhati penat
Pengharapan orang yang sudah sesat
Nama itu suci, kudus.
Siapa belum mengenal penebus

Sekalian bangsa sekali hendak
Berlutut di hadapan Yesus kelak
Dan kita kiranya menyanyi serta
Malaikat di sorga pujian sembah:
"Yesus, Yesus, Tuhan Kudus
Dipuji kekal nama-Mu, Penebus.

14. Persembahan (Duduk)

PL Nas persembahan: Kisah Rasul 20: 35c "Adalah lebih berbahagia memberi daripada menerima"

L Menyanyi: "Aku Melangkah Ke Rumah Tuhan" PKJ. 145:1-4

Aku melangkah ke rumah Tuhan,
dalam iringan umat Kristus,
'Ku bersyukur berkat, rahmatMu,
yang sungguh banyak kepadaku.

Reffrein:

Aku bersyukur kepadaMu, Tuhan,
atas berkatMu yang Kaulimpahkan.
Aku bersyukur kepadaMu, Tuhan,
atas kasihMu yang Kaucurahkan.

Aku bersujud di hadiratMu;
kubawakan persembahanku.
Kuhaturkan kepadaMu, Tuhan,
kiranya Kau menerimanya.

Aku serahkan hasil karyaku,
harta, tenaga, serta waktu.
Dari tanganMu jua asalnya,
bagi kemuliaanMu, Bapa.

Aku berlutut di hadapanMu,
aku serahkan jiwa raga.
Karna Engkau menebus hidupku:
utuslah aku jadi saksi.

15. Doa Syafaat

PENGUTUSAN DAN BERKAT

16. Nyanyian Jemaat: "Aku Tuhan Semesta" ^{PKJ. 177:2,3} (Berdiri)

(Pelayan+MG):

Aku Tuhan semesta. 'Ku menanggung sakitmu
Dan menangis kar'na kau tak mau dengar
'Kan Ku robah hatimu yang keras jadi lembut.
Siapa bawa Firman-Ku? Utusan-Ku?

Reff(Jemaat):

Ini aku, utus aku! Ku dengar Engkau memanggilku.
Utus aku; tuntun aku; 'Ku prihatin akan umat-Mu

(Pelayan+MG):

Aku Tuhan semesta. 'Ku melihat yang resah.
Orang miskin dan lesu Aku jenguk
Aku ingin memberi perjamuan sorgawi
Siapa mewartakannya? Siapakah?

17. Pengutusan

(Berdiri)

PF Pergilah dalam damai sejahtera Tuhan, lakukanlah Firman Tuhan yang saudara-saudara sudah dengarkan dan terimalah berkat Tuhan:

18. Berkat

PF TUHAN memberkati engkau dan melindungi engkau;TUHAN menyinari engkau dengan wajah-Nya dan memberi engkau kasih karunia;TUHAN menghadapkan wajah-Nya kepadamu dan memberi engkau damai sejahtera.

3 2 | 1 7 | 6 2 | 1 7 | 1 . ||

J A - min, a - min, a - min.

19. Nyanyian Syukur: PKJ. 258:1 " 'Ku Ingin Selalu Dekat Pada-Mu"

'Ku ingin selaludekat pada-Mu, mengiring Tuhan tiada jemu.
Bila Kau pimpin jalan hidupku, tidak 'ku takut 'kan s'gala set'ru.
O, Juru s'lamat, pegang tanganku; bimbingan-Mu itu 'ku perlu
B'ri pertolongan kuat kuasa-Mu.
O, Tuhan Yesus, pegang tanganku.

TATA IBADAH PRAPASKAH 2 MINGGU 12 MARET 2017

(Berdasarkan Liturgi 1, Stola Ungu)

"Hanya Oleh Percaya Kepada Allah"

BERHIMPUN MENGHADAP ALLAH

1. Persiapan

- Pengantar/Pembawa Alkitab (PPA) memastikan kesiapan semua pelayan dan sarana pelayanan
- Doa Konsistorium, diikuti semua pelayan, termasuk pemain musik, dan cantor.
- Pemasangan Stola PF oleh PPA
- Setiap majelis gereja yang bertugas mengenakan stola masing-masing.

PL Kini kita memasuki MingguPrapaskah ke-2. Rangkaian minggu-minggu Prapaskah adalah saat dimana kita menghayati dan mengingat karya pelayanan, pengajaran, keteladanan, dan pengorbanan Yesus Kristus untuk menyatakan cinta kasih-Nya yang terdalam demi keselamatan segala makhluk.

Puncak dari perjalanan iman ini adalah minggu ketujuh, yaitu Hari Paskah, 16 April, untuk merayakan kemenangan Yesus Kristus atas maut, yang adalah anugerah keselamatan bagi kita yang berdosa ini.

Dalam Kalender Gereja Toraja sebelum Sidang Sinode ke-24, minggu-minggu ini disebut Minggu Sengsara. Namun seiring perjalanan pemahaman bersama gereja sedunia yang melihat Kebangkitan Kristus sebagai sentral dari pengharapan Kristen, dan bukan hanya pada kesengsaraanNya, maka digunakanlah istilah Prapaskah dalam kalender gerejawi.

Dalam bimbingan tema "Hanya Karena Percaya Kepada Allah", mari kita menghadap hadirat-Nya yang kudus.

2. Prosesi, Menyanyi "Pada Kaki SalibMu"KJ. 368 **(Berdiri)**

- PF melakukan simbolisasi Prapaskah (Kain ungu di Kayu Salib atau pemadaman satu lilin Prapaskah), sebelum menerima Alkitab.

Pada kaki salibMu, Yesus, 'ku berlindung;
Air hayat Golgota pancaran yang agung.
SalibMu, salibMu yang kumuliakan
Hingga dalam sorga k'lak ada perhentian.

Pada kaki salibMu kasihMu kut'rima;
Sinar Bintang Fajar t'rang yang memb'ri cahaya.
SalibMu, salibMu yang kumulikan
Hingga dalam sorga k'lak ada perhenti

3. Votum (Berdiri)

P Pertolongan kita adalah dalam nama Tuhan, yang menjadikan langit dan bumi.
J Amin.

4. Salam (Berdiri)

PF Salam sejahtera bagi saudara-saudara sekalian
J Dan bagimu juga

5. Pengakuan Dosa dan Berita Anugerah (Duduk)

PF Jika kita menghitung-hitung perjalanan keseharian kita, tak terhitung berapa kali kita melukai hati Tuhan dan sesama kita. Untuk itulah, di minggu Prapaskah kedua ini, marilah kita memeriksa diri kita masing-masing sambil mengaku dosa kita.

J Ya Allah, janganlah kiranya Engkau membuang aku dari hadapan-Mu, Kasihanilah aku ya Allah, dan bersihkanlah aku daripada dosaku, basuhlah dan tahirkanlah aku.

PF (Berita Anugerah) Tuhan adalah penyayang dan pengasih. Tidak dilakukan-Nya kepada kita setimpal dengan dosa kita, dan tidak dibalas-Nya kepada kita setimpal dengan kesalahan kita, tetapi setinggi langit di atas bumi, demikian besarnya kasih setia-Nya atas orang-orang yang takut akan Dia; sejauh timur dari barat, demikian dijauhkan-Nya daripada kita segala pelanggaran kita. (mz. 103:8,10-12)

J Menyanyikan: 'Ku Heran, Allah Mau Memb'ri (KJ. 387)

'Ku heran, Allah mau memb'ri rahmatNya padaku dan Kristus sudi menebus yang hina bagaiku!

Ref.

Namun 'ku tahu yang kupercaya dan aku yakin 'kan kuasaNya, Ia menjaga yang kutaruhkan hingga hariNya kelak! Ref

'Ku heran, oleh rahmatNya. Hatiku beriman dan oleh kuasa SabdaNya jiwaku pun tent'ram. Ref

'Ku heran, oleh Roh Kudus 'ku sadar dosaku dan dalam Firman kukenal siapa Penebus. Ref

6. Petunjuk Hidup Baru

PF Tuhan akan menjaga engkau terhadap segala kecelakaan; Ia akan menjaga nyawamu. Tuhan akan menjaga keluar masukmu, dari sekarang sampai selama-lamanya. (Mazmur 121:7-8)

7. Bermazmur

PL+J Membaca Mazmur 121:1-8 (Berbalasan)

S Menyanyikan Kidung Jemaat 445;1-3

Harap akan Tuhan, hai jiwaku!
Dia perlindungan dalam susahmu.
Jangan resah, tabah berserah,
Kar'na habis malam pagi merekah.
Dalam derita dan kemelut
Tuhan yang setia, Penolongmu!

Harap akan Tuhan, hai jiwaku!
Dia perlindungan dalam susahmu.
Walau sendu, hatimu remuk,
Tuhan mengatasi tiap kemelut.
Ya Tuhan, tolong 'ku yang lemah:
setiaMu kokoh selamanya!

PELAYANAN FIRMAN

8. Doa Pembacaan Alkitab

9. Pembacaan Alkitab

Lector 1 Kejadian 12:1-4a

Lector 2 Roma 4:1-5,13-17

Jemaat Menyanyikan "Haleluya"

1 1 6 | 5.3 1 1 3 | 2..1 1 3 | 1.6 7 7 2 | 1..
Ha-le-lu-ya, ha-le-lu-ya, ha-le-lu-ya, ha-leluya!

PF Injil Yohanes 3:1-17 (Jemaat Berdiri)

J Menyanyikan Kurre Sumanga' Puang ^{NJNE 78}

3 . . . | 3 3 5 6 5 | 3 . . . | 3 3 5 6 5 |

Muane Puang, tu kadamMi Puang, tu kadamMi

3 3 5 6 5 | 5 . . . | 3 3 5 6 5 | 5 . . . |

Baine Kurre sumanga'Puang! Kurre sumanga'Puang!

5 5 6 i 6 | 6 . 5 . ||
Muane Kurre su-ma-nga' Puang!

3 3 5 6 5 | 5 . 3 . ||
Baine Kurre su - manga' Puang!

10. Khotbah: Hanya Oleh Percaya Kepada Allah

11. Saat Teduh

12. Doa Bapa Kami

RESPON JEMAAT

13. Pengakuan Iman Rasuli

(Berdiri)

14. Persembahan

(Duduk)

PL Nas persembahan: Aku mau bersyukur kepada TUHAN dengan segenap hatiku, aku mau menceritakan segala perbuatan-Mu yang ajaib. *Mazmur 9:2*

J Persembahan: Segala Benua dan Langit Penuh *KJ. 281*

Segala benua dan langit penuh dengan bunyi Nama yang sangat merdu, penghiburan orang berhati penat, pegharapan orang yang sudah sesat. Nama itu suci kudus. Siapa belum mengenal Penebus?

Sesungguhnya Yesus yang layak benar dib'ri Nama itu, kudus dan besar, yang oleh sengsara kematianNya memb'ri keampunan dan damai baka. Nama itu suci kudus. Siapa belum mengenal Penebus?

Sekalian bangsa sekali hendak berlutut di hadapan Yesus kelak, dan kita kiranya menyanyi serta malaikat di sorga pujian sembah: "Yesus, Yesus, Tuhan Kudus, dipuji kekal namaMu, Penebus!"

15. Doa Syafaat

PENGUTUSAN DAN BERKAT

16. Menyanyikan: "Digunung dan di Lembah" *(NR 117)*

(Berdiri)

Di gunung dan di lembah, kemana jalanku, di padang dan di rimba hadirilah Tuhanku. Di atas dalam sorga, pun dalam dunia, di mana-mana juga Tuhanku adalah.

Tetaplah mata Bapa menilik dunia. Terlindung barangsiapa yang harap kasih-Nya. Segala sesuatu tetap dijagai-Nya. Tak diberi-Nya batu yang minta nafkah.

17. Pengutusan

PF Jemaat Tuhan Yang kekasih, pergilah dan teruskanlah perjalananmu, percayalah dan serahkanlah hidupmu hanya kepada Allah, dan terimalah berkat Tuhan.

18. Berkat :

PF TUHAN memberkati engkau dan melindungi engkau;TUHAN menyinari engkau dengan wajah-Nya dan memberi engkau kasih karunia;TUHAN menghadapkan wajah-Nya kepadamu dan memberi engkau damai sejahtera.

1 . 1³ 0 2 3 2 1 2 . 2 0 1 . 1³ 0 ||

J A - min A - min A - min

19. Nyanyian Jemaat: "Kuperlukan Juru selamat" *(KJ. 402)*

Kuperlukan Juru selamat agar jangan kusesat Slalu harus kurasakan, bahwa Tuhanku dekat Maka Jiwaku tenang, Takkan takut dan enggan Bila Tuhanku membimbing ku dimalam pun tentram

Kuperlukan juru selamat, karna imanku lemah Hiburannya menguatkan sungguh tiada Bandingnya Maka Jiwaku tenang, Takkan takut dan enggan Bila Tuhanku membimbing ku dimalam pun tentram

(Doa Penutup di konsistori, PPA/Pengantar menanggalkan Stola Pelayan Firman, diikuti MG dan Pelayan yang lain).

TATA IBADAH PRAPASKAH 3 MINGGU 19 MARET 2017

(Berdasarkan Liturgi 2, Stola Ungu)

Percayalah dan Sembahlah Allah yang Menyelamatkan

BERHIMPUN MENGHADAP ALLAH

1. Persiapan

- Pengantar/Pembawa Alkitab (PPA) memastikan kesiapan semua pelayan dan sarana pelayanan
- Doa Konsistorium, diikuti semua pelayan, termasuk pemain musik, dan cantor.
- Pemasangan Stola PF oleh PPA
- Setiap majelis gereja yang bertugas mengenakan stola masing-masing.

PL Jemaat Tuhan, kisah yang tak habis diceriterakan dan peristiwa yang tak habis di telan bumi. Nama Yesus yang menderita, terus merambat dari mulut ke mulut hingga dikenang dari masa ke masa sampai hari ini. Kisah itu mengerikan namun peristiwa itu mengharukan, bahwa Yesus yang menderita justru mengasihi kita agar kita diangkatnya dari penderitaan kita, Ia menderita untuk membebaskan kita dari penderitaan. Serangkaian dengan itu, Gereja Toraja ada karena Kristus, sehingga beberapa hari lagi gereja Toraja akan merayakan HUT yang ke 70 pada tanggal 25 Maret 2017. Masa-masa pahit perjalanan Gereja Toraja telah melahirkan banyak hal hingga akhirnya tetap kokoh berdiri dalam pergumulannya sampai hari ini. Dan jika pada hari ini kita memasuki masa prapaskah ke-3 kita mengenang kehidupan, pengajaran, keteladanan dan pengorbanan Kristus. Karena itu, mari kita berkata seperti pemazmur:

J Aku teringat kepada hari-hari dahulu kala, aku merenungkan segala pekerjaan-Mu, aku memikirkan perbuatan tangan-Mu..."Mazmur 143:5

PL Sesungguhnya kita tidak mampu dan tidak dapat menghitung berapa banyak, betapa dalam, dan betapa tingginya kasih dan pemeliharaan Allah dalam hidup kita. Karena itu kita hanya bisa berkata seperti pemazmur..."

J Ajarlah kami menghitung hari-hari kami sedemikian, hingga kami beroleh hati yang bijaksana" Mazmur 90:12

2. Prosesi, Menyanyikan Mazmur 105

(Berdiri)

- PF melakukan simbolisasi Prapaskah (Kain ungu di Kayu Salib atau pemadaman satu lilin Prapaskah), sebelum menerima Alkitab.

Dengan syukur pujilah Tuhan, biar namaNya diserukan
Maklumkan perbuatanNya di muka isi dunia
Bernyanyi bermazmur terus, tentang karyaNya yang kudus

Tuhan menuntun kawanannya, supaya bebas selamanya
Dan mengikuti firmanNya, di tengah-tengah dunia
Di tanah perjanjianNya, Nyanyikanlah Haleluya.

3. Votum (berdiri)

P Ibadah ini berlangsung dalam Nama Bapa, Anak dan Roh Kudus
J Amin

4. Salam (berdiri)

P Salam damai sejahtera dalam Yesus Kristus bagi saudara-saudara sekalian
J Dan menyertai saudara juga

5. Bermazmur (duduk)

PL+J Membaca Mazmur 95:1-11 (Berbalasan)

J Menyanyikan: "**Bersyukurlah Pada Tuhan**" PKJ 7

Perempuan

Bersyukurlah pada Tuhan, serukanlah namaNya!
Bernyanyilah bagi Tuhan, mari bermazmurlah!

Ref (Semua):

Pujilah Tuhan, hai jiwaku, pujilah namaNya.

Aku hendak bernyanyi seumur hidupku.

Laki-laki

Hatiku siap, ya Tuhan, bernyanyi dan bermazmur,
kar'na Engkau Maha baik, setia dan benar.

Pemuda

Aku hendak mengagungkan Allahku dan Rajaku,
Dan memuliakan namaNya untuk selamanya.

6. Perintah Mengasihi

(Berdiri)

PF Membaca Yohanes 13:33-35

J Menyanyikan "Tuhanku Yesus" KJ 19

Tuhanku Yesus, Raja alam raya, Allah dan manusia
Kau kukasihi, Kau junjunganku, Bahagiaku yang baka.

Apa yang indah dalam dunia ini nampak dalam diriMu
Yang Mahaindah, harta sorgawi, hanya Engkau, ya Tuhanku!

7. Pengakuan Dosa dan Berita anugerah (Duduk)

J Pengakuan Dosa, "O Puang da' Mi Ukungna'"Pa'pudian 6

||: 3. 2 3 6 x | 2 2 3 2 1 6 5 | 6 . 0
O Puang da` Mi - u - kungna` ka-seng-ke -am - Mi
O Puang um-pen-nam-pa`na` ua - i ma-tang - ku

3. 2 3 6 x | 2 2 2 2 x 2 5 | 3 . .
O Puang da`Mi pa' - di`na` ka - re`-de - kan - Mi
O Puang um-po ti lan-na` tang ma -ra-nga-ku

03|6 6 6 5 5 . 5 | 3 . 0 6 x|2 2 1 6 5 | 6 . .
Ka- tu - ru- tu-ruina` o Puang be - lan na-long-se - na`
Ma-ta'-ka`, mata'ka' - mo' Puang Ma - lan-mo ma-tang - ku
6 x|2 2 3 2 . 1|6 . . 6 6|1 1 1 2 . 2|3 . . 0 :||
Pama-ta-na-na` o Puang lan a`-gan pa-ru- nin - ning-ku

Ritt

6 x |2 2 3 2 . 1| 6 . . 6 6 |1 1 1 2 . 1|6 . . 0 ||

Tangti- bi - da` tu ma- tang-ku buntu tu-mangna do-sa-ku.

PF Dengarkanlah berita anugerah: TUHAN itu baik kepada semua orang, dan penuh rahmat terhadap segala yang dijadikan-Nya. (Mazmur 145:9)

J Menyanyikan "Kekuatan Serta Penghiburan" KJ 332 : 1-2

Kekuatan serta penghiburan diberikan Tuhan padaku
Tiap hari aku dibimbingNya tiap jam dihibur hatiku
Dan sesuai dengan hikmat Tuhan kudib'rikan apa yg perlu
Suka dan derita bergantian memperkuat imanku.

Tiap hari Tuhan besertaku diberi rahmatNya tiap jam
DiangkatNya bila aku jatuh dihalauNya musuhku kejam
Yang namaNya Raja Mahakuasa Bapa yang kekal dan abadi
Mengimbangi duka dengan suka dan menghibur yang sedih.

8. Persembahan

PL Nas persembahan: "Bernazarlah dan bayarlah nazarmu itu kepada TUHAN, Allahmu! Biarlah semua orang yang di sekeliling-Nya menyampaikan persembahan kepada Dia yang ditakuti (Mazmur 76:12)

J Nyanyian Syukur : "Tuhan Ambil Hidupku" KJ 365c

Tuhan ambil hidupku dan kuduskan bagiMu
Pun waktuku pakailah memujiMu s'lamanya

Tanganku gerakkanlah, kasihMu pendorongnya
Dan jadikan langkahku berkenan kepadaMu.

Buatlah suaraku hanya mengagungkanMu
Dan sertakan lidahku jadi saksi InjilMu

Harta kekayaanku jadi alat bagiMu
Akal budi dan kerja Tuhan pergunakanlah

KehendakMu sajalah dalam aku terjelma
jadikanlah hatiku tahta kebesaranMu

Limpah ruah kasihku kuserahkan padaMu
Diriku seutuhnya milikMu selamanya.

MG Doa Persembahan (Seorang Majelis Gereja)

J Menyanyikan **Syukur PadaMu, Ya Allah**" (NKB 133)

Syukur padaMu, ya Allah, atas s'gala rahmat-Mu
Syukur atas kecukupan dari kasih-Mu penuh.
Syukur atas pekerjaan, walau tubuhpun lemban,
Syukur atas kasih sayang dari sanak dan teman.

Syukur atas keluarga penuh kasih yang mesra.
Syukur atas perhimpunan yang memb'ri sejahtera.
Syukur atas kekuatan kala duka dan kesah;
Syukur atas pengharapan kini dan selamanya!

PEMBERITAAN FIRMAN

9. Doa Pembacaan Alkitab

Lector 1 **Keluaran 17:1-7**

Lector 2 **Roma 5:1-11**

Jemaat Menyanyikan "Haleluya"
 1 1 6 | 5.3 1 1 3 | 2..1 1 3 | 1.6 7 7 2 | 1..
 Ha-le-lu - ya, ha-le-lu-ya, ha-le-lu - ya, ha-le-lu - ya!

PF **Injil Yohanes 4:4-42**

J Menyanyikan Kurre Sumanga' Puang ^{NJNE 78}
 3 . . . | 3 3 5 6 5 | 3 . . . | 3 3 5 6 5 |
Muane Puang, tu kadamMi Puang, tu kadamMi
 3 3 5 6 5 | 5 . . . | 3 3 5 6 5 | 5 . . . |
Baine Kurre sumanga'Puang! Kurre sumanga'Puang!
 5 5 6 1 6 | 6 . 5 . ||
Muane Kurre su-ma-nga' Puang!
 3 3 5 6 5 | 5 . 3 . ||
Baine Kurre su - manga' Puang!

10. Khotbah: Percayalah Dan Sembahlah Allah Yang Menyelamatkan

11. Saat teduh

RESPON JEMAAT

12. Doa syafaat

13. Doa Bapa Kami

PENGUTUSAN DAN BERKAT

14. Petunjuk Hidup Baru

(Berdiri)

PF Sebab Dialah Allah kita, dan kitalah umat gembalaan-Nya dan kawanannya domba tuntunan tangan-Nya. Pada hari ini, sekiranya kamu mendengar suara-Nya!, Janganlah keraskan hatimu seperti di Meriba, seperti pada hari di Masa di padang gurun
 (Mazmur 95:7-8)

15. KJ. 402 : 1,2 "Kuperlukan Jurslamat"

Kuperlukan juru selamat agar jangan kusesat
 Slalu harus Kurasakan, bahwa Tuhanku dekat
 Maka Jiwaku tenang, Takkan takut dan enggan
 Bila Tuhanku membimbing ku dimalam pun tentram

Kuperlukan juru selamat, karna imanku lemah
 Hiburannya menguatkan sungguh tiada Bandingnya
 Maka Jiwaku tenang, Takkan takut dan enggan
 Bila Tuhanku membimbing ku dimalam pun tentram

16. Pengutusan

PF Saudara-saudara, pergilah dan sembahlah Allah yang menyelamatkan. Takutlah akan Allah dan terimalah berkat Tuhan:

17. Berkat

PF TUHAN memberkati engkau dan melindungi engkau; TUHAN menyinari engkau dengan wajah-Nya dan memberi engkau kasih karunia; TUHAN menghadapkan wajah-Nya kepadamu dan memberi engkau damai sejahtera.

3 2 | 1 7 | 6 2 | 1 7 | 1 . ||

J A - min, a - min, a - min.

18. Nyanyian Syukur : El Shadai (Allah Mahabesar)

Tak usah kau takut, Allah besertamu,
 Tak usah kau bimbang Yesus p'liharamu
 Tak usah kau susah Roh Kudus hiburmu,
 Tak usah kau cemas, Dia memberkatimu
 El-Shadai, El-Shadai, Allah maha kuasa,
 Dia besar, Dia besar, El-Shadai mulia
 El-Shadai, El-Shadai, Allah maha kuasa,
 Berkat-Nya melimpah El-Shadai

0 5 5 5 | 6 5 . | 0 5 5 5 | 6 5 . | 0 5 5 5 |
 Ten-tu - lah ki - ta ber - bu - ah ba-nyak di da - lam

6 i . | i 0 | i i i i . | i 0 ||
 du-nia le -le-le-le!

6 5 | 3 1 2 1 | 1 . 1 | 0 0 |
 Hi-dup - lah di da -lam Kris -tus!

6 5 | 3 1 2 1 | 1 . 1 | 0 0 |
 Ja - di ke - lu - ar ga Al - lah.

6 6 | 6 5 6 5 | 5 . 5 | 0 0 |
 Ma-ri sa -ling me-nga - sih - i!

6 5 | 3 1 2 1 | 1 . 1 | 0 0 ||
 Bukti - kan se - ka -rang ju - ga!

8. Pengakuan Dosa dan Berita anugerah (Duduk)

Pengakuan Dosa, disampaikan dalam nyanyian:

“Inang Manassa To Madosa Sia To Kasalankan” (Gaya Retteng)

0 3 3 3 3 3 5 . 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 3 3 0 0

I - nang ma - nas - sa to ma - do - sa sia to ka - salan - kan.
 Ul - len - du' - i ... pa' tangnaran sia pa' i - na - ang - ki
 Om - bo' du - ka ... lan buangan kada sia penggaurang - ki

0 3 3 3 5 5 6 6 . . i . 6 5 5 . . 3 3 3 5 5 . 5 3 3 0

la - ko ka le - Mi O Puang eee ka - ma - sei - kan O Puang!
 la - ko ka le - Mi O Puang eee ka - ma - sei - kan O Puang!
 la - ko ka le - Mi O Puang eee ka - ma - sei - kan O Puang!

Kombongan:

3 . 5 | 6 5 6 i | 5 . 5 | 3 5 6 5 | 5 . ||
 Ka - rim - man - ni ka - ma - sei - kan Puang!

Berita Anugerah :

P Marilah, baiklah kita beperkara! -- firman TUHAN – sekalipun dosamu merah seperti kirmizi, akan menjadi putih seperti salju; sekalipun berwarna merah seperti kain kesumba, akan menjadi putih seperti bulu domba (Yes.1:18).

J Menyanyi “Dulu Ku Tertindih”(PKJ 199)

Dulu ‘ku tertindih dosa, oleh malu terbeban.

Tangan Yesus menyentuhku, diubah diriku olehNya.

Ref

Dijamah, ‘ku dijamah! Meluap suka citaku!

Tuhan Yesus menjamahku; diriku ciptaan baru.

Saat kuterima Yesus, jadi baru diriku.

Tak ‘ku berhenti memuji, memuji Dia selamanya.

9. Persembahan

PL Nas persembahan: “Bukan yang dilihat manusia yang dilihat Allah; manusia melihat apa yang di depan mata, tetapi TUHAN melihat hati: 1 Samuel 16: 7b

J Menyanyi “Aku Bersyukur Pada-Mu” NJNE 105

1 3 | 5 . 5 5 6 | 5 3 5 5 | 6 . i i 6 | 5 .

A - ku ber - syu - kur pa - da - Mu de - ngan - ha - ti yang tu - lus,
 Tri - ma - lah per - sem - bah - an - ku yang ku - bri - kan pa - da - Mu,

1 3 | 5 . 5 5 6 | 5 3 3 3 | 5 . 3 2 1 | 2 .

A - ku i - ngin membe - ri - kan persem - ba - han pa - da - Mu.
 se - mo - ga ber - ba - u ha - rum di ha - da - pan - Mu Ye - sus.

1 3 | 5 . 5 5 6 | 5 3 5 5 | 6 . i i 6 | 5 .

Ku - ber - ha - rap Tu - han tri - ma se - mu - a yang a - ku bri.
 Tan - da syu - kur a - ku bri - kan, se - ba - gai a - nak Tu - han.

1 3 | 5 . 5 5 6 | 5 3 1 3 | 2 . 1 3 2 | 1 .

Lan - da - san syu - kur - ku i - ni kar'na ka - sih sayang - Mu.
 Ber - kat - i hi - dup - ku i - ni, sem - bah - ku te - ri - ma - lah.

MG (Memimpin Doa Persembahan)

J Menyanyikan “Di Sini Aku Bawa”147:1

Di sini aku bawa Tuhan
persembahkan hidupku semoga berkenan
Berapalah nilainya Tuhan, dibandingkan berkat-Mu
Yang t’lah Kau limpahkan
T’rimalah, Tuhan; O, t’rimalah Tuhan

Ku ingat firman-Mu ya Tuhan
yang mengajarkan kami mengingat yang kecil;
Berkati semuanya, Tuhan, supaya persembahkan
Tetap mengalir t’rus
T’rimalah, Tuhan; O, t’rimalah Tuhan.

PEMBERITAAN FIRMAN

10. Doa Pembacaan Alkitab

Lektor 1 **I Samuel 16:1-13**

Lektor 2 **Efesus 5:8-14** (Bahan Utama)

Jemaat: Menyanyikan “**Haleluya**”

1 1 6|5 . 3|1 1 3|2 ..|1 1 3|1 . 6|7 7 2|1..||
Hale-lu-ya, ha-le-lu-ya, hale-lu-ya, ha-le-lu-ya

PF **Injil Yohanes 9:1-41** (Jemaat berdiri)

J Menyanyikan Kurre Sumanga’ Puang ^{NJNE 78}

Muane 3 . . . |3 3 5 6 5 |3 . . . |3 3 5 6 5|
Puang, tu kadamMi Puang, tu kadamMi

Baine 3 3 5 6 5|5 . . . |3 3 5 6 5|5 . . . |
Kurre sumanga’Puang! Kurre sumanga’Puang!

Muane 5 5 6 i 6 | 6 . 5 . ||
Kurre su-ma-nga’ Puang!

Baine 3 3 5 6 5 | 5 . 3 . ||
Kurre su - manga’ Puang!

11. Khotbah: “Yesus Adalah Terang Dunia” (duduk)

12. Saat teduh

RESPON JEMAAT

13. Doa syafaat

14. Doa Bapa Kami

PENGUTUSAN DAN BERKAT

15. Petunjuk Hidup Baru (Berdiri)

PF Dengarkanlah Petunjuk Hidup Baru “Memang dahulu kamu adalah kegelapan, tetapi sekarang kamu adalah terang di dalam Tuhan. Sebab itu hiduplah sebagai anak-anak terang”
Efesus 5:8

16. Nyanyian Jemaat: “Mars Gereja Toraja” (Jemaat berdiri)

17. Pengutusan

PF Selamat ulang tahun ke 70 Gereja Toraja. Pergilah dan beritakanlah Injil Yesus Kristus yang adalah Terang dunia. Akhirnya saudara-saudaraku, bersukacitalah, usahakanlah dirimu supaya sempurna. Terimalah segala nasihatku! Sehati sepikirlah kamu, dan hiduplah dalam damai sejahtera; maka Allah, sumber kasih dan damai sejahtera akan menyertai kamu! (2 Kor 13:11).

18. Berkat

PF Terimalah berkat Tuhan: Tuhan memberkati engkau dan melindungi engkau; Tuhan menyinari engkau dengan wajah-Nya dan memberi engkau kasih karunia; Tuhan menghadapkan wajah-Nya kepadamu dan memberi engkau damai sejahtera.

19. Nyanyian Syukur: Yesus Menginginkan daku ^(KJ 424)

Yesus menginginkan daku bersinar bagiNya,
di mana pun ‘ku berada, ‘ku mengenangNya.
Bersinar, bersinar; itulah kehendak Yesus;
bersinar, bersinar, aku bersinar terus.

Yesus menginginkan daku menolong orang lain,
manis dan sopan selalu, ketika ‘ku bermain.
Bersinar, bersinar; itulah kehendak Yesus;
bersinar, bersinar, aku bersinar terus.

Ku mohon Yesus menolong menjaga hatiku,
agar bersih dan bersinar meniru Tuhanku.
Bersinar, bersinar; itulah kehendak Yesus;
bersinar, bersinar, aku bersinar terus.

Aku ingin bersinar dan melayaniNya,
hingga di sorga 'ku hidup senang bersamaNya.
Bersinar, bersinar; itulah kehendak Yesus;
bersinar, bersinar, aku bersinar terus.

*(Doa Penutup di konsistori, PPA/Pengantar menanggalkan Stola Pelayan Firman,
diikuti MG dan Pelayan yang lain).*

TATA IBADAH PRAPASKAH 5 MINGGU 2 APRIL 2017

(Berdasarkan Liturgi 1, Stola Ungu)

Hidup Yang Melampaui Kematian

BERHIMPUNMENGHADAPALLAH

1. Persiapan

- Pengantar/Pembawa Alkitab (PPA) memastikan kesiapan semua pelayan dan sarana pelayanan
- Doa Konsistorium, diikuti semua pelayan, termasuk pemain musik, dan cantor.
- Pemasangan Stola PF oleh PPA
- Setiap majelis gereja yang bertugas mengenakan stola masing-masing.

PL: Minggu ini kita memasuki Minggu Prapaskah Kelima, di mana kita menghayati bersama makna penderitaan dan pengorbanan Yesus Kristus sebagai jalan menuju kepada kehidupan. **"Hidup Yang melampaui Kematian"** adalah hidup yang telah dilalui oleh Kristus, di dalamnya kita mendapatkan anugerah Keselamatan dan kehidupan kekal. Mari bersukacita hai segenap umat Tuhan, bersorak-sorai memuji namaNya

2. Prosesi, Menyanyi "Mari Kita Puji" PKJ 17:1-2 (Berdiri)

- PF melakukan simbolisasi Prapaskah (Kain ungu di Kayu Salib atau pemadaman satu lilin Prapaskah), sebelum menerima Alkitab.

Mari kita puji, kita muliakan Tuhan!
Mari kita sujud mengagungkan kuasaNya!
Besarkan namaNya dikerajaanNya,
kasih setiaNya abadi dan kekal.
Sampai selamanya, Halleluya!
Sampai selamanya, Halleluya!

Refrein :

Sorak-sorai jagad raya, soraklah, isi dunia!
Pujilah Halleluya!

Mari kita puji, kita muliakan Tuhan!
Janganlah lupakan berkat dan anugerahNya.
Sepanjang hidupmu bersyukurlah terus,
jadilah kau berkat bagi sesamamu.
PimpinanNya tetap, Halleluya!
PimpinanNya tetap, Halleluya!

3. **Votum (Berdiri)**

P Pertolongan kita adalah dalam nama Tuhan, yang menjadikan langit dan bumi.

5 6 | 3 2 3 | 1 2 3 | 1 2 1 5 | 6 ||

J: A -min! A - min! A - - - min.

4. **Salam (Berdiri)**

P Salam kepada kamu dari segala orang kudus. Kasih karunia dan damai sejahtera dari Allah Bapa, Yesus Kristus dan dari Roh Kudus memenuhi kamu.

J Sejahteralah kita semua. Halleluya!

5. **Pengakuan Dosa dan Berita Anugerah (Duduk)**

PF: Yesus Kristus memberikan nyawaNya sebagai tebusan bagi banyak orang. Ia rela menjalani jalan sengsara agar kita yang seharusnya dihukum karena dosa kita, mendapat anugerah pengampunan dan dikuduskan di hadapan Allah. Namun betapa sulitnya kita yang telah ditebus menampakkan kehidupan yang telah dibaharui dan dikuduskan oleh Kristus. Kita masih senang hidup dalam keberdosaan kita dengan tidak menampakkan kasih yang tulus kepada Allah dan sesama kita. Karena itu, mari dengan rendah hati kita mengaku segala dosa dan kesalahan kita di hadapan Allah..

J Tuhan inilah kami yang datang kepadaMu mengakui segala dosa kami. Ampunilah kami, ya Tuhan.

Menyanyi "**Tuhan Kami berlumuran dosa**" PKJ 43

Tuhan, kami berlumuran dosa.
Tuhan, sudilah ampuni kami.

Tuhan, harta kami musnah sudah.
Tuhan, hati masih milik kami.

Tuhan, sudi ampuni mereka.
Tuhan, Kau yang tahu perbuatannya.

Tuhan, kami berlumuran dosa.
Tuhan, sudilah ampuni kami.

PF Dengarkanlah beritaanugerah: "Tetapi sekarang juga," demikianlah firman TUHAN, "berbaliklah kepada-Ku dengan segenap hatimu, dengan berpuasa, dengan menangis dan dengan mengaduh. "Koyakkanlah hatimu dan jangan pakaianmu, berbaliklah kepada TUHAN, Allahmu, sebab Ia pengasih dan penyayang, panjang sabar dan berlimpah kasih setia, dan Ia menyesal karena hukuman-Nya. Yoel 2:12-13

J Nyanyian sambutan jemaat "**Yesus Dambaanku**" NJNE 65

||: 6 5 3 x | 2 . | 6 6 x | 2 3 3 x | 2 . 6 . :||

Ye-sus damba- an - ku, sungguh Engkaulah Tu-han - ku.
Do-sa ku- ting- gal - kan,ku-kem-ba- li pa-da Ye - sus.

6 x 2 3 | 5 3 2 | 6 x 2 3 | 3 x 2 | 2 . :||

Ber-ba-lik ke Tu-han-ku, kem-ba- li ke Pe-ne-bus- ku.

Penebus mulia, aku diselamatkan-Nya.
Kurindukan s'lalu, sungguh Engkaulah Tuhanku.

Kar'na kasih Yesus, aku ikut mengasihi.
NamaNya kupuji, dalam seluruh hidupku.

6. **Petunjuk Hidup Baru: Yohanes 11:25-26**

PF Dengarkanlah Petunjuk Hidup Baru: Jawab Yesus: "Akulah kebangkitan dan hidup; barangsiapa percaya kepada-Ku, ia akan hidup walaupun ia sudah mati,dan setiap orang yang hidup dan yang percaya kepada-Ku, tidak akan mati selamanya. Percayakah engkau akan hal ini?"

7. **Bermazmur**

PL+J Membaca Mazmur 130

S Menyanyikan Mazmur 116:1,2

Kukasih Hu, Pendengar doaku.
Sebab telingaNya dihalakanNya
kepadaku,'ku hendak selamanya
berdoa berseru kepadaNya.

Di dalam maut t'lah 'ku terbelengu
dan dahsyat alam maut menimpa aku,
sesaklah hati, banyaklah kesahku,
tetapi nama Tuhan kuseru.

PELAYANAN FIRMAN

8. **Doa Pembacaan Alkitab**

9. **Pembacaan Alkitab**

Lektor 1 Yeheskiel 37: 1-14

Lektor 2 Roma 8:6-11

J Menyanyikan “Haleluya”
 1 3 4 5.3 | 4 . 5 6 5.3 | 4 . 5 6 5.3 | 4 3 2 1.. ||
 Ha - le-lu-ya, Ha - le-lu-ya, Ha - le-lu-ya, A - min.

PF **Injil Yohanes 11:1-45** (Jemaat berdiri)

J Menyanyikan Kurre Sumanga’ Puang ^{NJNE 78}
 3 . . . | 3 3 5 6 5 | 3 . . . | 3 3 5 6 5 |
Muane Puang, tu kadamMi Puang, tukadamMi
 3 3 5 6 5 | 5 . . . | 3 3 5 6 5 | 5 . . . |
Baine Kurre sumanga’Puang! Kurre sumanga’Puang!
 5 5 6 1 6 | 6 . 5 . ||
Muane Kurre su-ma-nga’ Puang!
 3 3 5 6 5 | 5 . 3 . ||
Baine Kurre su - manga’ Puang!

10. Khotbah: Hidup yang melampui kematian

11. Saat Teduh

12. Doa Bapa Kami

RESPON JEMAAT

13. Pengakuan Iman (Berdiri)

14. Persembahan (Duduk)

PL Nas persembahan Roma 8:12-13 Jadi, saudara-saudara, kita adalah orang berhutang, tetapi bukan kepada daging, supaya hidup menurut daging. Sebab, jika kamu hidup menurut daging, kamu akan mati; tetapi jika oleh Roh kamu mematikan perbuatan-perbuatan tubuhmu, kamu akan hidup.

S “Apakah Yang Kaulakukan” PKJ 213

Apakah yang kau lakukan bila kau sedang gembira?
 Apakah yang kau nyatakan bila duka mencekam?
 Janganlah engkau terlena, rasa riang memabukkan,
 atau larut dalam duka, ketika datang cobaan.
 Kini hitung berkat Tuhan yang berlimpah tak terkira.
 Meskipun dalam cobaan, ucap syukur padaNya!

Sukacita senantiasa, sukacita dalam Tuhan.
 Kebaikan harus nyata, bercahaya cemerlang.
 Janganlah engkau khawatir tentang hidup apa jua;
 dan cemas harus berakhir karena Tuhanmu dekat;
 dan nyatakan pada Tuhan keinginan dan pintamu
 dalam doa permohonan, dan ucapkanlah syukur!

15. DoaSyafaat

PENGUTUSAN DAN BERKAT

16. Nyanyian Jemaat “Ku Mau Berjalan Dengan Jurus’lamatku” ^{KJ 370}
 (Berdiri)

PL: Hidup yang melampui kematian telah dinyatakan Kristus bagi kita. Sesungguhnya Dialah Sumber kehidupan. Teruslah berpengharapan di dalam Kristus dengan mau berjalan bersamaNya. Ia memberikan hikmat kepada kita dalam menjalani hidup ini “Ku mau berjalan dengan Jurus’lamatku”

‘Ku mau berjalan dengan Jurus’lamatku
 di lembah berbunga dan berair sejuk.
 Ya, ke mana juga aku mau mengikutNya.
 Sampai aku tiba di neg’ri baka.
 Ikut, ikut, ikut Tuhan Yesus;
 ‘ku tetap mendengar dan mengikutNya.
 Ikut, ikut, ikut Tuhan Yesus;
 ya, ke mana juga ‘ku mengikutNya!

‘Ku mau berjalan dengan Jurus’lamatku
 di lembah gelap, di badai yang menderu.
 Aku takkan takut di bahaya apa pun,
 bila ‘ku dibimbing tangan Tuhanku.
 Ikut, ikut, ikut Tuhan Yesus;
 ‘ku tetap mendengar dan mengikutNya.
 Ikut, ikut, ikut Tuhan Yesus;
 ya, ke mana juga ‘ku mengikutNya!

17. Pengutusan

PF Pergilah, tetaplah beriman kepada Kristus, yang berkarya melampui hidup dan mati kita. Biarlah imanmu itu berbuah ketika Firman Tuhan menjadi dasar hidupmu. Terimalah berkat Tuhan

18. Berkat

P Tuhan memberkati engkau dan melindungi engkau; Tuhan menyinari engkau dengan wajah-Nya dan memberi engkau kasih karunia; Tuhan menghadapkan wajah-Nya kepadamu dan memberi engkau damai sejahtera.

1 . 1³ 0 2 3 2 1 2 . 2 0 1 . 1³ 0 ||

J A - min A - min A - min

19. NyanyianSyukur

PL: Sebagai orang yang beriman kepada Kristus Yesus, kita dipanggil untuk mengimplementasikan buah-buah iman dalam hidup kita. Yakinlah kita adalah orang-orang yang sangat beruntung ketika Yesus Sang Sumber Kehidupan menjadi milik kita dan kita hidup di dalam Dia..

20. Nyanyian Jemaat “Bagai Kapal yang berlayar” PKJ 251

6 . 6 1 2 | 3 . 3 2 1 | 6 6 6 6 1 | 6 ...'

1. Ba - gai kapal yang berlayar tanpa nahkoda - nya,
2. Tu- han, Yesus, ja - dilah te - tap pandu hidup- ku.

6 . 6 1 2 | 3 . 3 2 3 | 5 . 3 2 3 | 3 ...'

Di - ombang-ambing-kan ombak la - ut yang be-sar,
Hantar aku aman tiba di labuhanMu.

6 . 6 3 6 | 5 6 5 3 5 3 | 2 3 2 1 2 5 | 3 ...'

I - tu ke- hi - du - pan yang ti - a - da ar-ti - nya,
Tu- han Yesus, ha - nya Engka-u - lah ha - rapan - ku,

6 . 6 1 2 | 3 . 3 2 1 | 6 . 6 6 1 | 6 ... ||

Bi - la Yesus da - lam ha-ti tak i -kut ser-ta.
Sumber kehi - du - pan yang a - ba - di ba-gi - ku.

TATA IBADAH PRAPASKAH 6 (PALMARUM) MINGGU 9 APRIL 2017

(Berdasarkan Liturgi 1, Stola Merah)

“Penderitaan Yang Membawa Kemenangan”

Petunjuk : Gedung gereja ditata dengan hiasan-hiasan daun palma atau daun tabang. Daun Palma berasal dari tradisi Alkitab, sedangkan daun tabang, bagi konteks Toraja, adalah simbol kebesaran.

BERHIMPUN MENGHADAP ALLAH

1. Persiapan

- Pengantar/Pembawa Alkitab (PPA) memastikan kesiapan semua pelayan dan sarana pelayanan
- Doa Konsistorium, diikuti semua pelayan, termasuk pemain musik, dan cantor.
- Pemasangan Stola PF oleh PPA
- Setiap majelis gereja yang bertugas mengenakan stola masing-masing.

PL Selamat datang dan selamat bertemu kembali dalam rumah Tuhan. Kita telah berada di minggu Prapaskah Keenam, sekaligus menghayati minggu Palma, yaitu saat di mana Yesus memasuki kota Yerusalem, dengan mengendarai seekor keledai muda. Bagaikan anak domba yang hendak dibawa ke pembantaian, Yesus datang untuk menuntaskan misi Allah yakni menyelamatkan manusia. Dia menunggangi seekor keledai sebagai simbol kedatangan dalam damai. Tetapi orang-orang menyambutnya sebagai seorang pahlawan, karena itu mereka membentangkan pakaian dan daun palma untuk dilalui Yesus.

Kita berkumpul di sini, tidak dengan membentangkan pakaian atau membawa daun palma. Kita hadir dengan hati yang terbuka untuk mengenang karya, pengajaran, keteladanan dan kesediaannya berkorban.

J "Hosana bagi Anak Daud, diberkatilah Dia yang datang dalam nama Tuhan, Hosana di tempat yang Mahatinggi!"

2. Prosesi, Manyanyikan “Hosiana Putera Daud” KJ 162 (Berdiri)

- PF melakukan simbolisasi Prapaskah (Kain ungu di Kayu Salib atau pemadaman satu lilin Prapaskah), sebelum menerima Alkitab.

Cantor

Hosiana! Putra Daud memasuki kota Sion.
Siap-siaplah engkau, atur takhta bagi Dia!
Ranting palma taburlah, buka jalan bagiNya.

Ayat 2-3, Jemaat.

Hosiana! Marilah, kami songsong Kau yang datang.
Hati kami siaplah untuk kami persembahkan
Dan umatMu berseru "Selamat datang padaMU"

Hosiana! Bergema, terdengar dimana-mana.
Putra Daud, penuh berkat, jangan Kau diluar sana.
Hosiana! Masuklah ! Tinggal t'rus Haleluya!

3. Votum

PF Pertolongan kita adalah dalam nama Tuhan yang menjadikan langit dan bumi.

J Amin.

4. Salam

PF Kasih karunia dan damai sejahtera dari Allah Bapa kita dan dari Tuhan kita Yesus Kristus menyertai saudara-saudara.

J Bagimu juga.

5. Pengakuan Dosa dan Berita Anugerah

(Duduk)

PF Mari kita mengaku dosa di hadapan Allah:
"Kami merendahkan diri di hadapanMu yang kudus dan mengaku bahwa dalam hidup kami sering tidak melaksanakan kehendakMu, dan telah berbuat hal-hal yang melanggar hukum-hukumMu. Kami tidak setia bahkan melalaikan kewajiban kami untuk menyaksikan Injil Yesus Juru-selamat, sebab itu kami mohon ampunilah dosa kami dan kuatkanlah iman kami, agar kami dapat hidup menurut hukum-hukumMu, demi kemuliaan namaMu sendiri. Amin.

J Menyanyikan "**Kuingin menghayati**" KJ 158

Ku ingin menghayati sengsara Tuhanku.
Semoga kudapati, ya Yesus, rahmatMu!
Beban kesalahanku membuatku lelah;
Berilah hidup baru, ya Yesus, tolonglah!

O ingat akan daku yang hilang tersesat;
bertimbunlah dosaku yang menekan berat.
JalanMu kulalaikan, hidupku bercela;
Engkau penuh kebaikan, ya Yesus, tolonglah!

PF Sebagai hamba Yesus Kristus, kami meneguhkan kembali berita anugerah kepada masing-masing kita yang dalam duka dan dengan tulus ikhlas di hadapan Allah. Bahwa pengampunan dosa telah berlaku demi nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus. Amin.

J Nyanyian "**Tuhan Jadi Penolongku**" NJNE 64

5 5 5 3 2 3 | 1 1 . 1 3 5 | i . . 3 2 1 | 6 . .

Tuhan ja-di Pe-no-longku. Engkau be-ri a - ku menang.
Puangmo To pa-tun-duangku. Menda-di- mo' to pa- ta- lo.
Syukur kepada-Mu Tu-han, Engkau be-ri a -ku menang.
Kurre sumanga' o Pu-ang. Menda-di-mo' topa- ta- lo.

6 6 | 5 3 . 6 6 | 5 3 . 1 2 3 | 5 . 6 3 2 | 1 . . 0

Ba-ik hi-dup a-tau ma-ti a - ku te - tap mi-lik Tu-han.
Moingku tu-oba'-tu ma-te i-nang ta-un-Na-na' Pu-ang.
Ba-ik su-ka a- tau du- ka Engkau Pe- no -long se-ja- ti.
La ma-ta- na la ma-sus-sa Pu-ang-mo To pa-tunduangku.

6. Petunjuk Hidup Baru Filipi 2 : 5-7

PF Dengarkanlah Petunjuk Hidup Baru: Hendaklah kamu dalam hidupmu bersama, menaruh pikiran dan perasaan yang terdapat juga dalam Kristus Yesus, yang walaupun dalam rupa Allah, tidak menganggap kesetaraan dengan Allah itu sebagai milik yang harus dipertahankan, melainkan telah mengosongkan diri-Nya sendiri, dan mengambil rupa seorang hamba, dan menjadi sama dengan manusia.

7. Bermazmur

PL+J Membaca Mazmur 118:1-2, 19-29 (Berbalasan)

S Menyanyikan Mazmur 118:1

Cantor/PF

Jemaat

Pujilah kebajikan Tuhan, kekal setia kasihNya!
Biarlah Israel mengucap : kekal setia kasihNya!
Kaum Harun, marilah serukan : kekal setia kasihNya!
Umat yang takwa pada Tuhan: kekal setia kasihNya!

PELAYANAN FIRMAN

8. Doa Pembacaan Alkitab

9. Pembacaan Alkitab

Lektor 1 Yesaya 50 : 4 - 9a

Lektor 2 Filipi 2 : 5 - 11

J Menyanyikan “Haleluya”

1 1 6 | 5 . 3 | 1 1 3 | 2 . . | 1 1 3 | 1 . 6 | 7 7 2 | 1 . . ||
Hale-lu-ya, ha-le-lu-ya, hale-lu-ya, ha-le-lu-ya

PF **Injil Matius 27 : 11 - 54**

J Menyanyikan Kurre Sumanga' Puang ^{NJNE 78}

Muane 3 . . . | 3 3 5 6 5 | 3 . . . | 3 3 5 6 5 |
Puang, tu kadamMi Puang, tu kadamMi
Baine 3 3 5 6 5 | 5 . . . | 3 3 5 6 5 | 5 . . . |
Kurre sumanga'Puang! Kurre sumanga'Puang!
5 5 6 1 6 | 6 . 5 . ||
Muane Kurre su-ma-nga' Puang!
3 3 5 6 5 | 5 . 3 . ||
Baine Kurre su - manga' Puang!

10. Khotbah (Duduk)

11. Saat teduh

12. Doa Bapa Kami

RESPON JEMAAT

13. Pengakuan Iman (Athanasius)

14. Persembahan (Duduk)

PL Nas persembahan dan janganlah tiap-tiap orang hanya memperhatikan kepentingannya sendiri, tetapi kepentingan orang lain juga”. ^{Filipi 2:4}

J Menyanyikan “Tuhan, Betapa Banyaknya” ^{KJ 393}

Tuhan, betapa baiknya berkat yang Kauberi,
istimewa rahmatMu dan hidup abadi.
T’rima kasih, ya Tuhanku atas keselamatanku!
Padaku telah Kauberi hidup bahagia abadi.

Sanak saudara dan teman Kaub’ri kepadaku;
berkat terindah ialah ‘ku jadi anakMu.
T’rima kasih, ya Tuhanku atas keselamatanku!
Padaku telah Kauberi hidup bahagia abadi.

Setiap hari rahmatMu tiada putusnya:
hendak kupuji namaMu tetap selamanya.
T’rima kasih, ya Tuhanku atas keselamatanku!
Padaku telah Kauberi hidup bahagia abadi.

15. Doa Syafaat

PENGUTUSAN DAN BERKAT

16. Nyanyian Jemaat: Mazmur 67:1

(Berdiri)

Kiranya Allah memberkati, da melindungi umatNya,
Sehingga kita disinari, oleh cahaya wajahNya.
Biar isi bumi, sungguh memaklumi maksud jalanNya.
Dan segala bangsa mengenal kuasa keslamatanNya.

17. Pengutusan

18. Berkat :

PF Tuhan memberkati engkau dan melindungi engkau; Tuhan menyinari engkau dengan wajah-Nya dan memberi engkau kasih karunia; Tuhan menghadapkan wajah-Nya kepadamu dan memberi engkau damai sejahtera.

3 2 | 1 7 | 6 2 | 1 7 | 1 . ||

J A - min, a - min, a - min.

19. Nyanyian Jemaat “Di gunung dan dilembah” ^{NR 117}

Di gunung dan dilembah ke mana jalanku
Di padang dan di rimba hadirilah Tuhanku
Di atas dan dalam sorga pun dalam dunia
Di mana-mana juga Tuhanku adalah

(Doa Penutup di konsistori, PPA/Pengantar menanggalkan Stola Pelayan Firman,
diikuti MG dan Pelayan yang lain).

TATA IBADAH KAMIS PUTIH KAMIS 13 APRIL 2017

(Berdasarkan Liturgi 1, Stola Putih)

Makna Pengorbanan Yesus Kristus

MAKNA KAMIS PUTIH

Dalam tradisi Yahudi Kamis Putih bertepatan dengan awal masa Paskah Yahudi yang diteruskan dari Perjanjian Lama, untuk memperingati kelepaan orang Israel dari Mesir. Kelepaan itu terjadi setelah Tuhan menjatuhkan tulah kesepuluh kepada orang Mesir yaitu kematian semua anak sulung. Jadi peristiwa Kamis Putih, bersamaan dengan perayaan Paskah dari Perjanjian Lama. Sebagai orang-orang Yahudi, Yesus dan murid-murid memperingati Paskah Yahudi dengan mengadakan jamuan malam dengan roti tidak beragi, dan menyembelih anak domba paskah di Bait Suci. Perayaan paskah itu dimulai sejak matahari terbenam, karena dalam sistem kalender Yahudi, hari atau tanggal tidak dihitung dari jam 12 malam, tetapi dari terbenamnya, sampai keesokan harinya ketika matahari terbenam. Jadi hitungannya kira-kira dari jam 6 sore ke jam 6 sore hari berikutnya. Itu berarti bisa dikatakan bahwa peristiwa dalam Kamis Putih, berada pada hari yang sama dengan peristiwa Jumat Agung.

Dalam Kamis Putih, kita memperingati beberapa hal. *Pertama*, peristiwa Yesus makan Paskah dengan murid-muridnya adalah saat pertama kalinya Perjamuan Kudus diperintahkan. *Kedua*, adalah pembasuhan kaki yang dilakukan Yesus kepada murid-murid-Nya sebagai simbol perendahan diri Yesus. Dalam tradisi Yahudi, pembasuhan kaki hanya dilakukan oleh seorang hamba kepada tuan yang dihormatinya. *Ketiga*, kita memperingati saat dimana Petrus menyangkal Yesus, Yudas mengkhianati Yesus, murid-murid yang lari meninggalkan Yesus, dan yang paling penting adalah peristiwa penangkapan Yesus. Persis pada hari penyembelihan anak domba Paskah, Yesus, Anak Domba Allah ditangkap dan dipersiapkan untuk dikorbankan. Itulah kekayaan makna yang sangat besar dalam Kamis Putih.

BERHIMPUN MENGHADAP ALLAH

1. Persiapan:

- *Pengantar/Pembawa Alkitab (PPA) memastikan kesiapan semua pelayan dan sarana pelayanan*
- *Doa Konsistorium, diikuti semua pelayan, termasuk pemain musik, dan cantor.*
- *Pemasangan Stola PF oleh PPA*
- *Setiap majelis gereja yang bertugas mengenakan stola masing-masing.*
- *Alat-alat pembasuhan kaki telah disiapkan di tempatnya*

PL Kamis Putih adalah penutup Masa Prapaskah. Secara khusus perayaan Kamis Putih merupakan pengenangan akan peristiwa Tuhan Yesus membasuh kaki para murid-Nya. Walaupun Kristus adalah Sang Firman Allah yang Ilahi dan Kudus, Ia berkenan merendahkan diri-Nya menjadi hamba. Setelah Kristus membasuh kaki para murid-Nya, Ia mengundang para murid-Nya untuk mengadakan Perjamuan Malam Terakhir. Dengan demikian perayaan Kamis Putih menjadi awal dari Sakramen Perjamuan Kudus. Perayaan Kamis Putih terkait erat dengan peristiwa Jumat Agung, Sabtu Sunyi dan hari Raya Paskah. Karena itu pada perayaan Kamis Putih setiap umat dipanggil untuk mempersiapkan diri agar semakin mampu merendahkan diri seperti Kristus dengan saling melayani dan saling menghormati. Tindakan pembasuhan kaki akan bermakna apabila dilakukan dengan hati yang tulus, bukan sekedar tindakan ritual. Pembasuhan kaki adalah sikap rohani dan iman kita yang meneladani Kristus.

2. Prosesi, Menyanyi : "Dalam Taman Yang Sepi" (NJNE 41) (Berdiri)

Dalam taman yang sepi di Getsemani,
Saat Yudas datang memberi ciuman,
s'bagai tanda Yesusakandi serahkan
pada orang yang bermaksud menangkapNya.

Murid-murid sangatlah bersedih hati,
tak mengerti persekongkolan mereka.
Simon Petrus marah dan menghunus pedang,
tapi Yesus meredakan emosinya.

Semestinya tak perlu bersusah hati.
Saat itu Tuhan yang menghendakinya.
Menggenapi Firman yang dinubuatkan,
bahwa Yesus menderita kar'na kita.

3. Votum

PF Pertolongan kita adalah dalam nama Bapa, Anak dan Roh Kudus.

J Amin

4. Salam

PF Salam bagi kamu sekalian dari segala orang kudus, kasih karunia Allah menyertai kamu

J Dan bagimu juga. Amin

5. Pengakuan Dosa

(Duduk)

PL: Kitalah yang seharusnya dihukum dan menerima ganjaran, tetapi sungguh ajaib Sang Gembala Agung mengurbankan diriNya demi kasihNya kepada kita umatNya, kawanannya, tuntunannya. Demi kasih itu, dia rela menyerahkan diriNya, meski dengan pergumulan yang berat di taman Getsemani. Di tetap mencinta, meski dia dikhianati oleh muridNya sendiri.

J Menyanyi: Di Heningnya Malam Ini ^{PKJ 172}

Di heningnya malam ini, tulus dan rendah hati,
bertelut berdoa padaMu; inilah bisik kalbu:
Apa yang aku miliki, tubuh dan jiwa ini,
kuserahkan hanya padaMu, kurban persembahanku.
Walau 'ku berdosa, walau ternoda,
tetapi darah yang kudus'lah sucikan diriku.
Dan jati diriku kini bukan diriku lagi,
melainkan Kristus Tuhanku hidup dalam diriku.

PF Ya Allah, pada hari Kamis Putih bersama umat-Mu yang telah Kautebus melalui darah PutraMu yang Kudus, kami datang ke hadirat-Mu. Engkau mengenal segala keberadaan diri kami. Dosa-dosa kami tidak tersembunyi dari hadapan-Mu. Karena itu janganlah Engkau memalingkan wajah-Mu dan meninggalkan kami. Kasihanilah kami menurut rahmat-Mu yang besar. Ampunilah setiap dosa dan kesalahan yang telah kami perbuat yang telah menyakitkan hati-Mu dan hati sesama

kami. Sebab melalui kuasa dosa, kata-kata kami menjadi beracun. Perilaku kami menjadi batu sandungan dan menyebarkan permusuhan serta kebencian. Pulihkan dan perbaruilah diri kami dari kuasa dosa yang membelenggu kami.

J Terangilah hati kami oleh Roh Kudus agar kami selalu memiliki pikiran dan perasaan Kristus. Dalam nama Tuhan Yesus Kristus, kami telah berdosa. Amin

PF Dengarkanlah Berita Anugerah: Siapakah Allah seperti Engkau yang mengampuni dosa, dan yang memaafkan pelanggaran dari sisa-sisa milik-Nya sendiri; yang tidak bertahan dalam murka-Nya untuk seterusnya, melainkan berkenan kepada kasih setia? Biarlah Ia kembali menyayangi kita, menghapuskan kesalahan-kesalahan kita dan melemparkan segala dosa kita ke dalam tubir-tubir laut. Demikianlah berita anugerah dari Tuhan. Syukur kepada Tuhan

6. Bermazmur

P+J Membaca Mazmur 116:1,2; 12-19 (Berbalasan)

J Menyanyikan Mazmur 116

Ku mengasihi Tuhan Allahku
Yang mendengar doaku selamanya
Ia menjawab maka kepadaNya
Seumur hidup aku berseru

Kini secara bagaimanakah
Kebajikannya dapat aku balas
Cawan selamat ingin aku angkat
Dan bersyukur kupuji namaNya

PELAYANAN FIRMAN

7. Doa pembacaan Alkitab

8. Pembacaan Alkitab:

Lektor 1 **Keluaran 12:1-14**

Lektor 2 **I Kor 11:23-26**

Jemaat: Menyanyikan "Haleluya"

1 . 2 3 5 | 6 . 7 1 7 | 1 . 7 6 5 |

Ha-le - lu-ya, ha- le- lu-ya, ha -le -lu -ya

5 . 1 2 3 4 | 3 . 5 1 5 | 6 . 5 . | 4 . 3 . | 2 . 1 . ||

Ha- le- lu - ya, ha -le-lu-ya, Amin, Amin, A-min

PF **Yohanes 13:1-17; 31b-35** (Jemaat Berdiri)

J Menyanyikan **Kurre Sumanga' Puang** ^{NJNE 78}

Muane 3 . . . | 3 3 5 6 5 | 3 . . . | 3 3 5 6 5 |
 Puang, tu kadamMi Puang, tu kadamMi

Baine 3 3 5 6 5 | 5 . . . | 3 3 5 6 5 | 5 . . . |
 Kurre sumanga'Puang! Kurre sumanga'Puang!

Muane 5 5 6 1 6 | 6 . 5 . ||
 Kurre su-ma-nga' Puang!

Baine 3 3 5 6 5 | 5 . 3 . ||
 Kurre su - manga' Puang!

9. Khotbah

10. Saat Teduh

11. Prosesi Pembasuhan kaki

PF Refleksi Yohanes 13:1-17 dan dilanjutkan Pembasuhan Kaki.
 Melayani, melayani lebih sungguh 2X
 Tuhan lebih dulu melayani kepadaku
 Melayani, melayani lebih sungguh

Seorang Pemuda :

Di saat Yesus mengalami kedukaan,
 Ia memilih melayani dan membasuh kaki para murid-Nya.
 Walau Ia tahu saat-Nya untuk wafat hampir tiba.
 Ruang hati-Nya diliputi oleh cinta-kasih yang tidak terbatas.
 Ia tidak membiarkan kuasa dunia memudahkan cinta-kasih-Nya.
 Karena itu satu persatu kaki para murid dibasuh dengan usapan
 cinta.
 Yesus mempraktikkan makna melayani daripada dilayani,
 Merendahkan diri daripada mencari hormat dan pujian.
 Perjamuan Malam Terakhir menjadi santapan yang menyatukan
 hati,
 Membebaskan manusia dari kerakusan dan ketamakan.
 Untuk itulah saat ini kita dipanggil saling membasuh dengan
 usapan cinta.
 Allah selalu berkenan dengan kerendahan-hati dan pengampunan.
 Marilah kita lakukan dengan cinta yang besar,
 Cinta Allah di dalam penebusan Kristus.

RESPON JEMAAT

12. Pengakuan Iman Rasuli

Berdiri

13. Persembahan:

PL Nas persembahan Mazmur 37:25-26
 S Kasih Paling Agung (PKJ 179:1,2)

Kasih paling agung dari Tuhanku;
 Kini kusadari di dalam hatiku.
 Yesus Mahakasih dan Mahakudus,
 korbankan diriNya agar 'ku ditebus.
 Dia menaklukkan maut dan dosaku,
 Dia memberikan s'galanya untukku!

Ini 'kan kuingat s'lama hidupku;
 Tak 'kan kulupakan sepanjang umurku.
 'Kan kuberitakan sekelilingku;
 dan ke ujung dunia sejauh kuatku.
 Apapun terjadi atas diriku,
 tak kan kulepaskan kasihMu, Tuhanku.

14. Doa Syukur

PENGUTUSAN DAN BERKAT

15. Petujuk Hidup Baru

(Berdiri)

PF Dengarkanlah Pentunjuk Hidup Baru : Siapakah Allah seperti
 Engkau yang mengampuni dosa, dan yang memaafkan
 pelanggaran dari sisa-sisa milik-Nya sendiri; yang tidak
 bertahan dalam murka-Nya untuk seterusnya, melainkan
 berkenan kepada kasih setia. 7:19 Biarlah Ia kembali
 menyayangi kita, menghapuskan kesalahan-kesalahan kita dan
 melemparkan segala dosa kita ke dalam tubir-tubir laut. ^{Mikha}
 7:18-19

16. Menyanyikan Damai Sejahtera Kutinggalkan Bagimu ^{KJ. 163}

Ref
 Damai sejahtera Kutinggalkan bagimu,
 Damai sentosaKu Kuberi kepadamu!
 Damai sejahtera Kutinggalkan bagimu,
 Damai sentosaKu Kuberi kepadamu!"
 Janganlah hatimu gemetar dan gelisah;
 Tuhan kasihilah dan percayalah Dia!
 Ia telah pergi, Ia datang kembali.
 Ingat amanatnya, berpegang pada janji: *Ref*

17. Pengutusan

PF Pergilah. Nyatakanlah dan beritakanlah teladan Kristus yang merendahkan diri dan mau berkorban bagi kita. Terimalah berkatNya:

18. Berkat

PF Tuhan memberkati engkau dan melindungi engkau; Tuhan menyinari engkau dengan wajah-Nya dan memberi engkau kasih karunia; Tuhan menghadapkan wajah-Nya kepadamu dan memberi engkau damai sejahtera.

TATA IBADAH JUMAT AGUNG JUMAT 14 APRIL 2017

(Berdasarkan Liturgi 2, Stola Merah)

“DarahNya Memulihkan”

BERHIMPUN MENGHADAP ALLAH

1. Persiapan

PL Saudara-saudara yang dikasihi Tuhan! Selamat Hari Jumat Agung! Jumat Agung adalah hari istimewa bagi kita umat Kristiani. Kita bersyukur kepada Tuhan, karena di tahun ini kita masih bisa hadir dalam ibadah ini untuk mengenang, menghayati, dan mengalami kembali, kisah pengorbanan Yesus Kristus di Kalvari. Lihatlah Anak Domba Allah itu! Ia siap mati untuk menebus dosa kita! Hosana! Terpujilah Ia Sang Penebus Dosa. DarahNya memulihkan kita.

2. Prosesi : “Memandang Salib Rajaku” KJ. 169 (Berdiri)

Memandang salib Rajaku yang mati untuk dunia,
kurasa hancur congkakku dan harta hilang harganya

Tak boleh aku bermegah selain di dalam salib-Mu;
kubuang nikmat dunia demi darah-Mu yang kudus.

Berpadu kasih dan sedih mengalir dari luka-Mu;
mahkota duri yang pedih menjadi keagungan-Mu.

Melihat darah luka-Nya membalut tubuh Tuhanku,
'ku mati bagi dunia dan dunia mati bagiku.

Andaikan jagad milikku dan kuserahkan pada-Nya,
tak cukup bagi Tuhanku diriku yang diminta-Nya.

3. Votum

PF Pertolongan kita adalah dalam nama TUHAN, yang menjadikan langit dan bumi.

J Amin!

4. Salam

PF Kasih karunia dan damai sejahtera dari Allah, Bapa kita, dan dari Tuhan Yesus Kristus menyertai kamu.

J Menyertaimu juga.

S (Saling berjabat tangan dengan saudara-saudara di sekitar kita sambil mengucapkan "Selamat Hari Jumat Agung! DarahNya memulihkan kita!")

5. Bermazmur (Duduk)

PL+J Membaca Mazmur 22 : 2-5 (berbalasan)

S Menyanyikan "**Menjulang Nyata Atas Bukit Kala**" KJ 183

Menjulang nyata atas bukit kala
t'rang benderang salib-Mu, Tuhanku.
Dari sinarnya yang menyala-nyala,
memancar kasih agung dan restu.
Seluruh umat insan menengadah,
ke arah cahya kasih yang mesra.
Bagai pelaut yang karam merindukan,
di ufuk timur pagi merekah.

Salib-Mu, Kristus, tanda pengasih
mengangkat hati yang remuk redam,
membuat dosa yang terperikan
di lubuk cinta Tuhan terbenam.
Di dalam Tuhan kami balik lahir,
insan bernoda kini berseri,
Teruras darah suci yang mengalir,
disalib pada bukit Kalvari.

6. Perintah Mengasihi :

PF Membaca : Yohanes 13 : 34 - 35

J Menyanyikan "Perintah Baru" PKJ 275

Perintah baru kuberi padamu, agar diantara kamu
saling mengasihi sama seperti Aku mengasihimu,
sehingga orang akan tahu engkau muridKu,
jikalau saling mengasihi.
Sehingga orang akan tahu engkau murid-Ku,
jikalau saling mengasihi.

7. Pengakuan Dosa dan Berita Anugerah (Duduk)

PF Saudara-saudara, Ia yang tidak berdosa, dibuat mereka berdosa supaya genaplah nubuatan para nabi. Dengan pengorbanan-Nya, Ia membuktikan cinta-Nya kepada manusia. Kita semua adalah orang berdosa dan bertobat dari dosa adalah perbuatan yang dikendaki Tuhan. Firman Tuhan mengatakan, "Kurban sembelihan kepada Allah ialah jiwa yang hancur; hati yang patah dan remuk tidak akan Kaupandang hina, ya Allah." (Mzm. 51:19) Oleh karena itu, marilah, seperti Raja

Daud, dengan jiwa yang hancur, kita mengaku dosa di hadapan Allah dengan berkata:

J "Terhadap Engkau, terhadap Engkau sajalah aku telah berdosa dan melakukan apa yang Kauanggap jahat... Sesungguhnya, dalam kesalahan aku diperanakkan, dalam dosa aku dikandung ibuku... Kasihanilah aku, ya Allah, menurut kasih setia-Mu, hapuskanlah pelanggaranku menurut rahmat-Mu yang besar!" (Mazmur 51).

S Menyanyi: "**Kepala Yang Berdarah**" KJ. 170

Kepala yang berdarah, tertunduk dan sedih,
penuh dengan sengsara dan luka yang pedih,
meski mahkota duri menghina harkatMu,
Kau patut kukagumi: terima hormatku.

O wajah yang mulia, yang patut di sembah
dan layak menerima pujian dunia, sekarang diludahi,
dihina, dicerca, disiksa, dilukai yang salah siapakah?

Ya Tuhan, yang Kautanggung yaitu salahku;
dosaku t'lah Kaugantung dikayu salibMu.
O, kasihani daku yang harus dicela;
Ampunilah hambaMu, beri anugerah!

PF Salib adalah sesuatu yang sering kita anggap sebagai beban. Sesuatu yang berat, menyakitkan dan tentu tidak diinginkan oleh siapapun... Yesus tidak datang untuk menikmati kesenangan. Tetapi melalui keberanian-Nya Ia memanggul salib. Ia ingin menunjukkan kepada kita betapa berharganya manusia di hadapan-Nya. Cinta-Nya kepada kita tak terbatas. Cinta-Nya mengajar kita agar dapat mengatasi setiap salib kehidupan dan menjadikannya kemenangan cinta seperti yang dicontohkan-Nya.

J Menyanyikan "**Gembala yang setia**" KJ. 170

Gembala yang setia terima dombaMu!
Kau Sumber bahagia Penuntun hidupku.
SabdaMu t'lah membuka karunia tak terp'ri
Dan nikmat dari sorga padaku Kauberi.

PF Dengarkanlah berita anugerah: Berbahagialah orang yang mengakui dan menyesali dosanya dalam pertobatan, karena kepadanya anugerah dan kasih karunia Allah yang menyelamatkan, diteguhkan kembali. Marilah kita masing-masing berkata di dalam hati kita:

“Pujilah TUHAN, hai jiwaku, dan janganlah lupakan segala kebaikan-Nya! Dia yang mengampuni segala kesalahanmu, yang menyembuhkan segala penyakitmu, Dia yang menebus hidupmu dari lobang kubur,yang memahkotai engkau dengan kasih setia dan rahmat, Dia yang memuaskan hasratmu dengan kebaikan, sehingga masa mudamu menjadi baru seperti pada burung rajawali”.(Mzm. 103:2-5)

S. Menyanyi: **”Kasih Tuhanku Sungguh Besar”** KJ. 185

Kasih Tuhanku sungguh besar, tinggi dan dalam, luas benar.
Untuk manusia Ia beri kasih yang suci dan abadi.

8. Persembahan

Duduk

Nats Persembahan

PL Sebab kamu tahu, bahwa kamu telah ditebus dari cara hidupmu yang sia-sia yangkamu warisi dari nenek moyangmu itu bukan dengan barang yang fana, bukan pula dengan perak atau emas, melainkan dengan darah yang mahal, yaitu darah Kristus, yang sama seperti darah anak domba yang tak bernoda dan bercacat. (1Petrus 1: 18-19).

S Menyanyikan **Bila Topan K’ras Melanda Hidupmu** KJ. 439

Bila topan k’ras melanda hidupmu,
bila putus asa dan letih lesu,
berkat Tuhan satu-satu hitunglah,
kau niscaya kagum oleh kasih-Nya.

Reff

Berkat Tuhan, mari hitunglah,
kau ‘kan kagum oleh kasih-Nya.
Berkat Tuhan mari hitunglah,
kau niscaya kagum oleh kasih-Nya.

Adakah beban membuat kau penat,
salib yang kaupikul menekan berat?
Hitunglah berkat-Nya, pasti kau lega
dan bernyanyi t’rus penuh bahagia!*Reff*

Bila kau memandang harta orang lain,
ingat janji Kristus yang lebih permai;
hitunglah berkat yang tidak terbeli
milikmu di sorga tiada terperi.*Reff*

Dalam pergumulanmu di dunia
janganlah kuatir, Tuhan adalah!
Hitunglah berkat sepanjang hidupmu,
yak inilah, malaikat meyertaimu!

MG Memimpin Doa Persembahan

J Nyanyian Jemaat: **”Ada Yang Tanya”** PKJ 117

Ada yang tanya kepadaku.
Siapa Yesus yang jadi junjunganku.
Dia Jurus’lamat dan Tuhanku;
artinya kub’ritahukan kepadamu
Dia segalanya bagi diriku
Dia segalanya dalam hidupku.
Dia mati bagiku, aku jadi baru.
Dia ingin menjadi Jurus’lamatmu.

PEMBERITAAN FIRMAN

9. Doa Pembacaan Alkitab:

10. Pembacaan Alkitab

Lector 1 Yesaya 52:13-53:12

Lector 2 Ibrani 10 : 16-25

J Menyanyikan **”Haleluya”**

1 1 6 | 5 . 3 | 1 1 3 | 2 . . | 1 1 3 | 1 . 6 | 7 7 2 | 1 . . ||
Hale-lu-ya, ha-le-lu-ya, hale-lu-ya, ha-le-lu-ya

PF Injil Yohanes 19:28-42

J Menyanyikan Kurre Sumanga’ Puang NJNE 78

3 . . . | 3 3 5 6 5 | 3 . . . | 3 3 5 6 5 |
Muane Puang, tu kadamMi Puang, tu kadamMi

3 3 5 6 5 | 5 . . . | 3 3 5 6 5 | 5 . . . |
Baine Kurre sumanga’Puang! Kurre sumanga’Puang!

5 5 6 1 6 | 6 . 5 . ||
Muane Kurre su-ma-nga’ Puang!

3 3 5 6 5 | 5 . 3 . ||
Baine Kurre su - manga’ Puang!

11. Khotbah: Darahnya Memulihkan

12. Saat Teduh
13. Perjamuan Kudus

RESPONS JEMAAT

14. Doa Syafaat
15. Doa Bapa Kami

PENGUTUSAN DAN BERKAT

16. Petunjuk hidup baru **(Berdiri)**

PF Dengarkanlah Petunjuk Hidup Baru: Tetapi engkau, kalau engkau mencari Allah, dan memohon belas kasihan dari Yang Mahakuasa, kalau engkau bersih dan jujur, maka tentu Ia akan bangkit demi engkau dan Ia akan memulihkan rumah yang adalah hakmu. Maka kedudukanmu yang dahulu akan kelihatan hina, tetapi kedudukanmu yang kemudian akan menjadi sangat mulia. *Ayub 8:5-7*

17. Nyanyian Jemaat: **“Ku Tahu, Tuhanku”** KJ 306

‘Ku tahu, Tuhanku, Engkau milikku, Engkau pilihanku,
bersih hatiku. Pengasih, Pengampun, Juruselamatku,
Engkaulah kucinta kini tekadku.

Kucinta pada-Mu kar’na kasih-Mu. Kauhapus dosaku
dengan wafat-Mu; mahkota berduri t’lah melukai-Mu.
Engkaulah kucinta: kini tekadku!

18. Pengutusan

PF Pergilah dan lakukanlah apa yang baik dengan tekun dan setia.
Darah Kristus telah memulihkan kita. Teguhkan imanmu dan
tetaplah memandang karyaNya yang agung di kayu salib.

19. Berkat:

PF Terimalah berkat Tuhan, Tuhan memberkati engkau dan
melindungi engkau; Tuhan menyinari engkau dengan wajah-
Nya dan memberi engkau kasih karunia; Tuhan menghadapkan
wajah-Nya kepadamu dan memberi engkau damai sejahtera.

1 . 1³ 0 2 3 2 1 2 . 2 0 1 . 1³ 0 ||

J A - min A - min A - min

20. Menyanyikan: **“Pada Kaki Salib-Mu”** (KJ. 368)

Pada kaki salib-Mu kuingat kurban-Mu,
dalam jalan hidupku kukenang selalu.
Salib-Mu, salib-Mu yang kumuliakan
hingga dalam sorga k’lak ada perhentian.

Pada kaki salib-Mu ‘ku tetap percaya,
hingga dalam sorga k’lak jiwaku bahagia.
Salib-Mu, salib-Mu yang kumuliakan
hingga dalam sorga k’lak ada perhentian.

*(Doa Penutup di konsistori, PPA/Pengantar menanggalkan Stola Pelayan Firman,
diikuti MG dan Pelayan yang lain).*

TATA IBADAH SABTU SUNYI
SABTU, 15 APRIL 2017
(Berdasarkan Liturgi 1, Stola Ungu)

MAKNA SABTU SUNYI

Setelah Yesus dikuburkan, para murid berada dalam suasana duka yang teramat dalam, seperti kehilangan pengharapan. Tidak ada bukti tekstual tentang keadaan tanpa harapan itu. Tetapi respons mereka yang ragu-ragu dengan berita kebangkitan Yesus keesokan harinya, membuktikan rasa kehilangan harapan itu. Sikap itu tentu merupakan ironi, sebab Yesus sudah berulang kali menjelaskan apa yang akan terjadi mengenai kebangkitan.

Tentu situasi kita tidak seperti para murid, karena kesaksian Alkitab telah membentangkan semua kenyataan yang terjadi saat itu bahwa Yesus bangkit. Namun keadaan para murid pada saat itu dapat menjadi salah satu dimensi perenungan kita dalam Sabtu Sunyi, dimana kita ditempatkan pada suatu transisi, yaitu antara kematian Yesus dan peristiwa kebangkitan-Nya. Di dalamnya ada dua aspek yang saling menyatu, yaitu kedukaan dan harapan. Dalam perayaan Sabtu Sunyi, dimensi kedukaan dan harapan dilabuhkan dalam sikap iman. Seraya merenungkan makna kefanaan manusia di depan jenasah Yesus yang berada di dalam makam, umat menghayati makna Sabtu Sunyi dengan keheningan di hadapan Allah.

Perayaan Sabtu Sunyi juga sering disebut "Sabat Kedua" yang membangkitkan ingatan umat akan karya Allah yang menciptakan langit, bumi dan seisinya selama enam hari dan pada hari ketujuh Allah berhenti menguduskan. Demikian pula pada Sabtu Sunyi, karya keselamatan Allah telah terjadi secara sempurna dalam kematian Kristus sehingga pada hari "Sabat Kedua" jenasah Kristus diam terkubur dalam perut bumi. Melalui kematian Kristus, Allah menciptakan kehidupan baru yang tampak pada hari Paskah, yaitu kebangkitan Kristus.

Perenungan dalam sabtu sunyi dapat dilakukan, disamping ibadah bersama menjelang sore hari, jemaat disarankan untuk memberi nuansa kesunyian di rumah masing-masing, yaitu dengan sengaja mengurangi pembicaraan, diskusi dan keramaian, tidak menyalakan radio, televisi. Kesempatan itu bukan hanya sekedar menciptakan kesunyian, tetapi memberi ruang perenungan untuk peristiwa besar dalam kehidupan beriman yaitu Kematian dan Kebangkitan Yesus. Sebaiknya hal ini disampaikan kepada jemaat pada ibadah Jumat Agung.

"Kuasailah dirimu dan jadilah tenang"

BERHIMPUN MENGHADAP ALLAH

1. Persiapan

- *Ruangan dalam keadaan lengang...tanpa suara, pencahayaan agak redup meremang...jemaat duduk di tempat yang telah dipersiapkan. Jika memungkinkan lebih baik duduk melantai seperti orang tongkon.*
- *Sebaiknya kostum yang digunakan berwarna hitam dan para wanita menggunakan selendang hitam menutup kepala.*

2. Prosesi (Berdiri)

Prosesi tanpa suara, semua Majelis yg bertugas memasuki ruangan dari pintu depan gereja, dalam keadaan hening. Kalau memungkinkan, prosesi diiringi suling Marakka.

3. Votum

- P Pertolongan kita adalah dalam nama Tuhan, yang menjadikan langit dan bumi.
- J $\overline{5\ 6} \mid 3 \quad \overline{2\ 3} \mid 1 \quad \overline{2\ 3} \mid \overline{1\ 2} \quad \overline{1\ 5} \mid 6 \ . \ \parallel$
- A - min, A - min, A - - min.

4. Salam

- P Salam kasih bagi kamu sekalian
- J Bagimu juga

5. Litani Kesunyian

- *(Dibacakan oleh seorang pemuda, jika memungkinkan,*
- *diiringi instrumen jika ada)*

Jalan Panjang ke Bukit itu jalan ke bukit itu
bukanlah jalan senyum darah dan peluh
adalah harga yang harus dibayar
bagi setiap langkah melangkah ke sana
mengayun dengan tapak pedih
tak ada hati dalam perpisahan
dan tak ada yang berjaga-jaga
walau hanya satu jam

dan aku pun tahu jalan itu sungguh laknat
 membuat sang Bapa membuang wajah
 dan langit menceritakan kegelapan sejati
 mengapa itu harus Kautempuh?
 tak pernah mampu kupahami
 dengan segala akal yang ada
 sampai kutahu mengapa itu harus terjadi.
 Semua karena cintaMu.....

J Menyanyikan "Terpancang Salib d Bukit Gersang" (PKJ 85)

Terpancang salib di bukit gersang,
 pertanda siksa dan maut kejam.
 Terpaku Kristus dikayu salib,
 menanggung nista dan cela.

Ref:

Apa gerangan kesalahanNya,
 sehingga darahNya tercurah?
 Apa gerangan yang dilakukan,
 sehingga mati disalib?

KematianNya bukti kasihNya
 bagi manusia yang berdosa,
 dan kebangkitanNya anugerah
 bagi seluruh dunia.

Solo oleh seorang anak :

1 1 7 | 1 3 4 5 4 3 | 4 . .
 A -pa ge - ra-ngan ke-sa-lahan- Nya
 5 4 3 | 1 7 1 3 4 3 | 3 . .
 Se-hing-ga darah-Nya ter - cu - rah?
 1 1 7 | 1 3 1 7 1 7 | 5 . .
 A -pa ge - ra- ngan yang di - la- ku - kan
 1 7 5 | 4 3 4 5 5 7 | 1 . . ||
 Se-hing-ga ma - ti di sa - lib?

PL "Sudah selesai"... lalu Ia menundukkan kepalaNya dan menyerahkan nyawanya... Yesus mati! Semua yang mengasihiNya terluka... sedih... pilu... kehilangan sosok yang selama ini sangat dekat, tegas, namun penuh kasih...

Ada tanya yg mengusik... apa gerangan kesalahnNya, sehingga darahNya tercurah ? Apa yang dilakukan sehingga Ia harus mati tersalib ?

J Menyanyikan "Saat Sedih" (KJ 186)

3 | i 6 | 7 . | 0 8 | 6 6 | 8 . | 0 3 | 3 3 | 4 3 | 2 . | 1 . |
 Saat sedih, tak terperi; air mata ber cu cu - ran;
 Manusi- a, dosamulah yang menyebabkan i - ni
 O, lihatlah di wajahNya bekas ke-luh nes- ta- pa
 7 i | 2 3 | 2 i | 7 . ' | 6 7 | i 2 i | 7 . | 6 . | 0 ||
 Pu-tra tung-gal Ba- pa-Nya ki- ni di-ku - bur -kan
 Semes - ti - nya ka - mu - lah yang re- bah di - si - ni
 Pa- tut i - si du - ni - a in - saf dan me - ra- tap

6. Pengakuan dosa dalam bentuk puisi

Seorang Ibu:

Ini Aku
 Tuhan ... ini aku,
 Tak sanggup aku tengadah pada Mu
 Kaki ku gemetar ... hati ku bergetar. . .
 Oh ... betapa nista ada ku,
 Tuhan ... ini aku,
 Hati ku menuduhkan dosa
 Berat . . . perih . . . remukkan aku
 Oh ... betapa aku menjauh dari Mu,
 Tuhan ... ini aku,
 Sungguh lemah dan tak berdaya
 Jiwa ku menangis dalam kelu dan malu
 Oh ... betapa aku butuh Engkau,
 Tuhan ... ini aku,
 Dalam derita Mu 'ku lihat Cinta
 Yang Ingat akan aku, orang berdosa ini
 Oh Tuhan . . . , betapa tak layak 'ku Kau cinta.

Seorang Bapak (Mazmur 31: 1-4; 15-16)

PadaMu Tuhan, aku berlindung,
 janganlah sekali-kali aku mendapatkan malu
 Luputkan aku oleh karena keadilanMu
 sendengkanlah telingaMu kepada ku,
 bersegeralah melepaskan aku!

Jadilah bagiku gunung batu tempat perlindungan'
Kubu pertahanan untuk menyelamatkan aku
Sebab Engkau bukit batuku dan pertahananku
dan oleh karena namaMu,
Engkau akan menuntun dan membimbing aku.

PF (Bersama Cantor) Berita anugerah:
"Tinggalkan Dosamu" (NJNE 12)

3 3 3 3 | 3 3 | 1 12 5 | 3 . | 3 . |
Tinggalkan dosamu, datang pada Tu - han
Se - rahkan diri- mu a-da su-ka- ci - ta
6 6 6 6 | 6 6 | 5 53 6 | 5 . | 5 . |
Di - a yang se- ti - a menantimu s'la - lu
Tu-han mengenalmu dalam s'luruh hi - dup
3 3 3 3 | 3 3 | 1 1 2 5 | 3 . | 3 . |
I - a tlah ter - salibmenanggung seng-sa - ra
Angkatlah sa - libNya dan me-ngi- kut Tu- han
6 6 6 6 | i 6 | 5 6 5 3 | 2 . | 1 . ||
Da-tanglah pa - daNya Di-a pe-ne - bus - mu
Datang-lah pa - daNya Di-a pe-ne - bus - mu

PELAYANAN FIRMAN

7. Doa Pembacaan Alkitab

8. Pembacaan Alkitab

PF Membaca Injil Matius 27: 57-66 (Berdiri)

J Menyanyikan Kurre Sumanga' Puang NJNE 78

Muane 3 . . . | 3 3 5 6 5 | 3 . . . | 3 3 5 6 5 |
Puang, tu kadamMi Puang, tu kadamMi
3 3 5 6 5 | 5 . . . | 3 3 5 6 5 | 5 . . . |
Baine Kurre sumanga'Puang! Kurre sumanga'Puang!
5 5 6 i 6 | 6 . 5 . ||
Muane Kurre su-ma-nga' Puang!
3 3 5 6 5 | 5 . 3 . ||
Baine Kurre su - manga' Puang!

9. Refleksi

10. Saat Teduh

11. Doa Bapa Kami

RESPON JEMAAT

12. Persembahan (Duduk)

PL Nas persembahan: Mazmur 31: 8-9

J Menyanyikan, "Ya Tuhan, Hanya Inilah" (PKJ 150)

Ya Tuhan, hanya inilah yang dapat kuberi padaMu;
ungkapan syukur apalah, dibanding berkat karuniaMu?

Pemb'rian janda miskin pun, Engkau lihat ketulusannya,
tiliklah juga hatiku, saat kubawa persembahan.

Semua harta kami punbersumber hanya kepadaMu,
dengan bersuka bergemarkersembahkan kepadaMu.

KasihMu nyata s'lamanya, sepanjang hidup di dunia.
Di kala suka dan senang, hanyalah Engkau jaminannya.

Pujian dan hormat t'rimalah, ya Tuhan, sumber s'gala berkat;
di tiap waktu dan tempat, naiklah syukur kepadaMu.

13. Doa Syafaat

PENGUTUSAN DAN BERKAT

14. Pengutusan

(Berdiri)

PF Pergilah. Kesudahan segala sesuatu sudah dekat. Karena itu
kuasailah dirimu dan jadilah tenang, supaya kamu dapat
berdoa. (1 Petrus 4:7)

15. Menyanyikan "Kuperlukan Juruslamat" (KJ 402)

Kuperlukan Jurus'lamat, agar jangan ku sesat
S'lalu harus kurasakan bahwa Tuhanku dekat

Reff

Maka jiwaku tenang, takkan takut dan enggan
Bila Tuhan ku membimbing, ku dimalam pun tentram.

Kuperlukan Jurus'lamat, kar'na imanku lemah
hiburanNya menguatkan sungguh tiada bandingnya,
Reff....

16. Pengutusan

PF Pergilah, jadilah saksi Kristus, bertekunlah dan setia.

17. Berkat

PF Tuhan memberkati engkau dan melindungi engkau;TUHAN menyinari engkau dengan wajah-Nya dan memberi engkau kasih karunia; Tuhan menghadapkan wajah-Nya kepadamu dan memberi engkau damai sejahtera. Amin!

18. Menyanyikan "Ya Yesus ku Berjanji" (KJ 369^a)

Ya Yesus ku berjanji setia pada Mu
Kupinta Kau selalu dekat ya Tuhan ku
Dikancah pergumulan jalan ku tak sesat
Karna Engkau teman ku Pemimpin terdekat

TATA IBADAH PASKAH MINGGU 16 APRIL 2017

(Berdasarkan Liturgi 1, Stola Kuning)

Kembali Dari Emaus Menuju Yerusalem

BERHIMPUN MENGHADAP ALLAH

1. Persiapan

OT=Orang tua; An= Anak

- P Hari ini kita kembali dikumpulkan untuk mengenang kembali peristiwa akbardimana Yesus bangkit dari kematian mengalahkan dosa dan dunia maut.
- OT Nubuatan FirmanNya digenapi, tatkalah ia berkata "Hai maut dimanakah kemenanganmu, hai maut dimanakah sengatmu "
- An Kuasa maut dikalahkan oleh kebangkitanNya.....
- P Saudaraku, mari kita menyambut hari kebangkitan Kristus,marilah kita bersukacita dan mengumandangkan Mazmur pujian bagiNya :
- OT Hatiku siap, ya Allah, aku mau menyanyi, aku mau bermazmur. Bangunlah, hai jiwaku,
- An bangunlah, hai gambus dan kecapi, aku mau membangunkan fajar.
- OT Aku mau bersyukur kepada-Mu di antara bangsa-bangsa, ya TUHAN, dan aku maubermazmur bagi-Mu di antara suku-suku bangsa;
- An sebab kasih-Mu besar mengatasi langit, dan setia-Mu sampai ke awan-awan.
- OT Tinggikanlah diri-Mu mengatasi langit, ya Allah, dan biarlah kemuliaan-Mu mengatasi seluruh bumi.

2. Prosesi

(Berdiri)

Menyanyi Yerusalem bersoraklah "KC 105"

Yerusalem bersoraklah menyambut fajar mulia
Terbitlah hari yang terang Tuhanmu bangkit dan menang

KebangkitanNya memberi hidup yang baru tak henti
Terbitlah dari matiNya hidup kekal dan mulia

- 3. Votum (Berdiri)**
 PF Pertolongan kita adalah dalam nama Tuhan, yang menjadikan langit dan bumi.
 J Amin.
- 4. Salam**
 P Kasih karunia dan damai sejahtera dari Allah Bapa kita dan dari Tuhan Yesus Kristus menyertai kita sekalian.
 J Menyanyikan Refrein KJ 64
 Maka jiwaku pun memujiMu
 sungguh besar Kau Allahku
 Maka jiwaku pun memujiMu
 sungguh besar Kau Allahku
- 5. Bermazmur**
 PL+J Membaca Mazmur 114 : 1-8 (Berbalasan)
 J Menyanyi Mazmur 136
 Puji Tuhan semesta kar'na kebajikannya
 sampai slama-lamanya kasih perjanjianNya
 Kita bebaslah penuh dari tangan seteru
 sampai slama-lamanya kasih perjanjianNya
- 6. Pengakuan Dosa dan Berita Anugerah (Duduk)**
 PF Marilah dalam kerendahan diri kita datang pada Tuhan mengaku segala dosa dan kesalahan kita...
 Ya Allah pengasih, betapa seringnya kami menyakiti hatiMu, kami sering kali lalai melakukan kehendakMu, karena itu kami mohon pengampunanMu.
 J (Dinyanyikan)
 Tuhan, kami berlumuran dosa.
 Tuhan, sudilah ampuni kami.
 PF Ya Bapa Yang Rahmani, sering kami tidak melakukan kehendakMu. Kami lupa akan tugas- tugas kami sebagai anak-anakMu, kami lebih banyak larut dengan kehidupan dunia ini, karena itu kami mohon pengampunanMu
 J (Dinyanyikan)
 Tuhan, kami berlumuran dosa.
 Tuhan, sudilah ampuni kami.
 An Tuhan, kami semua, papa, mama, kakek, nenek, om, tante, kakak, adik, sering membuat Engkau sedih. Kami semua minta ampun atas kesalahan kami semua.

- PL Baharuilah kami ya Tuhan, sebab dengan kekuatan kami sendiri, kami tidak sanggup. Ampunilah kami ya Tuhan, demi penebus Yesus Kristus yang berkorban untuk keselamatan kami. Kami percaya, hanya didalam Yesus Kristus ada pengampunan
 PF Dengarkanlah berita Anugerah: Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal. Yohanes 3 : 16

7. Menyanyi "Mari Puji Tuhanmu" KC. 66

- | | |
|------------------------------|--------------|
| OT Mari puji Tuhanmu | S haleluyah, |
| A Puji Yesus rajaMu | S Haleluya |
| OT Atas bukit golgota | S haleluya |
| A Dosaku ditanggungnya | S haleluya |
| A Yesus bangkit dan menang, | S haleluya |
| OT Yang gelap menjadi terang | S haleluya |

8. Petunjuk Hidup Baru Roma 13 : 13 (Seorang anak)

- PF Marilah kita hidup dengan sopan seperti pada siang hari, jangan dalam pesta pora dan kemabukan jangan dalam percabulan dan hawa nafsu, jangan dalam perselisihan dan iri hati.

PEMBERITAAN FIRMAN

9. Doa Pembacaan Firman oleh seorang anak indria

Ya Tuhan, kami akan membaca Alkitab, yaitu Firman Tuhan yang hidup. Tolonglah kami supaya kami mengerti. Dalam nama Tuhan Yesus kami berdoa. Amin

10. Pembacaan Alkitab

- Lektor 1 Yesaya 25 : 6 - 9 (Anak Besar)
 Lektor 2 1 Korintus 5 : 6b - 8 (Pemuda)
 Jem Menyanyi "Haleluya"
 1 1 6 | 5 . 3 | 1 1 3 | 2 . . | 1 1 3 | 1 . 6 | 7 7 2 | 1 . . ||
 Hale-lu-ya, Ha-le-lu-ya, Hale-lu-ya, Ha-le-lu-ya
 PF Lukas 24 : 13 - 49 (Bahan Utama)

Jem Menyanyikan "Sabdamu Abadi" KJ 50
Sabdamu abadi sulung langkah kami
Yang mengikutinya hidup sukacita

11. Khotbah : Kembali Dari Emaus Menuju Yerusalem

12. Menyanyi "Yesus telah bangkit" PKJ 86

Yesus telah bangkit di dalam kemuliaanNya
Kita bersyukur menghayati kemenanganNya
Haleluyah haleluyah

Ref

Haleluyah, haleluyah haleluyah Haleluyah

Kasih besar Allah berwujud dalam anakNya
Kita dijadikannya warga kerajaan Nya
Haleluyah haleluyah...Reff

RESPON JEMAAT

13. Persembahan Syukur

P Marilah dengan sukacita dan ketulusan hati orang-orang yang bersyukur, kita membawa persembahan hidup kita yang lahir dari batin yang terbaharui oleh berita paskah. Seperti pemazmur, biarlah kita menyatakan:

J Tuhan, betapa agung karyaMu bagi kami. Engkau Allah yang tiada taranya. Rencana kasihMu baik adanya bagi setiap kami. Kini bagaimana akan ku balas kepada Tuhan segala kebajikanNya kepadaku?

S Pujian "Berlimpah Sukacita Di Hatiku" PKJ 216

Berlimpah sukacita di hatiku, di hatiku, di hatiku
Berlimpah sukacitaku tetap di hatiku
Reff

Aku bersyukur bersukacita kasih Tuhan diam di dalamku
Aku bersyukur bersukacita kasih Tuhan diam di dalamku

Damai sejaht'ra melampaui akal di hatiku, di hatiku.
Damai sejaht'ra melampaui akal tetap di hatiku!

Berlimpah kasih Yesus di hatiku, di hatiku, di hatiku.
Berlimpah kasih Yesus di hatiku, tetap di hatiku!

Kini tiada lagi penghukuman di hatiku, di hatiku, di hatiku.
Kini tiada lagi penghukuman di hatiku, tetap di hatiku!

14. Doa Syafaat

PENGUTUSAN DAN BERKAT

15. Pengutusan (Berdiri)

PF Kemenangan Kristus atas maut telah kita ingat dan rayakan dengan untaian kata, lagu dan doa dalam kebersamaan kita. Marilah dengan sukacita paskah, kita membawa dan menghadirkan damai dan cinta kasih paskah kepada setiap orang yang ada di sekitar kita. Menciptakan dan memelihara persaudaraan yang rukun dengan dengan senantiasa mau memberi diri diperbaharui dan tetap berpengharapan di dalam Yesus Kristus yang telah mati dan bangkit untuk kita.

16. Menyanyi "Kasih Karunia Tuhan Yesus" NJNE 123

Kasih karunia Tuhan Yesus, ya kasih Allah dan Roh Kudus,
Beserta kita sampai slamanya. Amin.

17. Berkat

PF Tuhan memberkati engkau dan melindungi engkau, Tuhan menyinari engkau dengan wajahNya dan memberi engkau kasih karunia. Tuhan menghadapkan wajahNya kepadamu dan memberi engkau damai sejahtera.

J 3 . 2 . | 1 . 7 . | 6 2 1 7 | 1
A - min a -min a - min.

18. Menyanyi "Ku Menang-Ku Menang".

Ku menang- kumenang bersama Yesus Tuhan
Ku menang- ku menang Di dalam peperangan
Ku menang- ku menang atas segala setan

Haleluya-haleluya Ku menang Haleluya Dia bangkit
Haleluya Dia hidup Haleluya Dia naik Roh'ul Kudus turun.

(Doa Penutup di konsistori, PPA/Pengantar menanggalkan Stola Pelayan Firman, diikuti MG dan Pelayan yang lain).

TATA IBADAH KENAIKAN KRISTUS KE SORGA MINGGU, 25 MEI 2017

(Berdasarkan Liturgi 1, Stola Putih)

"Yesus Bertakhta di Sorga"

BERHIMPUN MENGHADAP ALLAH

1. Persiapan Jemaat

PL Hari ini, kita berkumpul disini, bahkan seluruh umat yang percaya kepada Allah berhimpun di berbagai tempat tempat untuk memperingati Kenaikan Yesus Kristus ke Sorga. Peristiwa agung itu disaksikan oleh murid-murid. Pesannya: "Pergilah ke seluruh dunia, beritakanlah Injil kepada segala makhluk"

Yesus yang telah naik ke sorga dan bertakhta di sorga, itulah yang akan kita beritakan kepada segala makhluk.

2. Prosesi Pelayan, "Agungkan Kuasa NamaNya"^(KJ 222b) (Berdiri)

Semua

Agungkan kuasa namaNya; malaikat bersujud!
Nobatkan Raja mulia dan puji, puji, puji Yesus, Tuhanmu!

Perempuan

Hai bintang-bintang fajar t'rang, bersoraklah terus!
Agungkan Dia yang menang dan puji, puji, puji, Yesus, Tuhanmu!

Laki-laki

Kaum Israel pilihanNya, dosamu ditebus!
Mesiasmu terimalah dan puji, puji, puji Tuhanmu!

Semua

Iemaat yang tak melupakan derita Penebus, b'ri hormat di hadiratNya dan puji, puji, puji Yesus, Tuhanmu!

3. Votum

PF Pertolongan kita adalah dalam nama TUHAN, yang menjadikan langit dan bumi

J 1 . 1 2 1 | 6 . 0 0 ||
A - min, a - min!

4. Salam

PF Salam dari semua orang kudus kepada kamu. Kasih karunia Tuhan Yesus Kristus, dan kasih Allah, dan persekutuan Roh Kudus menyertai kamu sekalian.

J Dan menyertaimu juga.

5. Pengakuan Dosa dan Berita Anugerah (Duduk)

PF Hidup yang Tuhan karuniakan bagi kita adalah hidup yang harus berjalan seturut kehendak-Nya. Namun ternyata, kadangkala hidup yang kita jalani adalah hidup yang berdasarkan keinginan kita sendiri dan bertentangan dengan kehendak Tuhan. Oleh karena itu, mari kita datang menghadap hadirat-Nya dengan kesungguhan hati mengaku dosa kepada-Nya.

J Dosaku kuberitahukan kepada-Mu dan kesalahanku tidaklah kusembunyikan; aku berkata: "Aku akan mengaku kepada Tuhan pelanggaran-pelanggaranku," dan Engkau mengampuni kesalahan karena dosaku" ^(Mazmur 32 : 5)

S Menyanyikan "Ya Allahku, di cah'yaMu" ^{KJ 25}

Ya Allahku, di cah'yaMu tersingkap tiap noda.
Kau lihatlah manusia penuh lumuran dosa.

Di cah'yamu mesti redup semarak bintang-bintang;
kemanakah manusia? Dosanya tak terbilang.

PF Dengarkanlah berita anugerah: Aku tidak akan meninggalkan kamu sebagai yatim piatu. Aku datang kembali kepadamu. Tinggal sesaat lagi dan dunia tidak akan melihat Aku lagi, tetapi kamu melihat Aku, sebab Aku hidup dan kamu pun akan hidup.
^{Yoh 14:18-19}

J Menyanyikan "Damai Sejahtera Kutinggalkan" ^{KJ 163}

"Damai sejahtera Kutinggalkan bagimu,
damai sentosaKu Kuberi kepadamu!
Damai sejahtera Kutinggalkan bagimu,
damai sentosaKu Kuberi kepadamu!"

Ref

Janganlah hatimu gemetar dan gelisah;
Tuhan kasihilah dan percayalah Dia!
Ia telah pergi, Ia datang kembali.
Ingat amanatnya, berpegang pada janji

DisediakanNya dalam rumah BapaNya
 bagi sahabatNya tempat tinggal s'lamanya.
 Sambil menanti Dia, kuatkanlah hati.
 Ingat amanatNya, berpegang pada janji: Ref

Kamu, jemaatNya, tahu jalan ke situ:
 Dialah Jalan dan Kebenaran dan Hidup!
 Lakukanlah sabdaNya seraya menanti.
 Ingat amanatNya, berpegang pada janji: Ref

6. Petunjuk Hidup Baru

PF Dengarkanlah Petunjuk Hidup Baru "Tetapi kamu akan menerima kuasa, kalau Roh Kudus turun ke atas kamu, dan kamu akan menjadi saksi-Ku di Yerusalem dan di seluruh Yudea dan Samaria dan sampai ke ujung bumi."^{Kis 1:8}

7. Bermazmur

PL+J Membaca Mazmur 93 : 1-5 (Berbalasan).

S Menyanyikan Mazmur 99

TUHAN adalah Raja dunia!
 Orang gemetar, bumi pun gempar!
 Lihat berseri takhta Kerubim!
 Datanglah ke Sion, angkatlah pujian!

Layak bagiMu hormat dan syukur!
 Madah menderu: Kaulah Yang Kudus!
 NamaMu besar, HukumMu benar:
 kami memasyhurkan hak yang Kaulakukan.

Mari menyembah Raja semesta!
 Agungkan terus takhta Sang Kudus
 dan tumpuanNya: Dasa FirmanNya.
 Tinggi dan Mulia, ya, Kuduslah Ia!

PELAYANAN FIRMAN

8. Doa Pembacaan Alkitab

9. Pembacaan Alkitab

Lektor 1 **Kisah Para Rasul 1 : 1-11**

Lektor 2 **Efesus 1 : 15-23**

Jemaat Menyanyi "Haleluya"

5̣ 5̣ | 6̣ 5̣ | 1̣ 1̣ | 2̣ 1̣ | 4̣ 4̣ | 3̣ 2̣ 1̣ 2̣ | 1̣ . ||
 Ha-le-lu - ya, Ha-le - lu - ya, Ha-le - lu - ya!

PF **Lukas 24 : 44-53** (Jemaat berdiri)

J Menyanyikan Kurre Sumanga' Puang ^{NJNE 78}

3 . . . | 3 3 5 6 5 | 3 . . . | 3 3 5 6 5 |
 Muane Puang, tu kadamMi Puang, tu kadamMi

3 3 5 6 5 | 5 . . . | 3 3 5 6 5 | 5 . . . |
 Baine Kurre sumanga'Puang! Kurre sumanga'Puang!

5 5 6 i 6 | 6 . 5 . ||
 Muane Kurre su-ma-nga' Puang!

3 3 5 6 5 | 5 . 3 . ||
 Baine Kurre su - manga' Puang!

10. Khotbah: "Yesus Bertahta di Sorga"

11. Saat Teduh

12. Doa Bapa Kami

RESPON JEMAAT

13. Pengakuan Iman Rasuli

(Berdiri)

14. Persembahan

PL Membaca Nas Persembahan Lukas 24 : 52

J Menyanyi KJ 224 "Masyhurkan Rajamu"

Masyhurkan Rajamu, Allah Maha besar;
 ucapkan syukurmu, bernyanyi bergemar!
 Suaramu dan hatimu berpadu 'muji Tuhanmu!

Tuhanmu Penebus, yang melepaskan kau,
 memb'rikan darahNya pembasuh dosamu.
 Suaramu dan hatimu berpadu 'muji Tuhanmu!

Buana, langit pun di bawah kuasaNya.
 Kunci neraka, maut, dib'rikan padaNya.
 Suaramu dan hatimu berpadu 'muji Tuhanmu!

Di muka takhtaNya semua bertelut;
 musuhNya menyembah tersungkur bersujud.
 Suaramu dan hatimu berpadu 'muji Tuhanmu!

Nantikan bersyukur Sang Hakim semesta,
 yang datang menjemput semua hambaNya.
 Suaramu dan hatimu berpadu 'muji Tuhanmu!

15. Doa Syafaat

PENGUTUSAN DAN BERKAT

16. Pengutusan

(Berdiri)

PF Pergilah, jadilah saksi dimanapun kamu berada dan nyatakanlah kepada seluruh dunia bahwa Yesuslah Juruselamat dunia dan Dialah yang bertakhta di Sorga.

J Menyanyi KJ 350 : 1, 2 “O, berkati kami”

O, berkati kami dan lindungi kami, Tuhan,
b’rilah rahmatMu oleh sinar wajahMu!
WajahMu kiranya ramah bercahaya,
pada kami b’rikanlah damai dan sejahtera!

17. Berkat

PF Terimalah berkat Tuhan: Tuhan memberkati engkau dan melindungi engkau, Tuhan menyinari engkau dengan wajahNya dan memberi engkau kasih karunia. Tuhan menghadapkan wajahNya kepadamu dan memberi engkau damai sejahtera.

J Menyanyikan “**Amin, amin, amin**” KJ 350
Amin, amin, amin. Kami sungguh yakin
dan padaMu bersyukur dalam nama Put’raMu!

18. Nyanyian Syukur “Yesus pulang takhtaNya” PKJ 092

Yesus pulang takhtaNya, sorga mulia.
Karya penyelamatanNya sudah sempurna.
Dialah Raja Maha besar di alam semesta:
Sujud menyembah Raja yang kekal!

Kuakui dengan iman Dia Rajaku.
Kuabdikanlah diriku kepada Tuhanku.
FirmanNya kutaati terus, itulah janjiku:
Sujud menyembah Raja yang kekal!

TATA IBADAH PENTAKOSTA MINGGU, 4 JUNI 2017

(Berdasarkan Liturgi 2, Stola Merah)

Roh Kudus Menyatakan Perbuatan Besar

BERHIMPUN MENGHADAP ALLAH

1. Persiapan

- (PPA/Pengantar memastikan kesiapan semua pelayan dan sarana pelayanan–Doa Konsistori–Pemasangan Stola PF oleh PPA–setiap majelis gereja yang bertugas mengenakan stola masing-masing.
- Pemain Musik, Cantor, Procantor juga ikut dalam Doa Konsistorium).

PL Hari ini kita merayakan Hari Pentakosta. Pentakosta adalah akhir masa Paskah. Pentakosta dari kata Yunani berarti ‘yang ke-50’, yakni hari ke-50 sesudah Paskah. Suatu pesta besar, pesta panen, pesta kemerdekaan bagi orang Yahudi. Oleh karena itu, pada hari itu Yerusalem penuh dengan masyarakat Yahudi yang datang dari berbagai tempat untuk berpesta. Pada waktu itu jugalah semua orang percaya pengikut Yesus berkumpul di satu tempat (Kis 2:1) dan terjadilah peristiwa keturunan Roh Kudus itu.

Hari ini kita juga berkumpul di tempat ini untuk merayakan Hari Pentakosta. Tema kita: “Roh Kudus menyatakan perbuatan besar”. Melalui Tema ini, kita hendak memaknai kehadiran Roh Kudus yang telah dicurahkan kepada para Rasul dan juga kita semua yang percaya kepada Kristus. Bahwa Roh Kudus memberi karunia yang berbeda-beda kepada kita untuk kepentingan bersama agar kita dapat menceritakan perbuatan besar Allah Untuk itu marilah kita siapkan hidup kita untuk tetap dihidupkan oleh Roh Kudus.

2. Prosesi, menyanyi KJ 241:1,2 “Inilah Hari Kelimapoluh” (Berdiri)

- (Cantor menyanyikan bait-baitnya dan jemaat menyanyikan Refrein.)

Inilah Hari Kelima puluh, Hari Pentakosta;
panen pertama menjadi nampak, panen dari Paskah.

Ref:

Untuk siapakah hasil pertama ini?
Untuk Tuhan, Sumber anugerah!

Biji benih yang telah ditanam dengan air mata hidup menjadi tumbuhan dan buahnya sudah nyata.

3. **Votum (berdiri)**

P Ibadah ini berlangsung dalam Nama Bapa, Anak dan Roh Kudus
J Amin

4. **Salam (berdiri)**

P Kasih karunia Allah di dalam Yesus Kristus ada pada kamu sekalian
J Padamu juga
S Dalam Kristus kita bersatu

5. **Bermazmur (duduk)**

Membaca Mazmur

PL Sungguh Tuhan itu Mahabesar, agung karya ciptaanNya, perbuatan tanganNya. Karena itu Mari bermazmur bagi Dia, Sang Pencipta alam semesta dan seisinya menurut Mazmur 104:24-35

PL+J Membaca **Mazmur 104:24-35** (Berbalasan)

J Menyanyikan **Mazmur 105:1-2**

Ucap syukur dan puji Hua dengan sembah yang dan berdoa, dan muliakan namaNya, masyhurkan perbuatanNya; segala bangsa mendengar mujizat Allah yang besar.

Nyanyikan mazmur kesukaan dan puji Tuhan kemuliaan Ajaib mujizatNya besar dan namaNya kudus benar.
Hai, kamu yang mencariNya, tetap bersukacitalah.

6. **Perintah Mengasihi (Berdiri)**

PF Membaca Imamat 19:9-18

PL Roh kudus yang memungkinkan kita menceritakan perbuatan Allah yang besar itu. Bahkan dengan kasih Roh Kudus kita dimungkinkan untuk memahami rahmat Ilahi yang tiada tara.

J Menyanyikan **O Roh Kudus Ilahi** KJ. 231

O Roh Kudus Ilahi, nyalakan api suci di dalam hati kami yang sudi kau penuh.

Terangi batin kami supaya mendengarMu, tetapkan hati kami menyambut panggilanMu.

O, tolong kami ini sebarkan Injil kudus, sehingga isi dunia memuliakan Yesus.

7. **Pengakuan Dosa dan Berita Anugerah (Duduk)**

PF Ya Tuhan, kami datang kepadaMu dengan segala keterbatasan kami di dalam menjalani hidup karunia. Betapa kami sering tidak taat dan setia kepadaMu. Kami mengatakan mengasihiMu namun tak selalu kami megingatMu. Kami juga seringkali menyakiti hati sesama kami. Kami tidak sepenuhnya melakukan kehendakMu.

J Ampunilah kami Ya Tuhan dan baharuilah kami Ya Roh kudus. Amin

PF Dengarkanlah Berita Anugerah “Dalam hal inilah kasih Allah dinyatakan di tengah-tengah kita, yaitu bahwa Allah telah mengutus Anak-Nya yang tunggal ke dalam dunia, supaya kita hidup oleh-Nya. Inilah kasih itu: Bukan kita yang telah mengasihi Allah, tetapi Allah yang telah mengasihi kita dan yang telah mengutus Anak-Nya sebagai pendamaian bagi dosa-dosa kita” 1 Yohanes 4:9-10

J Menyanyikan **“Syaranam”** PKJ 100:1-3

Reff.

Syaranam, syaranam, syaranam, syaranam.^{Fine}
Cahaya Ilahi, syaranam,
ya Sumber hidup, syaranam

Tuhan penyayang, syaranam,
Maha pengasih syaranam.

Roh kebenaran, syaranam,
ya Roh Penghibur, syaranam.

8. **Persembahan**

PL Nas Persembahan Ulangan 16:15-17

J Menyanyikan Lagu **“Ku dengar berkatMu turun”** KJ 235

Kudengar berkatMu turun, bagai hujan yang lebat.
Menghidupkan padang gurun dan menghibur yang penat.
Akupun, akupun, ya, berkati akupun.

Bapa, jangan Kau lewati aku, walau ku cemar.
'ku tak layak Kau dekati, namun rahmatMu besar.
Akupun, akupun, kasihani akupun.

Kasih Allah yang sempurna darah Kristus yang kudus
Kuasa Roh yang tak terduga, biar jaya dalam ku.
Ajupun, akupun, sempurnakan akupun.

Ikatlah hatiku Tuhan, selamanya padaMu
Brilah air kehidupan melimpahi dirimu.
Akupun, akupun, ya, berkati akupun.

PL (Memimpin Doa Persembahan)

J Nyanyian Syukur “Puang Penaa masallo” NJNE 59:1-2

1 2 3 5 | 6 . 5 | 6 0 5 | 6 5 3 x | 2 . x 2
 Puang Penaa Ma- sal - lo’ pa - ta’ - pai kan-ni a - pim - Mi.
 Tontong Komi ‘rondong-kan, O Pu - ang Penaa Ma- sal - lo’,
 0 x | 2 3 5 3 | 2 . x | 2 0 2 | 3 2 3 5 | 6 . 5 | 6
 A - pi ma-se-ro ma - in-dan. An-na ar-rang-i teng-ka-ki
 tu Pu-ang ma’pa - ma - in-dan, sangngulle- le to ma- sal- lo’.
 0 5 | 6 5 3 x | 2 . x | 2 0 x | 2 3 2 3 | 1 . 6 | 1 0 0
 da’ na pu-sa tu la - lang-ki, na pa-yan ka-to-nga-nan-Mi.
 Mi-ku-lambu ta - ru - no kan. Pa-bat-ta’kan ma’-pa-tongan.

PEMBERITAAN FIRMAN

9. Doa Pembacaan Alkitab

Lektor 1 Kisah Para Rasul 2:1-21 (Bahan Utama)

Lektor 2 1 Korintus 12:1-13

J “Haleluya” (PKJ 294)

J 1 3 4 5.3 | 4 . 5 6 5.3 | 4 . 5 6 5.3 | 4 3 2 1. . ||
 Ha - le-lu-ya, Ha - le-lu-ya, Ha - le-lu-ya, A - min.

PF **Injil Yohanes 20:19-23**

J Menyanyikan Kurre Sumanga’ Puang NJNE 78

Muane 3 . . . | 3 3 5 6 5 | 3 . . . | 3 3 5 6 5 |
 Puang, tu kadamMi Puang, tu kadamMi

3 3 5 6 5 | 5 . . . | 3 3 5 6 5 | 5 . . . |
Baine Kurre sumanga’ Puang! Kurre sumanga’ Puang!

5 5 6 1 6 | 6 . 5 . ||
Muane Kurre su-ma-nga’ Puang!

3 3 5 6 5 | 5 . 3 . ||
Baine Kurre su - manga’ Puang!

10. Khotbah: Roh Kudus Menyatakan Perbuatan Besar

11. Saat teduh

RESPON JEMAAT

12. Doa syafaat

13. Doa Bapa Kami

PENGUTUSAN DAN BERKAT

14. Petunjuk Hidup Baru

(Berdiri)

PF Kamu berasal dari Allah, anak-anakku, dan kamu telah mengalahkan nabi-nabi palsu itu; sebab Roh yang ada di dalam kamu, lebih besar dari pada roh yang ada di dalam dunia. ^{1 Yoh 4:4}

J Menyanyikan “Ya Roh Kudus, Baharuilah” PKJ 98

Ya Roh Kudus, baharuilah dan persatukanlah kami.
 Sadarkanlah kami ikut kehendakMu, wujudkan keesaan.
 Ya Roh Kudus, baharuilah dan persatukanlah kami.
 Dalam satu greja yang terus bersaksi di kancah dunia.

Ya Roh Kudus, baharuilah dan persatukanlah kami.
 Tuntun hidup kami, saling mengasihi
 dan jauhkan perpecahan.
 Ya Roh Kudus, baharuilah dan persatukanlah kami.
 Sambut doa kami, dalam perjuangan di kancah dunia.

15. Pengutusan

PF “Pergilah, nyatakanlah kepada semua orang lewat kata dan perbuatanmu bahwa Roh Kudus dapat menyatakan perbuatan besar. Tetaplah satu dalam Roh Kudus, dengan berkat Tuhan:

16. Berkat

PF Tuhan memberkati engkau dan melindungi engkau; Tuhan menyinari engkau dengan wajah-nya dan memberi engkautasih karunia; Tuhan menghadapkan wajah-Nya kepadamu dan memberi engkau damai sejahtera.

J Amin

17. Nyanyian Syukur

PL Roh Kuduslah yang memampukan kita menceritakan perbuatan besar Allah. Karena itu, teruslah membuka hati untuk dibaharui dan dipersatukan oleh Roh Kudus..

J Menyanyikan Lagu “Roh Kudus tetap teguh”^{KJ 237}

Roh Kudus, tetap teguh Kau Pemimpin umatMu.
 Tuntun kami yang lemah lewat gurun dunia.
 Jiwa yang letih lesu mendengar panggilanMu,
 “Hai musafir, ikutlah ke negri sejahtera!”

BEBERAPA SARAN

1. Dalam rangka kontekstualisasi liturgi, silakan menyesuaikan Tata Ibadah khusus Hari Raya Gerejawi yang KLM siapkan ini, misalnya:
 - a. Litani-litani/ungkapan-ungkapan yang tidak tepat untuk konteks jemaat, jangan dipaksakan.
 - b. Nyanyian-nyanyian baru dan sulit kalau tidak dipersiapkan dan dikuasai, sebaiknya diganti dengan yang sudah populer dalam jemaat dengan memperhatikan kesinambungan narasi atau alur liturgi.
 - c. Bagi yang beranggapan bahwa bermazmur hanyalah melalui nyanyian “Mazmur Jenewa”, silakan mengganti Mazmur yang dari KJ, PKJ, KMM, NKB, NJNE atau gubahan baru Mazmur yang kami pilih, dengan Mazmur Jenewa.
2. Waktu atau Hari-Hari Khusus (Hari Raya Gerejawi) dan simbol-simbol Tahun Liturgi, janganlah diadakan bila tidak biasa atau tidak dipahami makna simboliknya. Janganlah memaksakan waktu atau simbol liturgi yang tanpa makna.
3. Bila ibadah belum biasa dilaksanakan dengan membagi tugas kepada beberapa pelayan (para liturgist), seperti: **PL** (Pemandu Liturgi), **PF** (Pelayan Firman), **PC** (Pro-Cantor), **C** (Cantor/ Kelompok Penyanyi yang memimpin nyanyian jemaat), **Lector** (Pembaca Alkitab), dan lain-lain, maka janganlah memaksakan peran-peran yang kami tawarkan dalam Tata Ibadah ini.
4. Cara menyanyi berbalasan mencontoh ibadah Bait Allah dan Sinagoge-Sinagoge, bila dianggap “aneh” janganlah dipaksakan.